



**PT KIMIA FARMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 September 2021 dan
31 Desember 2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020/
*Consolidated Interim Financial Statements As of September 30, 2021 and
December 31, 2020 and For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2021 and 2020*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020		<i>Consolidated Interim Financial Statements For the Nine-Months Period Ended September 30, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4-5	<i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
PT KIMIA FARMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE
NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020
PT KIMIA FARMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kantor
Pusat

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Verdi Budidarmo	Name :	
Alamat Kantor :	Jl. Veteran No.9 – Jakarta Pusat	Office Address :	
Alamat Rumah :	Kota Wisata Paris Blok C4/3 Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Bogor	Domicile Address :	
Nomor Telepon :	021 -345-7708	Telephone Number :	
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Position :	
Nama :	Lina Sari	Name :	
Alamat Kantor :	Jl. Veteran No.9 – Jakarta Pusat	Office Address :	
Alamat Rumah :	Jl. Satria No.33 Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur	Domicile Address :	
Nomor Telepon :	021 -345-7708	Telephone Number :	
Jabatan :	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ Finance and Risk Management Director	Position :	

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3.a. All information in the consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 November 2021/ November 29, 2021

Verdi Budidarmo,
Direktur Utama/ President Director

Lina Sari
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00301/2.1127/AU.1/04/0797-1/1/XI/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT KIMIA FARMA TBK**

**The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT KIMIA FARMA TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Kimia Farma Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated interim financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated interim statements of financial position as of September 30, 2021, and the consolidated interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

**Management's responsibility for the
consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated interim financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated interim financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Page 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Kimia Farma Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated interim financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated interim financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated interim financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated interim financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated interim financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated interim financial position of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2021, and their consolidated interim financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

Hal Lain

Informasi keuangan konsolidasian interim PT Kimia Farma Tbk dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak diaudit atau tidak direviu.

Other Matter

The consolidated interim financial information of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2020, which presented as corresponding figures to the financial statements as of September 30, 2021 and for the nine-month period then ended, were neither audited nor reviewed.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants

Leknor Joni, CPA

No. Ijin AP.0797 / License No. AP. 0797

29 November 2021 / November 29, 2021

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021 dan
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2021 and
December 31, 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5, 37, 41	661.106.062	1.249.994.068	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:				Accounts Receivables:
Pihak Berelasi	6, 37, 41	549.950.461	412.835.690	Related Parties
Pihak Ketiga	6, 41	1.711.728.351	1.113.869.099	Third Parties
Piutang Lain-lain	7, 41	297.185.842	234.249.823	Other Receivables
Persediaan	8	3.523.263.275	2.455.828.900	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	17.a	335.882.220	390.316.212	Prepaid Taxes
Uang Muka	9	127.954.206	121.498.657	Advances
Biaya Dibayar di Muka	10	176.066.663	114.511.549	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		7.383.137.080	6.093.103.998	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar	11			Financial Asset At Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain		166.010.181	166.010.181	Other Comprehensive Income
Piutang Lain-lain	7, 41	6.367.878	5.040.286	Other Receivables
Aset Tetap	12	9.538.811.899	9.596.550.309	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna	13	401.355.436	398.200.582	Right of Use Assets
Properti Investasi	14	1.013.636.000	1.013.636.000	Investment Properties
Aset Tak Berwujud	15	194.239.414	189.092.477	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	17.e	107.866.713	66.152.110	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	33.908.649	35.030.731	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.462.196.170	11.469.712.676	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		18.845.333.250	17.562.816.674	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of September 30, 2021 and
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	18, 37, 41	4.586.648.916	4.379.678.025	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha:				Accounts Payable:
Pihak Berelasi	19, 38, 41	256.670.498	49.308.534	Related Parties
Pihak Ketiga	19, 41	1.345.921.802	1.238.979.187	Third Parties
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	20, 39, 41	111.494.129	118.949.943	Other Payable to Third Parties
Utang Pajak	17.b	57.793.057	46.447.433	Taxes Payable
Beban Akruai	21, 41	127.391.646	165.799.257	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang yang Jatuh				Current Portion of Long-Term
Tempo dalam Satu Tahun:				Liabilities:
Medium Term Notes	22, 37, 41	500.000.000	600.000.000	Medium Term Notes
Utang Bank	23, 37, 41	264.480.391	172.205.123	Bank Loans
Liabilitas Sewa	13	20.397.038	742.428	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	25, 40	9.018.898	14.831.967	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7.279.816.375	6.786.941.897	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi				Long-Term Loan-Net of
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities
Medium Term Notes	22, 37, 41	--	500.000.000	Medium Term Notes
Utang Bank	23, 37, 41	2.796.175.766	2.063.153.399	Bank Loans
Liabilitas Sewa	13	27.533.092	22.414.876	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	13, 40	15.512.461	7.919.039	Consumer Financing Payables
Pinjaman kepada pemegang saham	24, 38	109.703.022	--	Shareholder Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	26	948.741.838	638.584.548	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	17. e.	427.574.311	438.130.869	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.325.240.490	3.670.202.731	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		11.605.056.865	10.457.144.628	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp100 (angka penuh)				Rp100 (full amount)
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized Capital - 20,000,000,000 shares
terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna				consist of 1 share of Serie A Dwiwarna
dan 19.999.999.999 saham Seri B				and 19,999,999,999 shares of Serie B
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
5.554.000.000 saham yang terbagi				5,554,000,000 shares consist of
atas 1 saham Seri A Dwiwarna				1 share of Serie A Dwiwarna
dan 5.553.999.999 saham Seri B	27	555.400.000	555.400.000	and 5,553,999,999 shares of Serie B
Tambahan Modal Disetor - Neto	28	(885.401.366)	(885.401.366)	Additional Paid-In Capital - Net
Komponen Ekuitas Lainnya	29	4.887.043.500	5.032.161.649	Other Equity Component
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya		2.284.181.022	2.273.597.721	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		301.934.777	17.638.834	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan		7.143.157.933	6.993.396.838	Total Equity Attributable to
kepada Pemilik Entitas Induk				Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	30	97.118.452	112.275.208	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		7.240.276.385	7.105.672.046	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.845.333.250	17.562.816.674	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Proforma Yang Timbul Karena Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ Proforma Capital Arising From Restatement of Financial Statement	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Saldo Laba/ Retained Earnings (Accumulated Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	555.400.000	(885.401.366)	--	5.114.989.822	2.469.629.476	(12.724.002)	7.241.893.930	171.032.897	7.412.926.827
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 71, Setelah Pajak	44	--	--	--	--	--	--	--	--
SALDO PER 1 JANUARI 2020	555.400.000	(885.401.366)	--	5.114.989.822	2.469.629.476	(12.724.002)	7.241.893.930	171.032.897	7.412.926.827
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	37.197.563	37.197.563	8.129.852	45.327.415
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(44.726.546)	--	--	(44.726.546)	15.846.017	(28.880.529)
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	29	--	--	--	(12.724.002)	12.724.002	--	--	--
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali	31	--	--	--	--	--	--	--	--
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2020	555.400.000	(885.401.366)	--	5.070.263.276	2.456.905.474	37.197.563	7.234.364.947	195.008.766	7.429.373.713
SALDO PER 1 JANUARI 2020	555.400.000	(885.401.366)	--	5.114.989.822	2.286.321.723	(12.724.002)	7.058.586.177	144.763.310	7.203.349.487
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	17.638.834	17.638.834	2.786.922	20.425.756
Penghasilan Komprehensif Lain	29	--	--	(82.828.173)	--	--	(82.828.173)	(2.952.038)	(85.780.211)
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	--	--	--	--	(12.724.002)	12.724.002	--	--	--
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali	31	--	--	--	--	--	--	(32.322.987)	(32.322.987)
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	555.400.000	(885.401.366)	--	5.032.161.649	2.273.597.721	17.638.834	6.993.396.838	112.275.207	7.105.672.045
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	301.934.777	301.934.777	(7.242.140)	294.692.637
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(290.055.127)	--	--	(290.055.127)	2.557.970	(287.497.157)
Pinjaman Tanpa Bunga Utang Pemegang Saham	29	--	--	144.936.978	--	--	144.936.978	--	144.936.978
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	31	--	--	--	10.583.301	(10.583.301)	--	--	--
Pembagian Dividen	--	--	--	--	--	(7.055.533)	(7.055.533)	--	(7.055.533)
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali	31	--	--	--	--	--	--	(10.472.585)	(10.472.585)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2021	555.400.000	(885.401.366)	--	4.887.043.500	2.284.181.022	301.934.777	7.143.157.933	97.118.452	7.240.276.385

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30 Tidak diaudit / Unaudited 2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		8.758.618.403	7.586.475.930	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(6.557.975.461)	(4.931.867.869)	Cash Paid to Suppliers and Third Parties
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		2.200.642.942	2.654.608.061	Cash Provided from Operating Activities
Penghasilan Bunga		10.069.117	12.636.968	Interest Received
Pembayaran Bunga		(448.532.531)	(447.757.093)	Payment of Interest
Penerimaan Pajak		304.668.157	521.988.048	Receipt of Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan		(208.983.728)	(171.678.051)	Payment of Income Tax
Pembayaran Kepada Karyawan		(1.569.910.574)	(1.516.372.468)	Payment to Employee
Pembayaran Beban Usaha		(1.241.344.465)	(1.226.263.956)	Payments for Operating Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(953.391.082)	(172.838.491)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil Pelepasan Aset Tetap	12	1.313.768	--	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	12	(322.907.341)	(377.463.324)	Acquisitions of Fixed Assets
Penambahan Aset Takberwujud	14	(7.603.978)	--	Addition of Intangible Assets
Penerimaan Dividen		8.382.833	737.042	Receipt of Dividend Income
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(320.814.718)	(376.726.282)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek		14.264.255.816	(166.478.964)	Drawdown of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(14.057.284.925)	--	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang		825.297.635	536.159.288	Drawdown of Long Term Bank Loans
Pembayaran <i>Medium Term Notes</i>	22	(600.000.000)	(400.000.000)	Payment of Medium Term Notes
Penambahan Liabilitas Sewa		2.641.088	--	Addition of Lease Liabilities
Pembayaran Pembiayaan Konsumen		--	(3.551.130)	Payment of Customer Financing Payable
Pembayaran Dividen Tunai		(702.224)	(24.860.581)	Cash Dividend Paid
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali		(8.384.521)	--	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
Penerimaan dari Pemegang Saham		254.640.000	--	Receipt From Shareholder
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan		680.462.869	(58.731.387)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		(593.742.931)	(608.296.160)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		4.854.925	(2.149.439)	EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.249.994.068	1.360.268.286	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		661.106.062	749.822.687	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 43

Additional information of non-cash activities are presented in note 43

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 508 tanggal 9 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.15 tanggal 31 Januari 2020 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini, telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041281.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Kimia Farma Tbk ("the Company") was established on the Deed No. 18 dated August 16, 1971 of Soelaeman Ardjasmita S.H., Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 18 dated October 11, 1971 from the same Notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. JA5/184/21 dated October 14, 1971, and was registered at the registration book at the Jakarta Court No 2888 and No 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No. 90 additional No. 508 dated November 9, 1971. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 15 dated January 31, 2020 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., concerning the changes in Company's Articles of Association. The amended deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-0041281.AH.01.11.Tahun 2020 dated February 28, 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma. Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019, disetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General Information
(Continued)**

The Company started its commercial operations in 1817, at that time the Company was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No 16 year 1971, the Company's status was changed into a state owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero). On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) change its status to public company under the name PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

According to Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 dated September 18, 2019, it was agreed to change its Company's Articles of Association article 1 about Name and Domicile of the Company, formerly PT Kimia Farma (Persero) Tbk and changed into PT Kimia Farma Tbk due to the formation State-owned Enterprise Pharmaceutical Holding. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 on February 28, 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Denpasar. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika.

PT Bio Farma (Persero) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan, dengan kepemilikan 90,03%.

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General Information
(Continued)**

The Company is domiciled at Jakarta with its factories located at Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) and Denpasar. The Company also has one distribution unit located in Jakarta. The Company's head office in Veteran Street's No. 9, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities, accommodation, education, professional activities, scientific and technical, finance and insurance activities, information and communication and other service activities.

The Company's products are distributed locally and for export, such in Asia, Europe, Australia, Africa and America.

PT Bio Farma (Persero) is the Company's majority shareholder with 90.03% ownership.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan Karyawan**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 10 tanggal 18 Agustus 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 29 Juli 2020 dari M. Nova Faisal S.H., M.Kn., para Pemegang Saham menyetujui

- Mengalihkan penugasan Tuan Imam Fathorrahman semula Direktur Pengembangan Bisnis menjadi Direktur Pemasaran dan Komersial dengan masa jabatan meneruskan sisa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
- Menyetujui pengangkatan Ny. Jasmine Kamiasti Karsono sebagai Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan
- Menyetujui pengangkatan Tuan Rahmat Hidayat Pulungan sebagai Komisaris Independen dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

1. GENERAL (Continued)

**1. b. Boards of Commissioners, Directors,
Audit Committee and Employees**

According to General Shareholder Meeting Statement No. 10 dated August 28, 2021 and Meeting Decision Statement Deed No. 24 dated July 29, 2020 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

- Changed the assignment of Mr. Imam Fathorrahman from Director of Business Development to Director of Marketing and Commercial with a term of office continuing the remaining positions in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
- Approved the appointment of Mrs. Jasmine Kamiasti Karsono as Director of Portfolio and Business Development with a term of office in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
- Approved the appointment of Mr. Rahmat Hidayat Pulungan as an Independent Commissioner with a term of office in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (Lanjutan)**

Susunan pengurus Perusahaan adalah
sebagai berikut:

	2021	2020	
Komisaris Utama	Prof. Dr. Abdul Kadir, Ph.D., Sp.THT-KL (K), MARS.	dr. Alexander K. Ginting S.,Sp.P(K), FCCP.	President Commissioner
Komisaris	Dr. Subandi Sardjoko, M.Sc. Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H.	Dr. Subandi, M.Sc. Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A.	Commissioner
Komisaris Independen	dr. Musthofa Fauzi, Sp.An. dr. Kamelia Faisal, MARS. Rahmat Hidayat Pulungan Drs. Verdi Budidarmo,Apt	dr. Musthofa Fauzi, Sp.An. -- -- Drs. Verdi Budidarmo,Apt	Independent Commissioner
Direktur Utama			President Director
Direktur Umum dan Human Capital	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	General affair and Human Capital Director
Direktur Produksi dan Supply Chain	Drs. Andi Prazos, M.M.	Drs. Andi Prazos, M.M.	Production and Supply Chain Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko*	Ir. Lina Sari, M.M.	--	Finance and Risk Management Director
Direktur Pemasaran dan Komersial*	Drs. Imam Fathorrahman, M.M	--	Marketing and Commercial Director
Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis*	Jasmine Kamiasti Karsono		Business Development Director
Direktur Keuangan	--	Pardiman, S.E., M.M	Finance Director

Pada tanggal 30 September 2021 dan
31 Desember 2020 jumlah karyawan tetap
adalah masing-masing 12.022 dan 11.891
orang (tidak diaudit).

As of September 30, 2021 and December
31, 2020 total permanent employees are
12,022 and 11,891, respectively
(unaudited).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan
dan Kepala Internal Audit Perusahaan**

Susunan kepengurusan Komite Audit Perusahaan dan Komite GCG dan Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk No.KEP-009/KOM-KF/IX/2021 tanggal 1 September 2021 dan No. KEP-011/KOM-KF/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Error! Not a valid link.

Sekretaris Perusahaan adalah Ganti Winarno Putro S.Si., yang diangkat berdasarkan surat No.KEP.114A/DIR/XI/2017 tanggal 1 November 2017.

Kepala *Internal Audit* Perusahaan pada 30 September 2021 dijabat oleh Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA yang diangkat berdasarkan surat No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 tanggal 9 November 2020.

1. GENERAL (Continued)

**1. c. Audit Committee, Corporate Secretary
and Internal Audit**

The composition of the Company's Audit Committee and GCG and Risk Monitor according to Decision of the Board Commissioners PT Kimia Farma Tbk No.KEP-009/KOM-KF/IX/2021 dated September 1, 2021 and No.KEP-011/KOM-KF/XII/2020 dated December 17, 2020 as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

The Corporate Secretary is Ganti Winarno Putro S.Si., who was appointed based on letter No.KEP.114A/DIR/XI/2017 dated November 1, 2017.

Head of Internal Audit as of September 30, 2021 is Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA who was appointed based on letter No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 dated November 9, 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan/ % of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Jakarta	Apotek (Ritel)/ Pharmacy	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	3.882.964.310	3.372.751.160
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Jakarta	Distribusi Obat- obatan/ Medicine Distribution	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	3.363.991.237	2.494.381.924
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Subang	Pabrik Kina/ Quinine Factory	25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51,00%	51,00%	262.377.237	256.864.062
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/ Drug Materials Plant	25 Januari 2016 / January 25, 2016	80,67%	80,67%	188.901.392	152.115.059
Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (DAWAA)	Arab Saudi	Apotek (Ritel) dan Distribusi Obat-obatan/ Pharmacy and Medicine Distribution	5 Maret 2018 / March 5, 2018	60,00%	60,00%	111.998.120	153.655.730
PT Phapros Tbk (PEHA)	Semarang	Pabrik Obat-Obatan/ Drug Plant	Tahun 1957 / 1957	56,77%	56,77%	1.909.042.664	1.915.972.812
Pemilikan Tidak Langsung melalui KFA/ Indirect Ownership through KFA							
PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)	Jakarta	Lab Klinik/ Clinical Lab	1 Januari 2020/	99,99%	99,99%	517.144.819	344.550.063
Pemilikan Tidak Langsung melalui PEHA/ Indirect Ownership through PEHA							
PT Lucas Djaja (LD)	Bandung	Industri Farmasi/ Pharmaceutical Industry	Tahun 1968/ 1968	90,22%	90,22%	323.479.992	312.984.578
PT Marin Liza	Bandung	Industri Farmasi/ Pharmaceutical Industr	Tahun 1973/ 1973	99,91%	99,91%	86.562.056	70.873.152

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated interim financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

1. e. Penawaran Umum Saham Perdana

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1. e. Initial Public Offering

The total number of the Company's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. e. Penawaran Umum Saham Perdana
(Lanjutan)**

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

1. e. Initial Public Offering (Continued)

On June 14, 2001, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No S-1415/PM/2001 for its public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management stock option. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. a. Kepatuhan Terhadap Standar
Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2. a. Compliance to the Financial
Accounting Standards ("SAK")**

The consolidated interim financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. The Basis of Measurement and
Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the nine-month periods ended December 31, 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi
keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2";
- Amendemen PSAK 73 – "Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"; dan
- Amendemen PSAK 22 tentang "Definisi Bisnis".

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to the statements of financial
accounting standards and
interpretations of statement of financial
accounting standards**

Effective January 1, 2021, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2";
- Amendment PSAK 73 – "Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021"; and
- Amendment PSAK 22 "Definition of Business".

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2".

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis
Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021
The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.
- Amendment PSAK 22 Definition of Business
The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip Atas Akuntansi Konsolidasi Dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles Of Consolidation And Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

a. Subsidiaries (Continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

a. Subsidiaries (Continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

b. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

c. Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari investee atas pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

b. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

c. Joint Arrangements

Under SFAS 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

d. Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

d. Metode Ekuitas (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

d. Equity Method (Continued)

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

e. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

e. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

e. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

e. Changes in Ownership Interests (Continued)

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2. f. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. f. Business Combination Entities under
Common Control (Continued)**

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2. g. Foreign Currency Translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
SIGNIFIKAN (Lanjutan) POLICIES (Continued)**

**2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan) 2. g. Foreign Currency Translation
(Continued)**

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
1 Poundsterling	19.323,06	19.085,50	1 Poundsterling
1 Euro	16.692,00	17.330,13	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	14.307,01	14.105,01	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10.540,41	10.644,09	1 Singapore Dollar
1 Riyal Arab Saudi	3.814,09	3.758,63	1 Saudi Arabia Riyal
1 Yuan China	2.212,30	2.161,49	1 Chinese Yuan
1 Dolar Hong Kong	1.838,03	1.819,34	1 Hong Kong Dollar
1 Rupee India	193,29	193,26	1 Indian Rupee

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan saldo (Lanjutan)

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

2. h. Instrumen Keuangan

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020**

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. g. Foreign Currency Translation
(Continued)**

**b. Transactions and balances
(Continued)**

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

2. h. Financial Instruments

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020.**

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. h. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

1. Classification (Continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Debt instrument

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang (Lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Debt instrument (Continued)

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang (Lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan / (kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Debt instrument (Continued)

- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

Equity instrument

The group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Liabilitas Keuangan

Pinjaman Pemegang Saham dengan Biaya Diamortisasi

IFRS 9 mensyaratkan semua instrumen keuangan diukur pada pengakuan awal pada nilai wajar. Ini biasanya akan menjadi harga transaksi dalam transaksi antara pihak-pihak yang tidak terkait. Jika pinjaman dilakukan dengan persyaratan komersial normal (baik dalam hal pokok dan bunga), tidak ada masalah akuntansi khusus yang muncul dan nilai wajar pada saat dimulainya biasanya akan sama dengan jumlah pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity instrument (Continued)

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Financial Liabilities

Shareholder Loan at Amortized Cost

IFRS 9 requires all financial instrument to be measured on initial recognition at fair value. This will normally be the transaction price in a transaction between unrelated parties. If a loan is made on normal commercial terms (both in terms of principal and interest), no specific accounting issues arise and the fair value at inception will usually equal the loan amount.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan

Entitas yang memberikan pinjaman kepada pihak berelasi seperti entitas lain dalam suatu grup atau karyawan harus mengevaluasi apakah pinjaman tersebut telah dibuat dengan persyaratan komersial yang normal. Oleh karena itu, entitas yang memberikan pinjaman kepada pihak berelasi seperti entitas lain dalam suatu grup atau karyawan harus mengevaluasi apakah pinjaman tersebut telah dibuat dengan persyaratan komersial yang normal. Jika pinjaman diberikan oleh entitas induk kepada entitas anak dan tidak dalam persyaratan komersial normal, selisih antara jumlah pinjaman dan nilai wajarnya harus dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan sebagai komponen ekuitas dalam laporan keuangan individual entitas anak (ini kadang-kadang disebut sebagai kontribusi modal).

2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

Financial Liabilities

An entity making a loan to a related party such as another entity within a group or an employee should therefore evaluate whether the loan has been made on normal commercial terms. An entity making a loan to a related party such as another entity within a group or an employee should therefore evaluate whether the loan has been made on normal commercial terms. Where a loan is made by a parent to a subsidiary and is not on normal commercial terms, the difference between the loan amount and its fair value should be recorded as in the Company's financial statements as a component of equity in the subsidiary's individual financial statements (this is sometimes referred to as a capital contribution).

2. i. Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Grup menilai dengan basis forward-looking kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2 j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. k. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. i. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2 j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2. k. Account and Other Receivables

Account receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. k. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
(Lanjutan)**

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. l. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. k. Account and Other Receivables
(Continued)**

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Account and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. l. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2. m. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. m. Persediaan (Lanjutan)

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. n. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang Muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

2. o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. m. Inventories (Continued)

Cost is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the writedown or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. n. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

2. o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Aset Tetap (Lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasinya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

- a) jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Fixed Assets (Continued)

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

After initial recognition, land is accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

- a) the gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or
- b) the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (straight-line method) dan saldo menurun ganda (double declining balance), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Fixed Assets (Continued)

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Depreciation of fixed assets has been computed on a double declining balance and a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset Tetap/ Fixed Assets
Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i>
Mesin dan Instalasi, Perabot dan Peralatan/ <i>Machinery and Installation, Furniture and Fixtures</i>
Instalasi Sumur Yodium dan Instalasi Limbah/ <i>Iodine Plant and Waste Treatment Installation</i>
Kendaraan, Perabot dan Peralatan Kantor/ <i>Vehicles, Office Furniture and Equipment</i>
Tanaman Menghasilkan/ <i>Mature Plantation</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelenggaraan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Fixed Assets (Continued)

Metode Penyusutan/ Depreciation Method	Tarif Penyusutan per Tahun/ Annual Rate Depreciation
Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	5%
Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	12,5% - 25%
Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25%
Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25% - 50%
Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	2% - 85%

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction In Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Aset Tetap (Lanjutan)

Produk agrikultur yang dipanen dari tanaman produktif milik Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Nilai wajar produk agrikultur berdasarkan harga pasar dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. p. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Fixed Assets (Continued)

Agricultural produce harvested from bearer plants owned by Group are measured at fair value less costs to sell harvest point. The fair value of agricultural produce is determined based on market value less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. p. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. p. Properti Investasi (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. p. Investment Properties (Continued)

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. p. Properti Investasi (Lanjutan)

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. p. Investment Properties (Continued)

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. q. Impairment of Non-financial Assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya selama 3-50 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. r. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either definite or indefinite.

Intangible Asset with Definite Useful Life

Intangible asset finite useful is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflect the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset less its estimated residual value, over its useful economic life of 3-50.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a definite useful life are reviewed at least at each financial year end.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. r. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

Aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal)

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset tak berwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. r. Intangible Asset (Continued)

An intangible asset derecognised if, disposed or when there was no longer economic benefits future expected from its use or disposal.

Gain or loss arises from derecognition of intangible asset is the difference between the value of net disposed (if any) and the number of registered assets. Gain or losses recognized in profit or loss when the asset was retired. Gain is not recognized as revenue.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of an noncontrolling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

Intangible assets from the development phase of an internal project

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. r. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) (Lanjutan)

Aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

- a) Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset tak berwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan.
- b) Niatnya untuk melengkapi aset tak berwujud dan menggunakan atau menjualnya.
- c) Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset tak berwujud.
- d) Bagaimana aset tidak berwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset tak berwujud atau aset tidak berwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset tak berwujud.
- e) Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset tak berwujud.
- f) Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. r. Intangible Asset (Continued)

Intangible assets from the development phase of an internal project (Continued)

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognised if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

- a) The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale.
- b) Its intention to complete the intangible asset and use or sell it.
- c) Its ability to use or sell the intangible asset.
- d) How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of a market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset.
- e) The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset.
- f) Its ability to measure reliably the expenditure attributable.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. s. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. s. Account Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Account payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. t. Borrowing

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. t. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (debt for equity swap), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. t. Borrowing (Continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Sewa

**Kebijakan Akuntansi Sesudah
1 Januari 2020**

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 5 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri Namun, untuk sewa real estat di mana Persroan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Leases

**Accounting Policy After
January 1, 2020**

The group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 5 to 10 years but may have extension.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments, which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Sewa (Lanjutan)

**Kebijakan Akuntansi Sesudah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Leases (Continued)

**Accounting Policy After
January 1, 2020 (Continued)**

3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option, and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Sewa (Lanjutan)

**Kebijakan Akuntansi Sesudah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit, dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Leases (Continued)

**Accounting Policy After
January 1, 2020 (Continued)**

To determine the incremental loan interest rate, the Group:

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2. Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk, and
3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. v. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi Sesudah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal, dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Perseroan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. v. Leases (Continued)

Accounting Policy After January 1, 2020 (Continued)

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. The amount of the initial measurement of the lease liability;
2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;
3. Initial direct costs, and
4. Restoration costs.

Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Group is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Group reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Group chooses not to do so for the rights of use buildings owned by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Sewa (Lanjutan)

**Kebijakan Akuntansi Sesudah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perseroan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perseroan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perseroan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perseroan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Leases (Continued)

**Accounting Policy After
January 1, 2020 (Continued)**

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed residual value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

b. Kewajiban Pensiun

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Employee Benefits

a. Short term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

b. Pension Obligations

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode projected unit credit. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

c. Other Post-Employment Obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Imbalan Kerja (Lanjutan)

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Employee Benefits (Continued)

d. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020**

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Revenues and Expenses Recognition

**Accounting Policies After January 1,
2020**

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)																
2. x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan) <table border="0"> <thead> <tr> <th data-bbox="287 689 606 757">Kebijakan 1 Januari 2020 (Lanjutan)</th><th data-bbox="606 689 813 757">Akuntansi Setelah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="2" data-bbox="287 779 813 913">Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (Lanjutan)</td></tr> <tr> <td data-bbox="287 936 813 1216">4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.</td><td data-bbox="606 936 813 1216"></td></tr> <tr> <td data-bbox="287 1216 813 1426">5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).</td><td data-bbox="606 1216 813 1426"></td></tr> </tbody> </table>	Kebijakan 1 Januari 2020 (Lanjutan)	Akuntansi Setelah	Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (Lanjutan)		4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.		5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).		2. x. Revenues and Expenses Recognition (Continued) <table border="0"> <thead> <tr> <th data-bbox="925 689 1165 757">Accounting January 1, 2020</th><th data-bbox="1165 689 1479 757">Policies After</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="2" data-bbox="925 779 1479 913">From January 1, 2020, the Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)</td></tr> <tr> <td data-bbox="925 936 1479 1193">4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.</td><td data-bbox="1165 936 1479 1193"></td></tr> <tr> <td data-bbox="925 1193 1479 1426">5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).</td><td data-bbox="1165 1193 1479 1426"></td></tr> </tbody> </table>	Accounting January 1, 2020	Policies After	From January 1, 2020, the Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)		4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.		5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).	
Kebijakan 1 Januari 2020 (Lanjutan)	Akuntansi Setelah																
Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (Lanjutan)																	
4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.																	
5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).																	
Accounting January 1, 2020	Policies After																
From January 1, 2020, the Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)																	
4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.																	
5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).																	

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
2. x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)	2. x. Revenues and Expenses Recognition (Continued)
Kebijakan Akuntansi Sesudah 1 Januari 2020 (Lanjutan)	Accounting Policies After January 1, 2020 (Continued)
Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut: - Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau - Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. - Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.	A performance obligation may be satisfied at the following: - A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or - Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied. - Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.
Penjualan barang Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai macam obat-obatan, alat Kesehatan dan kosmetik	Sales of goods The Company manufactures and sells a range of medicines, Medical devices and cosmetics.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Sesudah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Barang umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset, dan
- Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Right of return

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- Pendapatan untuk produk yang ditransfer dalam jumlah imbalan yang diharapkan entitas akan menjadi haknya (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan).
- Kewajiban pengembalian dana, dan
- Produk lain sebagai gantinya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. x. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

**Accounting Policies After
January 1, 2020 (Continued)**

For general goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- The Company has a present right to payment of the asset;
- The Customer has legal title to the asset;
- The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;
- The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
- The Customer has accepted the asset.

Right of return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

- Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned)
- A refund liability, and
- Another product in exchange

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Sesudah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/ (kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. x. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

**Accounting Policies After
January 1, 2020 (Continued)**

Interest Income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognised in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. y. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. y. Current and Deferred Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(Lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Current and Deferred Income Tax
(Continued)**

Deferred income tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Current and Deferred Income Tax
(Continued)**

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. z. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. z. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting company if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. z. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. z. Transaction and Balances with Related Parties (Continued)

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. z. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

2. aa. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. z. Transaction and Balances with Related Parties (Continued)

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

2. aa. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. aa. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. ab. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. aa. Operating Segment (Continued)

An operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2. ab. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ac. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2. ad. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ac. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2. ad. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ae. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.

2. af. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

2. ag. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ae. Event After Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. af. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2. ag. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ag. Provisi (Lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan resiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ag. Provision (Continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Estimasi penurunan nilai goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Tidak ada indikator penurunan nilai yang diamati dalam goodwill Perusahaan (Catatan 15).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. There were no impairment indicators observed in Company's goodwill (Note 15).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

b. Nilai wajar pada properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior property. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

c. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

b. Fair value in investment property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility, and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

c. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

c. Imbalan pension (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

c. Pension benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp9.493.592.426 atas penjualan selama periode berjalan. Pembeli memiliki hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas. Berdasarkan pengalaman masa lampau atas penjualan yang serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan lebih dari 3%. Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

b. Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan atau periode setelah opsi pembatalan hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies**

a. Revenue Recognition

The Group has recognised revenue amounting to Rp9,493,592,426 during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 3%. The Group has, therefore, recognized revenue on this transaction with a corresponding provision against revenue for estimated returns.

b. Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

b. Penentuan umur sewa (Lanjutan)

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, grup mempertimbangkan factor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan asset sewa.

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

b. Determining lease term (Continued)

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- Otherwise, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

c. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai
dari Piutang**

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**d. Estimating Allowance for Impairment
Losses on Receivables**

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai
dari Piutang (Lanjutan)**

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi sebagai memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar. dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 30 September 2021, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp35.656.384 (Catatan 6).

e. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp97.513.793 dan Rp69.172.978. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**d. Estimating Allowance for Impairment
Losses on Receivables (Continued)**

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As at September 30, 2021, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp35,656,384 (Note 6).

**e. Allowance for Decline in Value of
Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp97,513,793 and Rp69,172,978. Further details are disclosed in Note 8.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**f. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Tidak Berwujud**

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset tidak berwujud Grup (Catatan 12 dan 15)

**g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**f. Impairment of Property, Plant and
Equipment and Intangible Assets**

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at September 30, 2021 and December 31, 2020, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group property, plant and equipment and intangible assets (Notes 12 and 15).

**g. Determining Fair Value of Financial
Instruments**

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan (Lanjutan)**

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

h. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**g. Determining Fair Value of Financial
Instruments (Continued)**

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

h. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

i. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan yang signifikan. Transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak yang pada akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

j. Provisi dan Kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal September 30, 2021 dan 31 Desember 2020.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

i. Realization of Deferred Tax Assets

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

j. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The Group has not recognized any provision as at September 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPEMENDALI**

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai jual beli saham antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis atau akuisisi dengan PT Phapros Tbk yang merupakan entitas dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan, yaitu entitas di bawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia. Akuisisi ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Perusahaan sebagai entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebesar Rp962.922.301 (Catatan 28).

**4. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

Based on Deed No. 31 dated March 27, 2019 made before Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn. Notary in Jakarta, regarding the sales and purchase agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with the Company. The Company has carried out a business combination or acquisition with PT Phapros Tbk is an entity under common control as the Company, which is an entity under control of the Government of the Republic of Indonesia. This acquisition is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards 38 concerning Business Combination of Entities Under Common Control.

The Company as an entity that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it under additional paid-in capital as "Difference in Value of Business Combination between Entities under Common Control" amounting to Rp962,922,301 (Note 28).

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas			Cash
Rupiah	47.362.581	34.348.201	Rupiah
Riyal	595.612	586.951	Riyal
Dolar Amerika Serikat	7.155	68.707	United States Dollar
Dolar Hong Kong	91.902	90.967	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	56.750	57.308	Singapore Dollar
Poundsterling	53.138	52.485	Poundsterling
Rupiah	22.839	22.805	Rupiah
Euro	31.417	32.618	Euro
Jumlah	48.221.394	35.260.042	Total
Bank			Bank
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116.931.280	143.258.193	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.690.574	174.203.751	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	292.903.526	140.376.354	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	9.939.770	18.284.863	Regional Development Banks *)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.658.338	3.491.463	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	11.750.722	362.288.541	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank DKI	717.956	1.925.255	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31.933	32.748	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Indonesia Exim Bank	638.600	93.472	Indonesian Exim Bank
Sub Jumlah	470.262.699	843.954.640	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.615.526	37.846.937	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.751.290	6.630.625	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.420.762	129.382	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	442.943	371.532	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Yuan</u>			<u>Yuan</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.301	12.206	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	20.231.822	44.990.682	Sub Total

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 September / September 30 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	54.680.202	746.655	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	27.002.360	26.452.820	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.334.402	21.403.274	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.327.995	4.166.448	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	819.587	2.072.297	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.674.926	393.396	PT Bank Permata Tbk
MUFG Bank, Ltd	14.404	14.403	MUFG Bank, Ltd
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.724	7.672	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya	4.466.869	4.252.057	Others
Sub Jumlah	100.327.469	59.509.022	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.076.967	160.867	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.395.053	35.860	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	141.376	140.113	PT Bank Permata Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	201.185	342.133	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Saudi Arabia Riyad</u>			<u>Saudi Arabia Riyad</u>
Bank Riyad (SAR)	6.856.861	10.600.709	Riyad Bank
Sub Jumlah	11.671.442	11.279.682	Sub Total
Jumlah	602.493.432	959.734.026	Total
Deposito Jangka Pendek			Short Term Deposit
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.400.000	125.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	25.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	20.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	85.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub Jumlah	10.400.000	255.000.000	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.764)	--	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	661.106.062	1.249.994.068	Total
Tingkat Bunga Deposito	2,3%	4,50% - 7,75%	Deposit Interest Rate
Jangka Waktu	2 Days	5 - 7 Hari/ Days	Maturity Period

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

There is no cash on hand and in banks balance were used as collateral.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 41.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak Berelasi - bersih (Catatan 38)	550.293.231	422.806.238
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(342.770)	(9.970.548)
Sub Jumlah	549.950.461	412.835.690
Pihak Ketiga		
Lokal		
Jawa	906.783.792	575.253.391
Sulawesi, Maluku dan Papua	332.159.997	234.209.835
Sumatera	285.335.916	200.721.047
Kalimantan	76.100.232	47.487.087
Bali dan Nusa Tenggara	70.416.757	35.403.081
Sub Jumlah	1.670.796.694	1.093.074.441
Ekspor	76.245.271	63.125.827
Sub Jumlah	1.747.041.965	1.156.200.268
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35.313.614)	(42.331.169)
Sub Jumlah	1.711.728.351	1.113.869.099
Jumlah	2.261.678.812	1.526.704.789

Related Parties - Net (Note 38)
Allowance for Impairment Losses

Sub Total

Third Parties

Local

Java

Sulawesi, Maluku, Papua

Sumatera

Kalimantan

Bali and Nusa Tenggara

Sub Total

Export

Sub Total

Allowance for Impairment Losses

Sub Total

Total

b. Berdasarkan Umur

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
0-60 Hari	1.324.852.999	846.761.690
61-90 Hari	588.768.919	337.395.685
Lebih dari 90 Hari	383.713.279	394.849.131
Sub Total	2.297.335.197	1.579.006.506
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35.656.384)	(52.301.717)
Jumlah	2.261.678.813	1.526.704.789

0-60 Days

61-90 Days

More than 90 Days

Sub Total

Allowance for Impairment Losses

Total

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	2.221.089.923	1.515.880.679
Mata Uang Asing		
USD (2021: USD; 3.927,04 2020: USD; 2.391,19)	49.715.266	33.727.751
SAR (2021: SAR: 7.989,45 2020: SAR: 7.821,49)	26.530.007	29.398.076
Jumlah	2.297.335.196	1.579.006.506
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35.656.384)	(52.301.717)
Jumlah	2.261.678.812	1.526.704.789

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal periode	52.301.717	40.850.179
Dampak Implementasi PSAK 71	--	268.688.897
Penambahan	6.448.154	894.895
Pemulihan	(23.093.487)	(189.759.956)
Penghapusan	--	(68.372.298)
Saldo Akhir Periode	35.656.384	52.301.717

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

6. ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)

c. By Currency

	Indonesian Rupiah
	Foreign Currency
USD (2021: USD; 3,927.04 2020: USD; 2,391.19)	
SAR (2021: SAR: 7,989.45 2020: SAR: 7,821.49)	
Total	Total

d. Movements in Allowance for Impairment Losses

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Beginning balance
	Impact of SFAS 71 Implementation
	Addition
	Recovery
	Write off
	Ending Balance

Management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans facilities (Note 18).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 41.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Jangka Pendek

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak Ketiga	301.348.156	263.660.337
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.162.314)	(29.410.514)
Jumlah	297.185.842	234.249.823

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo Awal	29.410.514	1.711.781
Penambahan	760.198	27.698.733
Penghapusan	(26.008.398)	--
Saldo Akhir	4.162.314	29.410.514

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang lain-lain merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke perusahaan dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, display produk (*listing fee*) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati.

7. OTHER RECEIVABLES

Short Term

Third Parties
Allowance for Impairment Losses
Total

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo Awal	29.410.514	1.711.781
Penambahan	760.198	27.698.733
Penghapusan	(26.008.398)	--
Saldo Akhir	4.162.314	29.410.514

Management believes that the above allowances for impairment are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible account receivable in the future.

Other receivables are loans facility to employee for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned to the company with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (*listing fee*) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jangka Pendek (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena langsung dipotong dari pendapatan karyawan.

Pada tahun 2021, entitas anak PEHA melakukan penghapusan piutang kepada PB PDGI sebesar Rp26.008.398. Penghapusan ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dalam suratnya No. 03/S.KOM-VB/PH/IV/2021 tanggal 20 April 2021.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lainlain sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

Jangka Panjang

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pinjaman kepada Karyawan	6.367.878	5.040.286
Jumlah	6.367.878	5.040.286

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Short Term (Continued)

Management believes that there is no impairment from employee receivable because it is reduced from employee salary.

In 2021, the subsidiary, PEHA, wrote off its receivables from PB PDGI amounting to Rp.26,008,398. This write off has received approval from the Board of Commissioners in its letter No. 03/S.KOM-VB/PH/IV/2021 dated April 20, 2021.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in note 41.

Long Term

Loans to Employee
Total

8. PERSEDIAAN

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Barang Jadi:		
Obat Jadi dan Alat Kontrasepsi	2.440.317.668	1.919.174.679
Bahan Baku dan		
Bahan Pembantu	1.010.682.988	498.142.472
Barang dalam Proses	110.162.182	72.372.347
Alat Kesehatan	59.614.230	35.312.380
Sub Jumlah	3.620.777.068	2.525.001.878
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(97.513.793)	(69.172.978)
Jumlah	3.523.263.275	2.455.828.900

Finished Goods:
Medicine and Contraceptives
Raw Materials and
Indirect Materials
Work in Process
Medical Equipment
Sub Total
Allowance for Impairment
Total

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo Awal	69.172.978	46.624.827
Penambahan	37.817.130	26.943.676
Penghapusan	(9.476.315)	(4.395.525)
Saldo Akhir	97.513.793	69.172.978

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp1.132.337.853 dan Rp1.154.963.573. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

8. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment inventories are as follows:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo Awal	69.172.978	46.624.827	Beginning Balance
Penambahan	37.817.130	26.943.676	Addition
Penghapusan	(9.476.315)	(4.395.525)	Write Off
Saldo Akhir	97.513.793	69.172.978	Ending Balance

Management believes that allowance for impairment inventories was adequate to cover all possible losses. Inventories were used as collateral for bank loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

All inventories have been insured against risks of fire, theft and other associated risks with a total sum insured as of September 30, 2021 and December 31, 2020 of Rp1,132,337,853 and Rp1,154,963,753. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Group.

9. UANG MUKA

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Uang Muka Pembelian Barang	89.043.023	82.102.846
Uang Muka Pembelian Aset	26.470.169	25.007.997
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	12.441.014	14.387.814
Jumlah	127.954.206	121.498.657

9. ADVANCES

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Uang Muka Pembelian Barang	89.043.023	82.102.846	Advance Purchase of Goods
Uang Muka Pembelian Aset	26.470.169	25.007.997	Advance Purchase of Assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	12.441.014	14.387.814	Others (each belows Rp1,000,000)
Jumlah	127.954.206	121.498.657	Total

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pemeliharaan Gedung dan Rumah Dinas	87.649.251	106.162.974	Building and House Maintenance
Retail Transformation	--	--	Retail Transformation
Asuransi	2.476.471	3.662.342	Insurance
Kerja Sama Operasi dan Ikatan Kerja Sama	2.756.721	3.545.467	Joint Operation and Cooperation
Lain-lain	83.184.220	1.140.766	Others
Jumlah	176.066.663	114.511.549	Total

11. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

11. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Penyertaan/ Investment Value	
	September 30/ September 30, 2021 %	31 Desember/ December 31, 2020 %	September 30/ September 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	10	10	146.584.000	146.584.000
PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama	19,80	19,80	19.370.000	19.370.000
PT Bank Muamalat Indonesia	0,0028	0,0028	56.181	56.181
Jumlah/Total			166.010.181	166.010.181

Perusahaan menggunakan model nilai wajar atas investasi saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berdasarkan Laporan penilai Ruky, Safrudin dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 tanggal 1 April 2020 nilai wajar dari investasi saham tersebut adalah sebesar Rp146.584.000. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar dicatat dalam pendapatan komprehensif lain. Metodologi yang digunakan dalam penilaian menggunakan metode *Discounted Cash Flow* dari pendekatan pendapatan dan metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek serta memperhatikan asumsi dan tingkat kedalaman investasi.

The Company is using fair value model in stock investment in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Based on appraisal report of Ruky, Safrudin dan Rekan in report No.00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 dated April 1, 2020, fair value in this stock investment amounted Rp146,584,000. The difference between state values and fair values noted at other comprehensive income. The valuation method used is *Discounted Cash Flow Method* from revenue approach and *Guideline Publicly Traded Company Method* and considering assumption and deepness of the investation.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 September 2021 / September 30, 2021							
Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir / Ending balance		
Harga perolehan							Acquisition Cost
Tanah	6.270.046.874	--	--	115.174.253	--	6.385.221.127	Land
Bangunan dan Prasarana	537.035.516	8.950.399	--	981.443.366	--	1.527.429.281	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	995.671.783	6.686.493	(298.341)	439.233.634	--	1.441.293.569	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	529.906.049	26.058.924	(5.821.934)	50.296.276	--	600.439.315	Furniture and Fixtures
Kendaraan	165.308.384	11.110.354	(4.306.936)	4.323.452	--	176.435.254	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537	--	--	370.000	--	7.529.537	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	7.509.283	--	(204.910)	--	--	7.304.373	Installation of waste
Aset dalam Penyelesaian	2.246.848.449	165.210.539	(128.669.687)	(1.570.636.620)	--	712.752.681	Construction In Progress
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	--	2.295.247	Immature Plantations
Jumlah	10.767.320.462	218.016.709	(139.301.808)	20.204.361	--	10.866.239.724	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	214.895.429	19.251.756	--	708.018	--	234.855.203	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	447.086.176	93.568.858	(296.741)	(1.832.233)	--	538.526.060	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	374.676.746	42.268.072	(2.815.063)	(95.542)	--	414.034.213	Furniture and Fixtures
Kendaraan	117.161.728	9.961.251	(4.040.196)	56.333	--	123.139.116	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.100.137	--	--	--	--	7.100.137	Installation Iodine Plant
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	4.310.598	--	(76.841)	--	--	4.233.757	Installation of waste
Jumlah	1.170.770.154	165.049.937	(7.228.841)	(1.163.424)	--	1.327.427.826	Total
Nilai buku neto	9.596.550.309					9.538.811.899	Book value

31 Desember 2020/ December 31, 2020							
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Acquisition Cost
Tanah	6.248.811.074	--	--	12.090.800	9.145.000	6.270.046.874	Land
Bangunan dan Prasarana	500.079.958	25.304.110	(151.140)	11.802.588	--	537.035.516	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	855.892.834	12.345.945	(9.131.801)	136.564.805	--	995.671.783	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	497.679.886	45.569.421	(25.629.173)	12.285.915	--	529.906.049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	157.121.417	10.263.143	(3.367.094)	1.290.918	--	165.308.384	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537	--	--	--	--	7.159.537	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	7.500.853	--	(82.570)	91.000	--	7.509.283	Installation of waste
Aset Dalam Penyelesaian	2.036.533.022	451.003.691	(263.472.005)	22.783.741	--	2.246.848.449	Construction In Progress
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	--	2.295.247	Immature Plantations
Jumlah	10.318.613.168	544.486.310	(301.833.783)	196.909.767	9.145.000	10.767.320.462	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	191.077.587	22.279.363	(151.283)	1.689.762	--	214.895.429	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	385.458.419	76.030.139	(12.556.410)	(1.845.972)	--	447.086.176	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	340.903.885	48.983.229	(15.365.242)	154.874	--	374.676.746	Furniture and Fixtures
Kendaraan	104.779.586	15.313.154	(2.680.958)	(250.054)	--	117.161.728	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.072.748	25.692	1.697	--	--	7.100.137	Installation Iodine Plant
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	3.970.333	396.821	(56.556)	--	--	4.310.598	Installation of Waste
Jumlah	1.038.801.898	163.028.398	(30.808.752)	(251.390)	--	1.170.770.154	Total
Nilai buku neto	9.279.811.270					9.596.550.309	Book value

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Harga Jual	1.313.768	1.130.401
Nilai Tercatat	(7.786)	(687.336)
Laba Penjualan Aset Tetap	1.305.982	443.065

*Selling Price
Carrying Value
Gain on Sale of Fixed Assets*

Pembebanan penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Beban Pokok		
Produksi	69.859.177	78.664.281
Beban Usaha:		
Penelitian dan Pengembangan	37.721.636	15.527.142
Umum dan Administrasi	57.469.124	68.836.975
Jumlah	165.049.937	163.028.398

Depreciation expense for the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020 was allocated as follows:

*Cost of Goods Manufactured
Operating Expenses
Research and Development
General and Administration
Total*

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik Perusahaan sebesar Rp5.195.073.783.

The Company revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the Company's land amounting to Rp5,195,073,783.

KFA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik KFA sebesar Rp504.980.309.

KFA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the KFA's land amounting to Rp504,980,309.

KFTD melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik KFTD sebesar Rp247.862.800.

KFTD revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the KFTD's land amounting to Rp247,862,800.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

SIL melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik SIL sebesar Rp80.000.000.

PEHA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Mutaqqin Bambang Purwantoro Rozak Uswatun dan Rekan dalam laporan No.00982/ 2.002700/PI/ 10/0196/1/III/2020 tanggal 17 Februari 2020 dengan nilai wajar tanah milik PEHA sebesar Rp144.646.000.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan. Pada 30 September 2021, persentase penyelesaian dari bangunan prasarana dan pabrik berkisar antara 28% sampai dengan 98%.

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan SIL untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 497,16 hektar. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

12. FIXED ASSETS (Continued)

SIL revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the SIL's land amounting to Rp80,000,000.

PEHA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Mutaqqin Bambang Purwantoro Rozak Uswatun and Partners in report No. No.00982/ 2.002700/PI/10/0196/1/III/2020 dated February 17, 2020, with fair value the PEHA's land amounting to Rp144,646,000.

Construction in progress consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction is from 6 to 36 months. On September 30, 2021, percentage of completion of the building and infrastructure ranging from 28% to 98%.

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Company also owns Operating Use Rights (HGU) over 1,061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. The location is developed by the SIL for quinine plantation. Productive plantation covers a total area of 497.16 hectares. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp2.572.547.444 dan Rp4.516.952.718 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2021.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18 dan 23).

12. FIXED ASSETS (Continued)

Certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp2,572,547,444 and Rp4,516,952,718 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of September 30, 2021.

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Notes 18 and 23).

13. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

30 September 2021/ September 30 , 2021						
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi/ Reclasification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Values
Bangunan dan Prasarana	477.117.914	104.890.632	--	--	582.008.546	Building
Jumlah	477.117.914	104.890.632	--	--	582.008.546	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	(78.917.332)	(101.099.338)	636.440	--	(180.653.110)	Building
Jumlah	(78.917.332)	(101.099.338)	636.440	--	(180.653.110)	Total
	398.200.582				401.355.436	
31 Desember 2020/December 31 ,2020						
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi/ Reclasification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Values
Bangunan dan Prasarana	--	477.117.914	--	--	477.117.914	Building
Jumlah	--	477.117.914	--	--	477.117.914	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	--	(78.917.332)	--	--	(78.917.332)	Building
Jumlah	--	(78.917.332)	--	--	(78.917.332)	Total
	--				398.200.582	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Liabilitas sewa terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Liabilitas Sewa	47.930.130	23.157.304
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(20.397.038)	(742.428)
Jumlah	27.533.092	22.414.876

**13. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Lease Liabilities consist of:

Lease Liability
Less: Current Portion
Total

Biaya penyusutan dari aset hak guna adalah
sebagai berikut:

The Depreciation of Right of use assets are :

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya Umum dan Administrasi	104.890.631	78.917.332

General Administrative Expense

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember/ December 31, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	30 September/ September 30, 2021	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	956.853.999	--	--	--	--	956.853.999	Land
Bangunan	56.782.001	--	--	--	--	56.782.001	Buildings
Total	1.013.636.000	--	--	--	--	1.013.636.000	Total
	31 Desember/ December 31, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	943.035.467	--	--	(12.090.800)	25.909.332	956.853.999	Land
Bangunan	68.533.917	--	--	(1.596.436)	(10.155.480)	56.782.001	Buildings
Total	1.011.569.384	--	--	(13.687.236)	15.753.852	1.013.636.000	Total

Akun ini merupakan tanah dan bangunan
properti investasi di 57 titik lokasi dengan nilai
wajar per 30 September 2021 sebesar
Rp1.013.636.000.

This account is investment property of land and
buildings at 57 locations with fair value as of
September 30, 2021 amounting to
Rp1,013,636,000.

Perusahaan menggunakan model nilai wajar
dalam mencatat nilai properti investasi.

The Company is using fair value model in
recording the value of investment property.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan laporan penilai KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00017/2.0109.00/PI/10/0487/1/II/2021 tanggal 28 Januari 2021 bagian nilai dari properti investasi pada 30 September 2021 sebesar Rp935.921.000 dan KJPP Mutaqqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dalam laporan No.0059/2.002700/PI/10/196/10/0196/1/II/2021 tanggal 18 Februari 2021 nilai properti investasi PEHA pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp77.715.000.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan SIL untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 497,16 hektar. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Based on appraisal report of KJPP Febriman Siregar and Partners in report No. 00017/2.0109.00/PI/10/0487/1/II/2021 tanggal January 28, 2021 amounted to Rp935,921,000 and KJPP Mutaqqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Partners in report No.0059/2.002700/PI/10/196/10/0196/1/II/2021 dated February 18, 2021, the value of investment property of PEHA as of September 30, 2021 amounted to Rp77,715,000.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand that is equilibrium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Company also owns Operating Use Rights (HGU) over 1,061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. The location is developed by the SIL for quinine plantation. Productive plantation covers a total area of 497.16 hectares. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

30 September 2021/ September 30, 2021							
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pengembangan Produk	7.412.649	--	--	315.000	7.727.649	Product Development	
Software Komputer						Computer Software	
dan Lisensi	66.711.309	7.603.978	--	(297.522)	74.017.765	and License	
Hak atas tanah	5.401.906	--	--	--	5.401.906	Land Rights	
Goodwill	134.443.900	--	--	--	134.443.900	Goodwill	
Jumlah	213.969.764	7.603.978	--	17.478	221.591.220	Total	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization	
Pengembangan Produk	6.194.233	712.000	--	--	6.906.233	Product Development	
Software Komputer	14.893.609	1.757.910	--	--	16.651.519	Computer Software	
Hak atas Tanah	3.789.445	4.609	--	--	3.794.054	Land Rights	
Jumlah	24.877.287	2.474.519	--	--	27.351.806	Total	
	189.092.477				194.239.414		

31 Desember 2020/ December 31, 2020							
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pengembangan Produk	5.989.649	--	--	1.423.000	7.412.649	Product Development	
Software Komputer						Computer Software	
dan Lisensi	63.946.275	4.088.034	--	(1.323.000)	66.711.309	and License	
Hak atas tanah	5.401.906	--	--	--	5.401.906	Land Rights	
Goodwill	134.443.900	--	--	--	134.443.900	Goodwill	
Jumlah	209.781.730	4.088.034	--	100.000	213.969.764	Total	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization	
Pengembangan Produk	5.456.446	737.787	--	--	6.194.233	Product Development	
Software Komputer	13.536.309	1.357.300	--	--	14.893.609	Computer Software	
Hak atas Tanah	3.472.267	317.178	--	--	3.789.445	Land Rights	
Jumlah	22.465.022	2.412.265	--	--	24.877.287	Total	
	187.316.708				189.092.477		

Aset takberwujud berupa pembayaran lisensi untuk membuat, memakai dan menjual produk di Indonesia dan biaya pengembangan.

Intangible assets, consisting of license payment for producing, using and selling products in Indonesia and development costs.

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, dan *Captopril* diamortisasi selama 3 (tiga) tahun.

Product development costs comprise of clinical test of *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, and *Captopril* products. They are amortized for 3 (three) years.

Goodwill

Goodwill

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh PT Phapros Tbk sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and subsidiary by PT Phapros Tbk and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan goodwill atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follow:

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

	Nilai Wajar/ Fair Value
Modal Saham - Nilai Nominal	28.500.000
Tambahan Modal Disetor	118.596.177
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)
Saldo Laba	41.639.454
Kepentingan Non Pengendali	38.612
Total Nilai Wajar Aset Bersih	200.965.028
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar Aset Bersih (90,22%)	(181.310.648)
Harga Pembelian	315.754.548
Goodwill	134.443.900

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

15. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Goodwill (Continued)

Share Capital
Additional paid in Capital
Asset Revaluation
Other Components of Equity
Retained Earning
Non Controlling Interest
Total Fair Value of Net Assets
Ownership Portion of Fair Value of Net Assets (90,22%)
Purchase Price
Goodwill

Based on the impairment tests which have been done, the management believes that there is no impairment on goodwill as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya Riset dan Pengembangan	25.786.601	25.780.666
Biaya Dibayar di Muka Kerja Sama Jangka Panjang	5.159.990	7.513.433
Uang Jaminan	2.178.568	1.055.397
Refund Assets	603.490	501.235
Lain-lain	180.000	180.000
Biaya Dibayar di Muka Sewa Jangka Panjang	--	--
Jumlah	33.908.649	35.030.731

Biaya riset dan pengembangan (selanjutnya disebut "Biaya Risbang") tercantum dalam Perjanjian Pemegang Saham KFSP yaitu biaya yang terkait dengan rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Pencatatan biaya risbang adalah sebagai aset lain yang akan diamortisasi sesuai keputusan manajemen pada saat sudah mendapatkan manfaatnya.

16. OTHER NON CURRENT ASSETS

Research and Development Cost
Long term
Prepaid Expense
Deposits
Refund Assets
Others
Long term
Prepaid Rent Expense
Total

Development costs (hereinafter referred to as "RnD Costs") are listed in the KFSP Shareholder Agreement, namely costs associated with a series of processes or steps in order to develop a new product or perfect an existing product.

Recording the development cost under other asset will be amortized according to management's decision when the Group started benefiting from the development cost.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang belum atau sudah diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), termasuk lebih bayar dan kurang bayar yang disetujui Perusahaan dan entitas anak atas SKPLB dan telah diajukan keberatan kepada DJP dengan rincian sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
Perusahaan	23.050.370	71.894.069
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Trading & Distribution	72.357.176	115.486.901
PT Phapros Tbk	8.350.333	15.409.626
PT Sinkona Indonesia Lestari	2.082.521	2.034.657
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	3.179.372	1.554.842
Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd.	1.484.143	
Pajak Penghasilan Badan:		
Perusahaan	77.738.063	91.750.392
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Apotek	71.278.719	33.302.276
PT Phapros Tbk	33.111.590	22.286.395
PT Kimia Farma Trading & Distribution	41.781.663	36.383.952
Pajak Penghasilan Lainnya	1.468.270	213.102
Jumlah	335.882.220	390.316.212

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober 2020 dan Desember 2020 dengan nilai bersih Rp61.163.107. Selain itu, perusahaan juga menerima pencairan restitusi atas Pph 25 dan PPh 22 Tahun 2019 sebesar Rp45.608.656.

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes represent overpayment of Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Taxes (VAT) which have not been or have been audited by Directorate General of Tax (DJP), include overpayment and underpayment approved by the Company and subsidiaries on SKPLB and have been submitted to objection to DJP with detail as follows:

Value Added Tax (VAT):
The Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Phapros Tbk
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd.
Corporate Income Tax:
The Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek
PT Phapros Tbk
PT Kimia Farma Trading & Distribution
Other Income Taxes
Total

In 2021, the Company has received the restitution of Value Added Tax for Oktober 2020 and December 2020 with a net value of Rp61,163,107. In addition, the Company has received the restitution of Pph 25 and Pph 22 for the tax year 2019 with net value Rp45,608,656.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober-Desember 2019 dan April-Agustus 2020 dengan nilai bersih Rp131.353.702.

Pada tahun 2021, KFTD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai Desember 2018 dengan nilai bersih Rp174.267.860

Pada tahun 2020, KFTD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai Desember 2018 dengan nilai bersih Rp392.336.266.

Pada tahun 2021, SIL telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 dengan nilai bersih Rp1.416.992.

Pada tahun 2020, SIL telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 dengan nilai bersih Rp16.295.

Pada tahun 2021, PEHA Tbk telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2020 sampai Juni 2021 sebesar Rp22.211.541.

Pada tahun 2020, PEHA Tbk telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, Maret, September, Desember 2019, dan Maret, Juni 2020 sebesar Rp75.778.938.

17. TAXATION (Continued)

a. Prepaid Taxes (Continued)

In 2020, the Company has received the restitution of Value Added Tax for October-December 2019 and April-August 2020 with a net value of Rp131,353,702.

In 2021, KFTD has received restitution of Value Added Tax for January to December 2018 with a net value of Rp174,267,860.

In 2020, KFTD has received restitution of Value Added Tax for January to December 2018 with a net value of Rp392,336,266.

In 2021, SIL has received the refund of Value Added Tax for 2019 with a net value of Rp1,416,992.

In 2020, SIL has received the refund of Value Added Tax for 2018 with a net value of Rp16.295.

In 2021, PEHA has received the refund of Value Added Tax for December 2020 to June 2021 amounting to Rp22,211,541.

In 2020, PEHA has received the refund of Value Added Tax for January to December 2018, March, September, December 2019 and March, June 2020 amounting to Rp75,778,938.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma Diagnostika	36.614.022	16.085.492	PT Kimia Farma Diagnostika
PT Sinkona Indonesia Lestari	312.333	1.520.751	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	8.632	--	PT Kimia Farma Sungwun Phar
PT Phapros Tbk	969.327	209.354	PT Phapros Tbk
Pajak Penghasilan Lainnya			Other Income Taxes
PPh Pasal 21	2.980.722	12.115.450	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	16.004.009	9.298.784	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23 dan 4(2)	533.126	2.108.749	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan			Value Added Tax Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek	--	5.108.853	PT Kimia Farma Apotek
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd.	370.886	--	Kimia Farma Dawaa Co. Ltd.
Jumlah	57.793.057	46.447.433	Total

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax (Benefits) Expenses

	30 September / September 30, 2021	30 September/ September 30, Tidak diaudit/ Unaudited 2020	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	--	--	Current tax
Pajak tangguhan	24.354.557	(24.495.199)	Deferred tax
Sub jumlah	24.354.557	(24.495.199)	Sub total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	61.858.028	42.866.957	Current tax
Pajak tangguhan	5.832.565	5.719.723	Deferred tax
Sub jumlah	67.690.593	48.586.680	Sub total
Jumlah	92.045.150	24.091.481	Total

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

	30 September / September 30, 2021	30 September/ September 30, Tidak diaudit/ Unaudited 2020	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	386.737.787	69.418.896	Consolidated Income Before Income Tax
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(275.370.616)	(159.151.420)	Subsidiaries' Income Before Income Tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	--	--	Adjusted for consolidation elimination
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	111.367.171	(89.732.524)	Profit (Loss) Before Tax of The Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Beban Imbalan Kerja	(24.507.868)	(5.119.542)	Employee Benefits Expense
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(133.241)	(175.066)	Amortization of Exploration and Development Deferred Charges
Penjualan Aset Tetap	--	--	Sales of Fixed Assets
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	22.053.993	16.307.217	Allowance for Impairment Of Inventory
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai piutang	--	1.459.793	Recovery for Impairment of Receivables
Beban Penurunan Nilai Piutang	438.951	--	Expense for Impairment of Receivables
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(22.673.237)	(4.225.360)	Differences Between Commercial And Fiscal Depreciation
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	(25.680)	1.228	Amortization of Deferred Charges for The Right of Land
	(24.847.083)	8.248.270	
Perbedaan tetap:			Permanent Differences:
Diperhitungkan menurut fiskal:			Calculated According to Fiscal:
Manfaat karyawan	7.919.346	15.331.392	Employee Benefits
Beban jamuan dan sumbangan	2.646.192	5.181.867	Entertainment And Donation Expenses
Pendapatan sudah dikenakan pajak final	(11.230.176)	(9.599.789)	Income Already Subject to Final Tax
Jumlah	(664.638)	10.913.470	Total
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan (rugl fiskal)	85.855.450	(70.570.784)	Estimated Taxable Income (Loss)

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	30 September / September 30, 2021	30 September/ September 30 Tidak diaudit/ Unaudited 2020
Taksiran Penghasilan Kena Pajak		
Perusahaan	(398.449.051)	(70.570.784)
Entitas Anak	275.370.615	159.151.420
Jumlah	(123.078.436)	88.580.636
Beban pajak kini, bersih		
Perusahaan	--	--
Entitas Anak	61.858.028	42.866.957
Jumlah beban pajak kini	61.858.028	42.866.957

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2021	30 September/ September 30, Tidak diaudit/ Unaudited 2020
Laba Sebelum Pajak per Laporan Keuangan Konsolidasian	386.737.787	69.418.896
Beban Pajak Berdasarkan Tarif Pajak	61.858.028	42.866.957
Efek Pajak dari Beda Tetap	30.187.122	18.775.476
Laba Belum Terealisasi		
Beban Pajak per Laba Rugi Konsolidasian	92.045.150	61.642.433
Perusahaan		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	24.354.557	(24.495.199)
Sub Jumlah	24.354.557	(24.495.199)
Entitas Anak		
Pajak Kini	61.858.028	42.866.957
Pajak Tangguhan	5.832.565	5.719.723
Sub Jumlah	67.690.593	48.586.680
Jumlah	92.045.150	24.091.481

17. TAXATION (Continued)

d. Current Tax (Continued)

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows: (Continued)

Estimated Taxable Income (Loss)
The Company
Subsidiaries
Total
Current tax expense, net
The Company
Subsidiaries
Total current tax expense

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

Income Before Tax as Consolidated Financial Statements
Tax Expenses Based on Tax Rate
Tax Effect from Permanent Differences
Difference Unrealized Gain
Tax expense per consolidated profit or loss
The Company
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

	31 Desember/ December 31 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Effect of Initial Implementation SFAS 71	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak dan Lainnya/ Adjustment for Changes in Income Tax Rate and Others	30 September / September 30 2021
a. Aset (Liabilitas)						
Pajak Tangguhan:						
Penyisihan Penyusutan						
Aset Tetap	66.908	(4.988.112)	--	--	--	(4.921.204)
Beban Ditangguhkan						
Eksplorasi dan						
Pengembangan	510.942	(29.313)	--	--	--	481.629
Penyisihan Piutang Usaha	1.263.805	96.569	--	--	--	1.360.374
Penyisihan Persediaan						
Rusak	10.021.418	4.851.878	--	--	--	14.873.296
Properti Investasi	(178.468.301)	--	--	--	--	(178.468.301)
Beban Ditangguhkan						
Hak atas Tanah	(151.688)	(5.650)	--	--	--	(157.338)
Revaluasi Aset Tanah	(405.402.095)	--	--	--	--	(405.402.095)
Rugi Fiskal	106.546.991	(18.888.199)	--	--	--	87.658.792
Beban Imbalan						
Kerja	36.764.725	(5.391.731)	33.775.698	--	--	65.148.692
Sub Jumlah	(428.847.295)	(24.354.558)	33.775.698	--	--	(419.426.155)
Entitas Anak						
PT Sinkona Indonesia Lestari	(7.596.840)	328.180	(180.712)	--	--	(7.449.372)
PT Phapros Tbk	(1.686.734)	1.009.423	(21.472)	--	--	(698.783)
Sub Jumlah	(9.283.574)	1.337.603	(202.184)	--	--	(8.148.155)
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(438.130.869)	(23.016.955)	33.573.514	--	--	(427.574.311)
b. Aset Pajak Tangguhan						
Entitas Anak						
PT Kimia Farma Apotek	26.480.272	(3.868.644)	40.587.061	--	--	63.198.689
PT Kimia Farma Trading & Distribution	7.403.144	(2.589.016)	10.952.303	--	--	15.766.431
PT Kimia Farma Sungwun						
Pharmacopia	11.014.292	1.694.130	(86.050)	--	--	12.622.372
PT Phapros Tbk	21.254.402	(2.406.637)	(2.568.544)	--	--	16.279.221
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	66.152.110	(7.170.167)	48.884.770	--	--	107.866.713

a. Deferred Tax Assets (Liabilities):
Depreciation fixed assets
Deferred charge for exploration and development
Provision for impairment
Provision for inventories obsolescence
Property investment
Deferred charge for Land rights
Land Revaluation
Fiscal Loss
Expense employee benefit
Sub Total
Subsidiary
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk
Sub Total
Total Deferred Tax Liabilities
b. Deferred Tax Assets
Subsidiaries
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kimia Farma Sungwun
Pharmacopia
PT Phapros Tbk
Total Deferred Tax Assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Taxes (Continued)

	31 Desember/ December 31 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Effect of Initial Implementation SFAS 71	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak dan Lainnya/ Adjustment for Changes in Income Tax Rate and Others	31 Desember/ December 31 2020	
a. Aset (Liabilitas)							b. Deferred Tax
Pajak Tangguhan:							Assets (Liabilities):
Penyisihan Penyusutan							Depreciation
Aset Tetap	3.319.074	(2.853.877)	--	--	(398.289)	66.908	fixed assets
Beban Ditangguhkan							Deferred charge for
Eksplorasi dan							exploration and
Pengembangan	636.673	(49.330)	--	--	(76.401)	510.942	development
Penyisihan Piutang Usaha	1.288.408	(236.727)	--	236.727	(24.603)	1.263.805	Provision for impairment
Penyisihan Persediaan							Provision for inventories
Rusak	6.156.287	4.603.885	--	--	(738.754)	10.021.418	obsolescence
Properti Investasi	(202.804.887)	--	24.336.586	--	--	(178.468.301)	Property Investment
Beban Ditangguhkan							Deferred charge for
Hak atas Tanah	(192.912)	18.075	--	--	23.149	(151.688)	Land rights
Revaluasi Aset Tanah	(460.684.199)	--	55.282.104	--	--	(405.402.095)	Land Revaluation
Rugi Fiskal	61.019.241	52.850.059	--	--	(7.322.309)	106.546.991	Fiscal Loss
Beban Imbalan							Expense employee
Kerja	31.164.417	(2.255.887)	5.304.564	--	2.551.631	36.764.725	benefit
Sub Jumlah	(560.097.898)	52.076.198	84.923.254	236.727	(5.985.576)	(428.847.295)	Sub Total
Entitas Anak							Subsidiary
PT Sinkona Indonesia Lestari	(7.441.971)	(218.098)	104.675	23.032	(64.478)	(7.596.840)	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	(1.376.914)	(669.965)	51.560	143.354	165.231	(1.686.734)	PT Phapros Tbk
Sub Jumlah	(8.818.885)	(888.063)	156.235	166.386	100.753	(9.283.574)	Sub Total
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(568.916.783)	51.188.135	85.079.489	403.113	(5.884.823)	(438.130.869)	Total Deferred Tax Liabilities
b. Aset Pajak Tangguhan							b. Deferred Tax Asset
Entitas Anak							Subsidiaries
PT Kimia Farma Apotek	2.670.521	(16.671.713)	21.232.521	33.792.919	(14.543.976)	26.480.272	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution	4.555.608	(8.223.155)	5.769.621	7.943.970	(2.642.900)	7.403.144	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	6.703.855	4.996.829	118.071	--	(804.463)	11.014.292	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Phapros Tbk	15.323.396	(9.661.132)	578.849	17.122.836	(2.109.547)	21.254.402	PT Phapros Tbk
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	29.253.380	(29.559.171)	27.699.062	58.859.725	(20.100.886)	66.152.110	Total Deferred Tax Assets

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi Perpajakan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

g. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673.

17. TAXATION (Continued)

f. Tax Administration

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards. The Company's corporate income tax for the year ended September 30, 2021 was calculated using the tax rate of 22%.

g. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23,856,673.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT TERM BANK LOAN

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000	600.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	830.000.000	605.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	665.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	200.000.000	--	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	165.000.000	175.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>2.045.000.000</u>	<u>2.045.000.000</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	678.360.000	570.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DKI	500.000.000	800.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Jabar Banten Tbk	500.000.000	--	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	299.720.493	500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	499.000.000	400.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga	49.645.610	49.997.678	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.922.813	14.680.347	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>2.541.648.916</u>	<u>2.334.678.025</u>	
Jumlah	<u>4.586.648.916</u>	<u>4.379.678.025</u>	Total
Tingkat bunga per tahun	5,90% - 10,00%	6,60% - 10,00%	Annual interest rate

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan Kredit (SPPK) No.CBG.CB1/SPD.SPPK.056/2019 tanggal 22 Mei 2019, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu kredit *Term Loan Non Revolving* dengan nilai limit kredit Rp1.000.000.000. Tujuan dari penggunaan kredit ini termasuk penggunaan *Capital Expenditure* dan *Operational Expenditure* termasuk namun tidak terbatas untuk akuisisi, pembelian mesin, dan pengembangan usaha. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Maret 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Based on Credit Financing Approval Letter No. CBG.CB1/SPD.SPPK.056/2019 dated on May 22, 2019 the Group obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that Long Term credit with the credit limit Rp1,000,000,000. The purpose of the credit is Capital Expenditure and Operational Expenditure though not only for acquisition, purchasing machine, and bussines development. This facility had been paid at March, 20 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2020, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Nomor CBG.CB1/SPD.SPPK.108/2020 Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000, fasilitas kredit modal kerja (*Global Line*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000 yang dialokasikan untuk Perusahaan Rp60.000.000, KFTD Rp75.000.000, KFD Rp25.000.000, KFA Rp40.000.000, dan PEHA Rp300.000.000, fasilitas bank garansi sebesar Rp192.000.000, fasilitas *non cash loan* untuk Penerbitan LC/SKBDN sebesar maksimum USD7.000.000, dan fasilitas *treasury line* sebesar USD4.300.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591/ Pulogadung atas nama Entitas diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp274.480.000 (Catatan 12) serta persediaan (Catatan 8) dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.458 (Catatan 8). Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai tanggal 26 November 2022. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit dan berlaku sampai berakhirnya kredit.

Fasilitas kredit ini diajmin dengan:

1. Aset tetap berupa tanah (SHGB No.591) a.n. PT Kimia Farma Tbk, beserta bangunan kantor/pabrik, mesin/peralatan, pabrik yang diikat dengan Hak tanggungan dengan nilai pengikatan Rp274.480.000.000.
2. Persediaan dan piutang dagang sebesar Rp430.588.481.706.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

On November 24, 2020, Based on Credit Financing Approval Letter No. CBG.CB1/SPD.SPPK.108/2020 Group obtained revolving working capital with a maximum amount of Rp30,000,000, working capital facility (*Global Line*) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000 allocated for the Company Rp60,000,000, KFTD Rp75,000,000, KFD Rp25,000,000, KFA Rp40,000,000, and PEHA Rp300,000,000, bank guarantees facility amounted to Rp192,000,000, non cash loan for LC/SKBDN facility maximum amounted USD7,000,000 and treasury line facility amounted to USD4,300,000. These facilities were collateralized by letter of landright HGB No. 591/ Pulogadung on behalf of the company with a mortgage collateral amounted to Rp274,480,000 (Note 12) and also the inventories (Note 8) and receivables which have been bound by fiduciary amounted to Rp430,588,458 (Note 8). The due date of all of these facilities had been extended to November 26, 2021, which were charged by interest rate 8% to 9% p.a. and may change at anytime. The interest rate is set at the time of credit withdrawal and is valid until the end of the credit.

These credit facilities are secured with:

1. Fixed assets in the form of land (SHGB No.591) a.n. PT Kimia Farma Tbk, along with office buildings/factories, machinery/equipment, factories which are tied up with Mortgage with a binding value of Rp274.480,000,000.
2. Inventories and accounts receivable amounted to Rp430,588,481,706.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

Jaminan tersebut diikat secara *cross collateral* dan *cross default* untuk mengcover seluruh fasilitas kredit KAEF di Bank Mandiri.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

1. Menjaminkan persediaan barang dan piutang dagang sebagai jaminan kredit kepada bank lain.
2. Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan pada pihak lain.
3. Memindahtangankan barang jaminan, kecuali jaminan berupa persediaan barang dan piutang dagang dalam rangka transaksi sebagaimana menurut kelaziman kegiatan usaha.

SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 06/KMKE/V/94 tanggal 16 Mei 1994, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 17 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar Rp12.000.000.000 dengan suku bunga 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada 26 November 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih dalam proses perpanjangan atas perjanjian ini.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

The guarantee is tied with *cross collateral* and *cross default* to cover all KAEF credit facilities at Bank Mandiri.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri the Group is not allowed to:

1. Guarantee the inventory of goods and accounts receivable as collateral for credit to other banks.
2. Bind themselves as guarantor of debt or pledge company assets to other parties.
3. Transferring collateral goods, except for collateral in the form of inventories and trade receivables in the context of transactions as is customary in business activities.

SIL obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the Working Capital Credit Agreement No. 06/KMKE/V/94 dated May 16, 1994, which has been amended several times, most recently based on the Addendum on November 17, 2020, the Company obtained a Working Capital Credit (KMK) facility with a total plafond of Rp12,000,000,000 with an interest rate of 9% per year and will be due on November 26, 2021. Until the date of reporting, the Company still process of discussing the extension of this agreement.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor KP-COD/007/PK-KMK/2004 dengan akta No.2 tanggal 23 Maret 2004 oleh Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum XVII tanggal 17 November 2020, Entitas Anak PT SIL memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar USD740.000 dengan suku bunga 6,25% yang akan jatuh tempo pada 26 November 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih dalam proses perpanjangan atas perjanjian ini

Fasilitas kredit ini diajmin dengan:

1. Saham dan piutang dagang sebesar Rp25.622.000.000
2. Tanah, bangunan kantor, pabrik, sarana pelengkap dan mesin dengan bukti kepemilikan SHGB no.1 / Sarireja atas nama SIL sebesar Rp39.698.000.

Jaminan tersebut diikat dan diberlakukan secara *Joint Collateral* untuk mengcover seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri. Atas fasilitas yang diberikan kepada Grup bersifat *Cross Default* dengan fasilitas lain yang diterima di Bank Mandiri maupun bank lain.

KFA memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000 sesuai dengan nomor surat CBG.CB1/SPPK.109/2020 tanggal 24 November 2020 dan telah diperpanjang hingga 26 November 2021. Kredit ini dibebani bunga sebesar 8,75% p.a. dan digunakan sebagai pembiayaan operasional perusahaan. Pada 26 November 2020, KFA telah melunasi fasilitas tersebut.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

Based on the Amendment to the Working Capital Credit Agreement Number KP-COD/007/PK-KMK/2004 with Deed No.2 dated March 23, 2004 by Notary Raharti Sudjardjati S.H., which has been amended several times, most recently based on addendum XVII dated November 17, 2020, The Subsidiaries PT SIL obtained Working Capital Credit Facility (KMK) with total plafond of USD740,000 with an interest rate of 6.25% per year and will be due on November 26, 2021. Until the date of reporting, the Company still process of discussing the extension of this agreement.

These credit facilities are secured with:

1. Stock and accounts receivable amounted to Rp25,622,000,000.
2. Land, office buildings, factories, complementary facilities and machinery with proof of ownership of SHGB no.1 / Sarireja in the name of SIL amounting to Rp39,698,000.

The guarantee is bound and enforced in a *Joint Collateral* manner to cover all credit facilities obtained from Bank Mandiri. The facilities provided to the Group are *Cross Default* with other facilities received at Bank Mandiri and other banks.

KFA obtained working capital credit facility for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum amount as Rp150,000,000 based on Letter CBG.CB1/SPPK.109/2020 dated November 24, 2020 and has been extended to November 26, 2021. This credit has rate 8.75% p.a. and will be used to financing company operational. On November 26, 2020, KFA has paid the facility.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan antara lain: menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindah tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengijinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen. Grup juga diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali, khusus untuk tahun 2018 DSCR tidak kurang dari 1,1 kali. Pada tanggal 30 September 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp165.000.000 dan Rp175.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 11 Mei 2020, berdasarkan perubahan terakhir dalam Pernyataan Kembali Perjanjian No. 480 /LGL-MSMEJABAR/SME/PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian kredit dengan entitas anak PEHA sehingga menjadi seperti berikut:

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required, among others: submit sales realisation each quarter, submit quarterly financial statements and audited annual financial statements, shall not transfer the guarantees, to channel financial activity through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk use the credit facility to the purpose, allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk conducting examination of business and financial activity, report changes of the board report the dividend, payment. The Group is also required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times, especially for 2018 DSCR of not less than 1.1 times. As of September 30, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of these loans are amounted to Rp165,000,000 and Rp175,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On May 11, 2020, based on the latest amendment to the Re-Instatement of Agreement No. 480 / LGL-MSMEJABAR / SME /PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk has agreed to amend and restate the credit agreement with the subsidiary of PEHA to be as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Jumlah fasilitas kredit	:	Rp50,000,000	:	Total of credit facility
Jenis kredit	:	Pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap/ overdrafts and fixed loan	:	Type of credit
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja / Working Capital	:	Purpose
Bunga	:	9,9 % per tahun/9.9% per year	:	Interest
Jangka waktu	:	14 Mei 2021 sampai dengan 14 Mei 2022/ May 14, 2021 to May 14, 2022.	:	Time period

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.02048, 02049, 02039, 02046 dan 02032 yang terletak di Buah Batu, Bandung (Catatan 12) dengan nilai Rp46.875.000.000.
2. Tagihan atas piutang dagang kepada pihak lain sebesar Rp15.000.000.000.
3. Persediaan dengan nilai Rp15.000.000.000.
4. Corporate Guarantee PT Marin Liza Farmasi dengan nilai penanggungan sebesar Rp50.000.000.000.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.. Pada tanggal 30 September 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp49.645.610 dan Rp49.997.678

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Jumlah fasilitas kredit	:	Rp50,000,000	:	Total of credit facility
Jenis kredit	:	Pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap/ overdrafts and fixed loan	:	Type of credit
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja / Working Capital	:	Purpose
Bunga	:	9,9 % per tahun/9.9% per year	:	Interest
Jangka waktu	:	14 Mei 2021 sampai dengan 14 Mei 2022/ May 14, 2021 to May 14, 2022.	:	Time period

These credit facilities are secured with:

1. Building Rights No. 02048, 02049, 02039, 02046 and 02032 which located at Buah Batu, Bandung (Note 12) amounted to Rp Rp46,875,000,000.
2. Accounts receivable from other parties amounting to Rp. 15,000,000,000.
3. Inventory with a value of Rp15,000,000,000.
4. Corporate Guarantee of PT Marin Liza Pharmacy with a guaranteed value of IDR 50,000,000,000.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of September 30, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of September 30, 2021 and December 31 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp49,645,610 and Rp49,997,678, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 48/BBL-JT/PK/II/2021 dan No. 46/BBL-JKT/PK/II/2021, PT Marin Liza Farmasi melalui Entitas Anak PEHA memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Rekening Koran (RK) dengan jumlah batas sebesar Rp2.000.000.000. Suku bunga sebesar 10,50% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2022. Biaya provisi sebesar 0,15%.
- Fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah batas sebesar Rp10.000.000. Suku bunga sebesar 10,50% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2022. Biaya provisi sebesar 0,15%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan satu bidang tanah dan bangunan atas nama PT Marin Liza Farmasi (Entitas Anak PEHA) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02052 yang berlokasi di Buah Batu, Bandung.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 September 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp14.922.812 dan Rp14.680.347.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Letter of Credit Facility Extension No.48/BBL-JT/PK/II/2021 and No.46/BBL-JKT/PK/II/2021, PT Marin Liza Farmasi through the Subsidiary of PEHA obtained credit facility as follow:

- Overdraft Facility, with an initial limit of Rp2,000,000,000. Interest rate is 10.50% per year, due in February 19, 2022. Provision charge is 0.15%.
- Demand Loan Facility, with an initial limit of Rp10,000,000. Interest rate is 10,50% per year, due in February 19, 2022. Provision charge is 0.15%.

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Marin Liza Farmasi (a Subsidiary of PEHA) with Building Rights Certificate No. 02052 located in Buah Batu, Bandung.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of September 30, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp14,922,812 and Rp14,680,347, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.KPS1/24/257/R tanggal 25 November 2021, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan PEHA, menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, *Stand By Letter of Credit* (SBLC), dan *Trust Receipt*. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2022.

Selain itu, berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.KPS1/24/257/R tanggal 25 November 2021, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan Corporate Loan sebesar maksimum Rp650.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan jatuh tempo pada 28 Februari 2022.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 September 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp750.000.000 dan Rp600.000.000.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 38 on December 30, 2019 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Agreement Change Approval No.KPS1/24/257/R dated November 25, 2021, the Company and subsidiary, KFA and PEHA, agreed to amend working capital credit facility agreement from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Amounted to a maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/ SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt. This facility is provided without guarantee (*clean basis*) with rate that determined on realization credit. The Facilities due on Februari 28, 2022..

Beside that, based on Credit Agreement Change Approval Letter No.KPS1/24/257/R dated November 25, 2021, the Company obtained Corporate Loan Facilities with maximum Rp650,000,000. This Facilities has rate of 8.75% per year and due on February 28, 2021.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of September 30, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp750,000,000 and Rp600,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No.392/ADDPK/08/2021 tanggal 31 Agustus 2021, Grup memperpanjang fasilitas kredit modal kerja ekspor transaksional dan/atau fasilitas pembukaan LC *Sight/Usance/Upas* dan/atau pembiayaan LC *Import (Post Import Financing)* dan/atau pembiayaan SKBDN dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), sebesar maksimum Rp400.000.000, dengan bunga per tahun 8,5% dalam Rupiah dan 5,5% dalam USD. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 18 Agustus 2021 dan berakhir pada tanggal 18 Agustus 2022.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali dan debitor wajib menjaga ratio kas, piutang, persediaan, dan uang muka pembelian bahan baku (jika ada) mengcover minimal 125% (seratus dua puluh lima persen) dari total utang jangka pendek. Pada tanggal 30 September 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp200.000.000 dan nihil.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Based on the Letter of Approval for the Extension of Financing Facilities No. 392/ADDPK/08/2021 dated August 31, 2021, the Group extended the transactional export working capital credit facility and/or the facility for opening LC *Sight/Usance/Upas* and/or LC *Import financing (Post Import Financing)*. and/or SKBDN financing from the Indonesian Export Financing Agency (Indonesia Eximbank), amounting to a maximum of IDR 400,000,000, with an annual interest rate of 8.5% in Rupiah and 5.5% in USD. The term of the agreement is effective from 18 August 2021 and ends on August 18, 2022.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times and debtors are required to maintain the ratio of cash, receivables, inventories, and advances for the purchase of raw materials (if any) to cover a minimum of 125% (one hundred and twenty five percent) of the total short-term debt. As of September 30, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp200,000,000 and nil, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40994/GBK/2020 tanggal 2 Desember 2020 dengan perubahan perjanjian kredit No.171/Add-KCK/2021 dengan jangka waktu hingga 12 November 2021, Perusahaan dan entitas anak, KFA, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas kredit lokal sebesar maksimum Rp30.000.000 fasilitas *time loan revolving* sebesar maksimum Rp100.000.000 yang dapat digunakan oleh KFA sebesar maksimum Rp75.000.000 sebagai sublimit dari fasilitas *time loan revolving*, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000, fasilitas LC (*Sight/Usance*) sebesar maksimum USD3,500,000 dan fasilitas *Forex Line* sebesar maksimum USD1,500,000. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih dalam proses perpanjangan atas perjanjian ini

Fasilitas kredit ini dibebani bunga tahunan sebesar 8,00% dan dapat berubah sewaktu-waktu. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama KF berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000 (Catatan 12).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40994/GBK/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak, KFA, juga memperoleh Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan nilai plafond Rp300.000.000 untuk digunakan modal kerja perusahaan dengan suku bunga diatur setiap penarikan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus dapat digunakan oleh KFA maksimum Rp100.000.000.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Notification Letter of Credit Provision No. 40994/GBK/2020 dated December 2, 2020 with an amendment to the credit agreement No. 171/Add-KCK/2021 with a term of up to November 12, 2021, the Company and its subsidiary, KFA, obtained a working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which consists of a local credit facility of a maximum of Rp30,000,000 *time loan revolving* facility of a maximum of Rp100,000,000 that can be used by KFA of a maximum of Rp75,000,000 as a sublimit of the *time loan revolving* facility, bank guarantee facility of Rp35,000,000, LC (*Sight/Usance*) facility of a maximum of USD3,500,000 and a *Forex Line* facility of a maximum of USD1,500,000. Until the date of reporting, the Company still process of discussing the extension of this agreement.

The facility was charged by an annual interest rate of 8.00% and may change at any time. These facilities are secured by HGB No. 2341 / Pasar Baru and HGB No. 275 / Gambir registered under KF including building there on and/or whatever which is form an integral part of the land with to the value of mortgage of Rp155,000,000 (Note 12).

Based on Letter of Credit Notification No. 40994/GBK/2020 dated December 2, 2020, the Company and subsidiary, KFA, also obtained Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) amounted to Rp300,000,000 for corporate working capital with interest set by every withdraw. This facility has special requirement maximum Rp100,000,000 for KFA.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) No. No. 40994/GBK/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan juga memperoleh pinjaman *Time Loan Revolving-2* dengan jumlah maksimum Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan 12 November 2021 dengan suku bunga 8,00% p.a. yang dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus minimum penarikan *Time Loan Revolving* sebesar Rp10.000.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih dalam proses perpanjangan atas perjanjian ini

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 2 kali. Pada tanggal 30 September 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Entitas anak PEHA melalui PT Marin Liza Farmasi memperoleh fasilitas kredit berdasarkan perjanjian kredit No.1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021. Fasilitas Rekening Koran (RK) memiliki jumlah batas sebesar Rp568.000.000, dan Fasilitas *Installment Loan*, dengan jumlah batas sebesar Rp142.000.000. Suku bunga sebesar 9,99% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 06 Mei 2022. Biaya provisi adalah sebesar 1%. Fasilitas ini dijamin dengan tanah SHGB No. 02026 atas nama PT Marin Liza Farmasi dengan Akta Pendirian No. 55 tanggal 18 Januari 1973.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp299.720.493 dan Rp500.000.000.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on Letter of Credit Notification No. 40994/GBK/2020 dated December 2, 2020, the Company also obtained *Time Loan Revolving-2* maximum amounted to Rp100,000,000 for corporate working capital. This facility due on November 12, 2021 with interest 8.00% p.a. paid every month. This facility has special requirement minimum withdraw *Time Loan Revolving* as amount Rp10,000,000. Until the date of reporting, the Company still process of discussing the extension of this agreement.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 2 times. As of September 30, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

PEHA, subsidiary through PT Marin Liiza Farmasi obtained a credit facility based on a credit agreement No.1547/0437/21 dated 6 May 2021. Current Account Facility (RK) has a limit of Rp568,000,000, and *Installment Loan Facility*, with a maximum limit of Rp142.000000. Interest rate is 9.99% per annum, due until May 6, 2022. Provision fee is 1%. This facility is secured by land SHGB No. 02026 on behalf of PT Marin Liza Pharmacy with Deed of Establishment No. 55 dated January 18, 1973.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp299.720.493 and Rp500,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

MUFG Bank, Ltd

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 0050/CF/CDU-NJ/RAD/19-0063-GC tanggal 13 Juni 2019, KFA memperoleh fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas kredit modal kerja, serta fasilitas forex line sebesar maksimum USD1,600,000. Perjanjian ini akan berakhir pada 13 Juni 2020. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 Maret 2020.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit dan Pembiayaan (SPKP) No. S.2019.006/DIR Global – Public Sector tanggal 16 Januari 2020 yang diperpanjang dengan Surat No.123/PpjMusy/CDU1/2021 tanggal 19 Mei 2021, Grup memperoleh Fasilitas Musyarakah Line yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp850.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak akad pembiayaan dan atau perjanjian fasilitas kredit, dengan tingkat nisbah setara JIBOR (1 bulan) + 1,90%p.a, dimana JIBOR ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas SKBDN/LC line dan BG/SBLC Line senilai masing-masing Rp250.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas Musyarakah Line serta Forex Line sebesar USD60,000,000 selama 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (Clean Basis). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh KFA, KFD, KFTD, KFSP dan SIL sebesar maksimum Rp240.000.000 dan PEHA Rp550.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat tanggal 7 Mei 2021 No.196/ADDPK/05/2021 hingga tanggal 17 Mei 2022.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

MUFG Bank, Ltd

Based on Banking Facility Offering Letter No.0050/CF/CDU-NJ/RAD/19-0063-GC dated December 13, 2019, KFA obtaining bank guarantee facility amounting to Rp100,000,000 which represents sublimit of working capital credit facility, and forex line facility with maximum amounting to USD1,600,000. This facility will be ended on June 13, 2020. This facilities had been paid at March 17, 2020.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based On Letter of Confirmation of Credit and Financing No. S.2019.006/DIR Global – Public Sector dated January 16, 2020 that extend with Letter No.122/PpjMusy/CDU1/2021 dated May 19, 2021, Group had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp850,000,000 for 1 (one) year period since the signed agreement, which the shared income equivalent to JIBOR (1 Month)+1,90% p.a which the JIBOR will be determined 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the Group received Letter Of Credit (SKBDN/LC) and BG/SBLC Line amounted each to Rp250,000,000 as a sublimit of Musyarakah Line facility and Forex Line amounted to USD60,000,000 for 6 (six) months since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (Clean Basis). The sublimit was be able use by KFA, KFD, KFTD, KFSP and SIL maximum amounted to Rp240,000,000 and PEHA Rp550,000,000. This agreement has been extended with Letter dated May 7, 2021 No.196/ADDPK/05/2021 until May 17, 2022.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 September 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan Akta Perubahan Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No.02 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, pada tanggal 3 Desember 2019, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk., entitas induk, mendapatkan fasilitas Pembiayaan Musyarakah dengan plafon senilai Rp260.000.000 dengan bunga 8,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 10 April 2020. Berdasarkan Surat No. 24/KU 100/PP300/IV/2020 tanggal 8 April 2020, fasilitas ini diperpanjang hingga 10 Juni 2020. Berdasarkan Surat No. 54/KU 000/PP300/VI/2020 tanggal 24 Juni 2020, fasilitas ini diperpanjang hingga 26 September 2021.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 3/KU 600/PP300/II/2020 pada tanggal 9 Januari 2020, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk., entitas induk, mendapatkan fasilitas Pembiayaan Musyarakah dengan plafon senilai Rp260.000.000 dengan bunga 8,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 9 Februari 2020. Berdasarkan Surat No. 9/KU 100/PP300/II/2020 tanggal 7 Februari 2020, fasilitas ini diperpanjang hingga 9 Mei 2020. Berdasarkan Surat No.44/KU 000/PP300/VI/2020 tanggal 9 Juni 2020, fasilitas ini diperpanjang hingga 11 September 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp260.000.000.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(Continued)**

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of September 30, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Musyarakah Funding Facilities

Based on the Deed of Amendment to the Musyarakah Work Financing Facility No.02 made in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, on December 3, 2019, the Company through PT Kimia Farma Tbk., parent entity, obtained a Musyarakah Financing facility with a maximum of Rp260,000,000 with 8.25% interest per annum. The maturity date of this facility is until on April 10, 2020. Based on Letter No. 24/KU 100/PP300/IV/2020 dated April 8, 2020, this facility is extended until on June 10, 2020. Based on Letter No. 54/KU 000/PP300/VI/2020 dated June 24, 2020, this facility is extended until on September 26, 2021.

Based on the Musyarakah Work Financing Document No. 3/KU 600/PP300/II/2020 on January 9, 2020, the Company through PT Kimia Farma Tbk., parent entity, obtained a Musyarakah Financing facility with a maximum of Rp260,000,000 with 8.25% interest per annum. The maturity date of this facility is until on February 9, 2020. Based on Letter No. 9/KU 100/PP300/II/2020 dated February 7, 2020, this facility is extended until on May 9, 2020. Based on Letter No. 44/KU 000/PP300/VI/2020 dated June 9, 2020, this facility is extended until on September 11, 2021. As of December 31, 2020, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp260,000,000.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 2019.102/Dir CFS-Commercial Jateng tanggal 7 November 2019, PT Bank Maybank Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas promes berulang yang diperpanjang sampai dengan 9 Januari 2020 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Promes Berulang – *Inventory Financing* (PPB IF) Rp100.000.000.
2. Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebesar Rp160.000.000 dengan sub-limit *letter of credit line* sebesar USD2,000,000.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat hak guna bangunan (“HGB”) No. 700 dan 786/Bongasari sebesar Rp132.580.250 (Catatan 10). Pada tanggal 9 Januari 2020 fasilitas ini sudah dilunasi.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan Surat No. 2019.102/Dir CFS-Commercial Jateng tanggal 7 November 2019, PT Bank Maybank Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas rekening koran senilai Rp10.000.000 yang diperpanjang sampai dengan 9 Januari 2020.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) No. 700 dan 786/Bongasari sebesar Rp132.580.250 (Catatan 10).

Perjanjian tersebut, mengharuskan Perusahaan menjaga rasio lancar maksimum 1,1x, Leverage ratio maksimum 1,1x dan piutang usaha + persediaan – utang usaha maksimal 125%. Pada tanggal 30 September 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp678.360.000 dan Rp570.000.000.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(Continued)**

Based on Letter No. 2019.102/Dir CFS-Commercial dated November 7, 2019, PT Bank Maybank Tbk has agreed to extend the term of revolving promissory loan, which is extended to January 9, 2020, with the details are as follows:

1. Revolving Promissory loan – *Inventory financing* (PBB IF) amounting to Rp100,000,000.
2. Revolving Promissory loan amounting to Rp160,000,000 with sublimit for *letter of credit line* amounting to USD2,000,000.

These all facilities were secured by the building right titles (“HGB”) certificate No. 700 dan 786/Bongasari amounted to Rp132,580,250 (Note 10). On January 9, 2020, this facility has been paid.

Overdraft Facilities

Based on Letter No. No. 2019.102/Dir CFS-Commercial dated November 7, 2019, PT Bank Maybank Tbk has agreed to extend the term of overdraft facilities amount to Rp10,000,000 which is extended to January 9, 2020.

These all facilities were secured by the building right titles (“HGB”) certificate No. 700 dan 786/Bongasari amounted to Rp132,580,250 (Note 10).

Under the agreement, the Company has obliged to maintain a maximum current ratio of 1,1x, a maximum Leverage ratio of 1,1x and maximum account receivable + inventory – accounts payables of 125%. As of September 30, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp678,360,000 and Rp570,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK R/K) Maksimal Co Tetap sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dan di bebani suku bunga sebesar 8% per tahun, fasilitas Pendanaan Jangka Pendek *interchangeable* dengan KMK R/K Maksimal Co Tetap sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dengan suku bunga sesuai rekomendasi divisi *treasury* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), fasilitas bank garansi sebesar Rp225.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan yang akan digunakan untuk penerbitan *Tender bond*, *advance payment bond*, *performance bond* dan *maintenance bond*, fasilitas LC/SKBDN sebesar Rp450.000.000 *interchangeable* dengan KMK R/K Maks Co Tetap dan FPJP dengan jangka waktu 12 bulan dengan *transit interest* untuk LC/SKBDN Rupiah sebesar 8,35%, valas sebesar 4,25% *reviewable* sesuai dengan suku bunga komersil yang berlaku di BRI. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembukaan LC dan atau SKBDN dalam rangka pembelian bahan baku dan bahan penolong atas nama Perusahaan dan dapat digunakan oleh entitas anak yaitu KFA dan KFTD. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 4 April 2022.

Selain itu Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, juga memperoleh fasilitas *forex line* sebesar ekuivalen USD10,000,000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi *TOM*, *SPOT*, *Forward* dan *Swap*. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 4 April 2022.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 2, dated August 6, 2021, the Company and subsidiaries, KFTD and KFA, obtained Working Capital Loan of Bank Statement (KMK R/K) Maximum Co Tetap facility as amount Rp1,000,000,000 with term 12 months since signed agreement and have interest rate of 8% per year, short term funding facilities *interchangeable* with KMK R/K Maximum Co Tetap amounting to Rp1,000,000,000 with term 12 months since signed agreement with interest rate corresponding to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) treasury division, bank guarantees facilities amounted to Rp225,000,000 with term 12 months will use for tender bond, advance payment bond, LC/SKBDN facilities amounted to Rp450,000,000 *interchangeable* with KMK R/K Maks Co Fixed FPJP with term 12 months transit interest for LC/SKBDN Rupiah as 8.35%, foreign currency as 4.25% *reviewable* according with commercial interest rate in BRI. These facilities will be used for opening LC and/or SKBDN for the purpose of purchase of raw materials and indirect materials in the name of the Company and can be used for subsidiaries that is KFA and KFTD. This facilities has been extended to April 4, 2022.

Furthermore, the Company and subsidiaries, KFTD dan KFA, had obtained forex line facilities as amount equivalent USD10,000,000 with term 12 months since signed agreement which will be used for *TOM*, *SPOT*, *Forward* and *Swap* transaction. This agreement has been extended to April 4, 2022.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp100.000.000 dan Rp665.000.000.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) No.01/076-3/SP3/CB2, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving Uncommitted Line* Musyarakah yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak PT SIL dan PT KFA sebagai *joint borrower* sebesar maksimum Rp500.000.000 (*Line Facility I*) untuk perusahaan dan maksimum Rp450.000.000 (*Line Facility II*) untuk perusahaan dan/atau *joint borrower* dengan limit *Line Facility I & Line Facility II* maksimal sebesar Rp950.000.000.000 pada tanggal 30 September 2021. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 16 bulan sejak akad *plafond* pembiayaan ditandatangani yang bagi hasilnya ditentukan pada saat realisasi. Fasilitas ini berlaku hingga 4 November 2022.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

1. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
2. Menggunakan dana Perusahaan yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan dari Bank untuk tujuan diluar usaha dimana penggunaan dana tersebut bertentangan dengan peraturan dan hukum Negara RI.
3. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp100,000,000 and Rp665,000,000, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Letter of Approval in Financing Principal No. 01/076-3/SP3/CB2, Group obtained *Uncommitted Revolving Facility* that can be used to the Company and The Subsidiaries PT SIL and PT KFA as *joint borrower* as maximum amount Rp500,000,000 (*Line Facility I*) for the Company and as maximum Rp450,000,000 (*Line Facility II*) for the Company and/or the Subsidiaries on September 30, 2021. The facilities has term 16 month since signed agreement with yield determine at realization. This facilities effectively until November 4, 2022.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri the Group is not allowed to:

1. Disband the Company and ask to be declared bankrupt.
2. Using Company funds that are financed with financing facilities from the Bank for purposes outside the business where the use of these funds is contrary to the regulations and laws of the Republic of Indonesia.
3. Pledge or in other ways insure the Company's shares to any party.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha.
5. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Nasabah yang timbul berdasarkan Akses pembiayaan dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
6. Melakukan transaksi *derivative*.
7. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas pembiayaan ini.
8. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dengan penyertaan lebih besar dari 25%.
9. Memperoleh fasilitas pembiayaan baru dari Bank/ lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Laporan Keuangan Konsolidasi melebihi 250%.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2,5-3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,25 kali. Pada tanggal 30 September 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp830.000.000 dan Rp605.000.000.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Continued)

4. Change the line of business.
5. Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Customer arising from access to financing and/or collateral documents to other parties.
6. Perform derivative transactions.
7. Transfer/deliver to another party, partially or wholly for the rights and obligations arising in connection with this financing facility.
8. Conduct new investments in other companies with investments greater than 25%.
9. Obtained new financing facilities from Banks/other financial institutions which resulted in the value of the Debt to Equity Ratio (DER) in the Consolidated Financial Statements exceeding 250%.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2.5-3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.25 times. As of September 30, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp830,000,000 and Rp605,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 40 tanggal 22 Agustus 2019 yang diperbarui dengan Perjanjian No.KK/21/657/AMD/SOE tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan KFTD, memperoleh fasilitas *revolving loan* yang dapat digunakan oleh *co-borrower* yaitu KFA dan KFTD dengan plafond sebesar Rp500.000.000 dimana *co-borrower* KFA sebesar Rp150.000.000 dan KFTD sebesar Rp150.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 41 tanggal 22 Agustus 2019 yang diperpanjang dengan perubahan perjanjian No.FX/21/658/AMD/SOE tanggal 27 Juli 2021, Grup memperoleh fasilitas *forex* sebesar USD6,000,000. Fasilitas ini dibebani suku bunga JIBOR+1,25% p.a dengan jangka waktu sampai 21 Agustus 2022.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 September 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp499.000.000 dan Rp400.000.000.

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta No.6 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman tetap berjangka dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp175.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit dibebankan suku bunga tahunan sebesar 6,70%.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on the Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities No. 40 dated 22 August 2019 which was updated with Agreement No. KK/21/657/AMD/SOE dated 27 July 2021, the Company and its subsidiaries, KFA and KFTD, obtained a revolving loan facility that can be used by co-borrowers, namely KFA and KFTD with the ceiling is Rp. 500,000,000 wherein the co-borrower of KFA is Rp. 150,000,000 and KFTD is Rp. 150,000,000. Based on the Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement No. 41 dated 22 August 2019 which was extended by amendment of agreement No. FX/21/658/AMD/SOE dated 27 July 2021, the Group obtained a forex facility of USD6,000,000. This facility bears interest at JIBOR+1.25% p.a with a term of up to August 21, 2022.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of September 30, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp499,000,000 and Rp400,000,000, respectively.

PT Bank DKI

Based on Deed No.6 dated March 29, 2021, the Company obtained working capital loan facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp175,000,000. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 6.70%.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.6 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman tetap berjangka 2 dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan PT KFA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 7,10% untuk perusahaan dan 7,20% untuk PT KFA.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp175.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,46% menggunakan *profit sharing (gross profit)* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000 yang dapat digunakan oleh perusahaan dan anak perusahaan PT KFA dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,38% untuk perusahaan dan 99,37% untuk PT KFA menggunakan *profit sharing (gross profit)* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

Based on Deed No.8 dated March 29, 2021, the Company obtained working capital loan facility for fixed-term loans 2 from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp200,000,000 that can be used for the company and the subsidiaries PT KFA. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 7.10% for the company and 7.20% for PT KFA.

Based on Deed No. 22 dated March 29, 2021 the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp175,000,000 with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.46% using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

Based on Deed No. 14 dated March 29, 2021 the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp200,000,000 that can be used for the company and the subsidiaries PT KFA with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.38% for the company and 99.37% for PT KFA using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 September 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan inhouse setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas kredit diturunkan menjadi setinggitingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali;
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;
6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan Debitur;

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of September 30, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri the Group must:

1. Using credit facilities according to their intended use;
2. Submit quarterly inhouse financial reports no later than 60 days after the end of the report;
3. Submit an annual audited financial report audited by a KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. If there is a violation of the said time limit, the collectibility of the credit facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;
4. Maintain consolidated financial ratios, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to maturing liabilities and interest expense (DSCR) is not less than 1 time;
5. Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;
6. In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank as well as requesting information from other third parties and costs incurred. arise to carry out such activities are Debtors;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

7. Memperpanjang/ memperbarui perijinan-perijinan yang diperlukan dan menyampaikan salinannya pada PT Bank DKI;
8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Nasabah, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
11. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar;
12. Jangka waktu Promes tidak boleh melebihi jangka waktu fasilitas kredit. Pada saat fasilitas kredit jatuh tempo Promes harus *clean up*;
13. Debitur wajib memberikan rencana kerja/ *action plan* atas hal-hal yang akan dilakukan Perusahaan dalam rangka memperbaiki rasio keuangan sehingga *financial covenant* dapat terpenuhi. Penyerahan rencana kerja/ *action plan* paling lambat 30 Juni 2021;
14. Debitur wajib meningkatkan transaksi perbankan di Bank DKI dengan mutas1 minimal 15 kali setiap bulannya pada rekening giro Bank DKI. Apabila tidak tercapai maka suku bunga pada saat jatuh tempo promesa kan direviu kembali;
15. PT Bank DKI berhak mengalihkan semua atau setiap hak, manfaat dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit atau Dokumen Transaksi lainnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau pemberitahuan kepada Debitur;
16. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

7. *Extend/renew the required permits and submit copies to PT Bank DKI;*
8. *Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;*
9. *Permit PT Bank DKI or other parties to be appointed to conduct audits of the Customer's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;*
10. *Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;*
11. *Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition;*
12. *The term of the Promissory note may not exceed the term of the credit facility. When the credit facility matures, the Promissory note must be cleaned up;*
13. *Debtors are required to provide a work plan/action plan for the things that will be done by the Company in order to improve financial ratios so that financial covenants can be fulfilled. Submission of work plan/action plan no later than 30 June 2021;*
14. *Debtors are required to increase banking transactions at Bank DKI with a minimum of 15 mutations per month in the checking account of Bank DKI. If this is not achieved, the interest rate at the maturity date of the promissory note will be reviewed again;*
15. *PT Bank DKI has the right to transfer all or any rights, benefits and obligations based on the Credit Agreement or other Transaction Documents without prior written approval from or notification to the Debtor;*
16. *Comply with applicable regulations, whether issued by the Government of the Republic of Indonesia Bank, or general provisions of business practice;*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

17. Memperhatikan, menyempurnakan dan menjaga hak-hak serta ijin-ijin yang sekarang dimilikinya agar tetap berlaku dan segera memohon perpanjangannya apabila sudah berakhir jangka waktunya, dan/ atau mendapatkan ijin-ijin baru atau ijin-ijin lainnya yang diperlukan untuk menjalankan usahanya, dan dalam hal demikian maka hal tersebut harus dilaporkan dan disampaikan salinan perjanjian tersebut kepada Bank;
18. Debitur wajib menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 perjanjian;
19. Membayar semua kewajiban pajak pada saat kewajiban tersebut harus dibayar sesuai ketentuan yang berlaku;
20. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangannya, pembukuan dan catatan yang dibuat olehnya dalam memenuhi seluruh kewajiban kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan transaksi;
21. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit, termasuk tidak terbatas terkait adanya setiap perkara yang menyangkut Debitur baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan menimbulkan dampak merugikan yang material;
22. Memberitahukan Bank mengenai:
 - a. Setiap cidera janji segera setelah mengetahui kejadiannya;
 - b. Setiap kejadian lain sehubungan dengannya yang mempunyai atau berkemungkinan besar memiliki dampak merugikan secara material; dan;
 - c. Setiap perubahan dalam undang-undang peraturan, atau ketentuanketentuan yang baru yang mempunyai atau berkemungkinan besar mempunyai dampak merugikan secara material segera setelah mengetahui terjadinya peristiwa tersebut;

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

17. Observing, perfecting and maintaining the rights and permits he currently has in order to remain valid and immediately request an extension when the time period has expired, and/or obtain new permits or other permits required to run his business, and in the case of so it must be reported and submitted a copy of the agreement to the Bank;
18. The debtor is required to use the credit facility according to the intended use as stated in Article 3 of the agreement;
19. Pay all tax obligations when they are due in accordance with applicable regulations;
20. Permit the Bank or other party appointed by the Bank to conduct an examination of its business and financial activities, books and records made by it in fulfilling all obligations to the Bank and request information from other third parties as well as examination of all transaction guarantees;
21. Immediately notify the Bank in writing if there are things that result in credit risk, including but not limited to any cases involving the Debtor, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will have a material adverse impact;
22. Notify the Bank regarding:
 - a. Any breach of contract immediately upon becoming aware of the occurrence;
 - b. Any other event in connection there with which has or is likely to have a material adverse effect; and;
 - c. Any changes in laws, regulations, or new provisions that have or are likely to have a material adverse effect immediately upon becoming aware of the occurrence of the event;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

23. Selama fasilitas kredit belum lunas, Debitur wajib memberitahukan kepada PT Bank DKI selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Perubahan Pengurus dan Pemegang Saham;
 - b. Melakukan perubahan struktur permodalan, membagi dividen dan melakukan penyertaan modal pada Perusahaan lain;
 - c. Memperoleh fasilitas kredit/pembiayaan atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain, apabila tidak memenuhi ketentuan financial covenant pada sebelum dan sesudah mendapatkan fasilitas kredit/pembiayaan tersebut;
24. Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis selambat-lambatnya 60 hari kalender setelah dilakukannya anggaran dasar, termasuk namun tidak terbatas pada mengubah bentuk, status badan hukum;
25. Sehubungan dengan penggunaan laba usaha yang diterima Debitur, memberikan prioritas untuk pembayaran jumlah yang terutang kepada Bank dibandingkan pembayaran pinjaman dari Pemegang saham Debitur.
26. Memenuhi seluruh kewajiban dan pembayaran semua biaya yang timbul serta berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit berikut pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian meskipun fasilitas kredit tidak dipergunakan dan/ atau perjanjian ini diakhiri dan/ atau dibatalkan;
27. PT Bank DKI berhak untuk menaguhkan dan/ atau memblokir fasilitas kredit yang belum ditarik apabila:
 - a. Debitur menggunakan dana dari fasilitas kredit PT Bank DKI secara tidak wajar dan/ atau menyimpang dari tujuan semula sesuai perjanjian kredit;
 - b. Kolektibilitas fasilitas kredit Debitur di PT Bank DKI maupun di bank lain menurun menjadi kurang lancar, diragukan, atau macet.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

23. As long as the credit facility has not been paid off, the debtor is obliged to notify PT Bank DKI no later than 14 working days after doing the following:
 - a. Changes in the Management and Shareholders;
 - b. Making changes to the capital structure, distributing dividends and making capital investments in other companies;
 - c. Obtain credit/financing facilities or other loans from other financial institutions, if they do not meet the provisions of the financial covenant before and after obtaining the said credit/financing facilities;
24. Submit a written notification no later than 60 calendar days after the articles of association are made, including but not limited to changing the form, status of a legal entity;
25. In connection with the use of operating profit received by the Debtor, giving priority to the payment of the amount owed to the Bank compared to the payment of the loan from the Debtor's shareholders.
26. Fulfill all obligations and payment of all costs incurred and related to the provision of credit facilities and the implementation of the terms and conditions of the agreement even though the credit facility is not used and/or this agreement is terminated and/or canceled;
27. PT Bank DKI has the right to suspend and/or block credit facilities that have not been withdrawn if:
 - a. The debtor uses funds from the credit facility of PT Bank DKI unreasonably and/or deviates from the original purpose according to the credit agreement;
 - b. The collectibility of debtor credit facilities at PT Bank DKI and other banks decreased to substandard, doubtful, or bad.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)
PT Bank DKI (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp500.000.000 dan Rp800.000.000.

PT Bank BJB Tbk

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan, Fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas, dan Fasilitas Non Cash Loan sebesar maksimum Rp500.000.000 untuk KMK dan maksimum Rp100.000.000 untuk fasilitas KMK R/C Terbatas dengan jatuh tempo pada 16 Agustus 2022 dengan suku bunga yang ditentukan pada saat penarikan untuk KMK dan 11%p.a untuk KMK R/C Terbatas. .

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2 kali. Pada tanggal 30 September 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian. Pada tanggal 30 September 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

**18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)
PT Bank DKI (Continued)**

As of September 30, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp500,000,000 and Rp800,000,000, respectively.

PT Bank BJB Tbk

Based on Deed No. 02 dated August 16, 2021 the Company obtained a Working Capital Credit Facilities and Limited R/C Working Capital Facilities and Non Cash Loan Facilities maximum of Rp500,000,000 for Working Capital Facilities and maximum of Rp100,000,000 for Limited R/C Working Capital facilities with term until to August 16, 2022 with rate determined when withdrawal facilities and 11%p.a for R/C Limited Facilities.

For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2 times. As of September 30, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement. As of September 30, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank BJB Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp500.000.000 dan Nihil.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka pendek sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank BJB Tbk (Continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp500,000,000 and Nil, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of short term bank loan is disclosed in Note 41.

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 38)	256.670.498	49.308.534	Related Parties (Note 38)
Pihak Ketiga	1.345.921.803	1.238.979.187	Third Parties
Jumlah Utang Usaha Bersih	1.602.592.301	1.288.287.721	Total Trade Payable - Net

b. Berdasarkan Umur

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Belum Jatuh Tempo	685.806.332	403.955.105	Not Yet Due
1 sampai dengan 30 Hari	541.912.737	417.522.803	1-30 Days
31 sampai dengan 60 Hari	267.196.573	173.609.336	31-60 Days
61 sampai dengan 150 Hari	60.364.217	180.030.849	61-150 Days
Lebih dari 150 Hari	47.312.442	113.169.628	Over 150 Days
Jumlah	1.602.592.301	1.288.287.721	Total

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

19. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

a. By Suppliers

b. By Aging Categories

The credit period occurred from overseas, purchase of finished goods, raw materials and supporting materials either from domestics or overseas between 30 and 180 days, and there was no certain requirement or guarantee from suppliers in the transactions.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	1.351.074.859	998.907.880
Mata Uang Asing		
USD (2021: USD10.528,50 2020: USD17.030,39)	222.600.746	240.213.749
EUR: (2021: EUR22,67 2020: EUR171,66)	--	2.974.962
CNY (2021: CNY697,46 2020: CNY0)	1.312.210	--
SAR (2021: SAR8.278,36 2020: SAR12.289,35)	27.604.486	46.191.130
Jumlah	1.602.592.301	1.288.287.721

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

19. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

d. By Currencies

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	1.351.074.859	998.907.880
Foreign Currency		
USD (2021: USD10,528.50 2020: USD17,030.39)	222.600.746	240.213.749
EUR: (2021: EUR22,67 2020: EUR171,66)	--	2.974.962
CNY (2021: CNY697,46 2020: CNY0)	1.312.210	--
SAR (2021: SAR8,278.36 2020: SAR12,289.35)	27.604.486	46.191.130
Total	1.602.592.301	1.288.287.721

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payables is disclosed in Note 41.

20. UTANG LAIN-LAIN-PIHAK KETIGA

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Pihak Ketiga	111.494.129	118.949.943
Jumlah	111.494.129	118.949.943

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain - lain sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

20. OTHER PAYABLES-THIRD PARTIES

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Third Parties	111.494.129	118.949.943
Total	111.494.129	118.949.943

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other payables is disclosed in Note 41.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN AKRUAL

21. ACCRUED EXPENSES

	30 September / September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya Umum dan Pemeliharaan	42.475.025	48.511.009	General And Maintenance Expenses
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	43.481.563	37.941.726	Salaries and Employee'S Welfare
Promosi dan Beban Penjualan	18.215.166	29.006.241	Promotional and Selling Expenses
Biaya Bunga Bank	10.937.500	10.937.500	Interest Expense
Biaya Pabrikasi & Produksi	1.958.987	11.294.329	Manufacturing Expenses
Biaya Pengiriman	5.822.160	3.581.439	Delivery Expenses
Biaya Listrik, Gas, Air Dan Bahan Bakar	3.273.208	2.458.442	Water, Electricity and Gasoline expenses
Cadangan Tantiem Direksi dan Komisaris Grup Kimia Farma	--	10.144.662	Reserves Tantiem for Director and commissioner of Kimia Farma group
Jasa Profesional	1.228.037	11.923.909	Professional Fee
Jumlah	127.391.646	165.799.257	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expense is disclosed in Note 41.

22. MEDIUM TERM NOTES

22. MEDIUM TERM NOTES

30 September 2021/ September 30, 2021				
Jenis	Pokok Pinjaman/Principal	Wali Amanat /Trustee	Jatuh Tempo/Due Date	Suku Bunga/Interest Rate
MTN 2019 Tahap I	500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	8 Juli 2022	8,75%

Error! Not a valid link.

Pada tanggal 12 Maret 2021, terdapat pembayaran MTN 2017 tahap 2 sebesar Rp600.000.000.

On March 12, 2021, MTN 2017 have been paid amounting to Rp600,000,000.

Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes (MTN) sebesar Rp400.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan September 2020.

On September 15, 2017, the Company issue Medium Term Notes (MTN) amounting to Rp400,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indopremier Sekuritas and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital. This Facility had been paid on September 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MEDIUM TERM NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap II sebesar Rp600.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk memperkuat modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap I tahun 2019 sebesar Rp500.000.000 yang terbagi menjadi dua instrumen yaitu MTN dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000 dan MTN Syariah Mudharabah dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas serta Wali Amanat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan pembayaran bunga setiap 3 bulan. Dana MTN digunakan untuk memperkuat modal kerja dan pengembangan usaha. MTN ini akan jatuh tempo pada 10 Juli 2022.

Atas MTN yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada 30 September 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian. Pada tanggal 30 September 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas *medium term notes* sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

22. MEDIUM TERM NOTES (Continued)

On the March 15, 2018, the Company issue MTN Phase II of Rp600,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indopremier Sekuritas and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion, routine investment and working capital.

On July 8, 2019, the Company issues MTN phase I 2019 amounted to Rp500,000,000 consist of two instruments are MTN with amount Rp250,000,000 and MTN Syariah Mudharabah with amount Rp250,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and trustee PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and interest payment conducted every 3 months. MTN fund is used for business expansion and working capital. MTN will be matured at July 10, 2022.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of September 30, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement. As of September 30, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of medium term notes is disclosed in Note 41.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.539.164.099	1.580.144.109
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	--
Indonesia Eximbank	184.872.678	225.056.912
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	177.579.021	230.157.501
PT Bank Muamalat	460.000.000	200.000.000
PT Bank DKI	695.000.000	--
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.961.470	--
PT Bank BCA Tbk	78.889	--
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(264.480.391)	(172.205.123)
Saldo akhir	2.796.175.766	2.063.153.399

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Adendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Investasi Sublimit Fasilitas Non Cash Loan No. TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 tanggal 21 Juni 2019, Grup memperoleh adendum kedua atas perjanjian fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari fasilitas kredit investasi - bagian dari Club Deal dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi - Interest During Construction (IDC) sebesar maksimum Rp28.591.287 serta fasilitas non cash loan untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk grace period selama 2 tahun. Pada 30 September 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

23. LONG TERM BANK LOAN

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat	PT Bank Muamalat
PT Bank DKI	PT Bank DKI
PT Bank KEB Hana Indonesia	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BCA Tbk	PT Bank BCA Tbk
Less: Current Portion	Less: Current Portion
Ending balance	Ending balance

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum II (Second) Letter of Sublimit Investment Credit Agreement for Non Cash Loan Facility No.TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 dated on June 21, 2019, Group obtained second amendment of investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility - part of a Club Deal with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Indonesian Export Financing Agency at maximum amount of Rp295,026,129, and the investment credit facility - Interest During Construction (IDC) at maximum amount of Rp28,591,287 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit facility of investment credit up to Rp295,026,129 with the maximum date due of 7 years, including a grace period for 2 years. As of September 30, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp801.180.517 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 (Catatan 12). Jaminan tersebut bersifat Cross Collateral dan Cross Default dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta Club Deal lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat ditinjau.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 tanggal 26 Juni 2019, SIL memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan total plafon sebesar Rp19.000.000 dikenakan suku bunga 10% per tahun dengan jangka waktu dari 26 Juni 2019 - 31 Desember 2023 (termasuk *grace period* sampai dengan 30 September 2020).

Pada 31 Desember 2020, SIL menggunakan fasilitas ini sebesar Rp15.356.000.

Fasilitas tersebut dijamin mesin dan bangunan dengan nilai sebesar Rp27.756.630 (Catatan 12).

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp177.579.021 dan Rp230.157.501.

23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

These credit facilities used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp801,180,517 and equipment, machinery, Laboratory and Inventory/Supplies of Factory Banjaran plant-with bounded by morgage bond amounted to Rp404,184,000 (Note 12). The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with the investments credit facility from the other bank member of Club Deal. The facility be charged an annual interest rate of 9.10% and subject to review any time.

Based on the Letter of Credit Agreement No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 dated June 26, 2019, SIL obtained an Investment Credit (KI) facility with a total plafond of Rp19,000,000 charged by an annual interest of 10% with a term from June 26, 2019-December 31, 2023 (including the grace period until 30 September 2020).

As of December 31, 2020, SIL has used this facility amounting to Rp15,356,000.

This facilities are secured by machinery and building with mortgage of Rp27,756,630 (Note 12).

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp177,579,021 and Rp230,157,501, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Persyaratan Fasilitas Kredit No. BIN/3.1/742/R tanggal 8 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi bagian dari Club Deal dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi IDC sebesar maksimum Rp27.380.157 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub *limit* fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan di atasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp25.260.000 serta Bangunan, Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.184.583.000 (Catatan 12).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Approval Letter for Credit Facilities No. BIN/3.1/742/R dated November 8, 2016, the Company obtained investment credit facilities from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility part of a Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Indonesian Export Financing Agency - maximum amount of Rp295,026,129 and the investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,380,157 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit investment credit facility of a maximum Rp295,026,129 with a maximum term of 7 years, including a grace period of 2 years.

This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings and equipment above to HGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp25,260,000 and Building, Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp1,184,583,000 (Note 12).

The collaterals are Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility was charged an annual interest of 9.1% and are subject to change.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Grup juga menerima fasilitas kredit korporasi atau *corporate loan* sebesar Rp2.000.000.000 berdasarkan SPPPK No. (2) 37 pada tanggal 30 Desember 2019. Pinjaman ini berakhir pada tanggal 30 November 2021.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 September 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.539.164.099 dan Rp1.580.114.099.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor dan/atau Pembiayaan L/C Impor (PIF) dan/atau SKBDN No. 18 tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), yang terdiri dari fasilitas kredit investasi ekspor bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi ekspor IDC sebesar maksimum Rp27.946.657 serta fasilitas *non cash* loan untuk LC impor/SKBDN sebagai sub limit fasilitas kredit Investasi ekspor sebesar maksimum Rp295.026.129. Perjanjian ini berakhir tanggal 1 Desember 2023.

23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

Group also signed corporate credit facilities corporate loan at Rp2.000.000.000 based on Credit Financing Approval Letter No. (2) 37 on December 30, 2019. This credit will be ended at November 30, 2021.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of September 30, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp1,539,164,099 and Rp1,580,114,009, respectively.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Based on Export Investment Credit and/or Import L/C (PIF) Financing and/or SKBDN No. 18 dated December 1, 2016, the Company obtained investment credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), which consists of investment credit facility export- part of *Club Deal* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maximum amount of Rp295,026,129 export and investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,946,657 and non-cash loan facility to import LC / SKBDN as sub investment credit facility limit export maximum amount of Rp295,026,129. This agreement will be end on December 1, 2023.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (Lanjutan)**

Dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan untuk sertifikat HGB No. 865/Lebakwangi dan HGB No. 5/Batukarut atas nama Perusahaan yang akan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/Inventaris Pabrik Banjaran yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 setelah Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (Catatan 12).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 September 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp184.872.678 dan Rp225.056.912.

23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (Continued)**

With a maximum period of 7 years, including a *grace period* of 2 years. This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and building and equipment which land rate number SHGB No. 865/Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value amounted to Rp805,659,197 and Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000 after the Company obtain the approval of the General Shareholders Meeting (Note 12).

The collaterals are *Cross Collateral* and *Cross Default* with investments in bank credit facilities *Club Deal* other participants. The facility was charged by an annual interest of 9.1% and are subject to change.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of September 30, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp184,872,678 and Rp225,056,912, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Entitas dan Entitas anak KFA memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Pembayaran (SP3) Nomor 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No.02 Tanggal 7 Desember 2020 dari M. Nova Faisal.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp200.000.000 yang akan digunakan oleh refinancing asset untuk Entitas Induk dan pembangunan atau renovasi asset untuk KFA. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan terhitung dari tanggal 07 Desember 2020.

Selama fasilitas kredit belum lunas, Grup wajib:

1. Melakukan semua kegiatan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha dalam kebiasaan usaha yang wajar;
2. Menjaga semua aset, properti dan fasilitas lainnya yang diperlukan atau diinginkan untuk kegiatan usaha;
3. Membangun dan mengembangkan kegiatan usaha;
4. Membayar pembayaran pajak lainnya (jika ada) yang dikenakan, dipungut atau diklaim sehubungan dengan Musyarakah atau kegiatan usaha oleh otoritas perpajakan yang terkait dan mengumpulkan semua pajak terkait pada waktu yang tepat;
5. Memperoleh semua kewenangan dan ijin yang diperlukan sehubungan dengan Modal Musyarakah, kegiatan usaha dan transaksi yang dimaksudkan oleh Perjanjian;
6. Menjaga rekening Nasabah agar mencukupi dan akurat sehubungan dengan kegiatan usaha dan Modal Musyarakah.

23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

On December 1, 2020, Entity and Subsidiaries KFA obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk through Credit Agreement No.037/OL/CLR-SOE/XII/2020 and legalized through Notarial Deed No.02 dated December 7, 2020 from M. Nova Faisal.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp200,000,000 that used for Aset Refinancing for The parent Entity and Subsidiaries KFA for Asset Renovation. This agreement valid on 60 Months from December 7, 2020.

As long as the credit facility has not been paid off, Group must:

1. Carry out all activities necessary to carry out business activities in a reasonable business practice;
2. Maintain all assets, property and other facilities required or desired for business activities;
3. Build and develop business activities;
4. Pay the payment of other taxes (if any) imposed, collected or claimed in connection with Musyarakah or business activities by the relevant taxation authority and collect all relevant taxes in a timely manner;
5. Obtain all necessary authorities and permits in connection with Musyarakah Capital, business activities and transactions contemplated by the Agreement;
6. Maintain customer accounts to be sufficient and accurate in relation to business activities and Musyarakah Capital.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2,5 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,35 kali. Pada tanggal 30 September 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp460.000.000 dan Rp200.000.000.

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta No.10 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja aflopend non revolving dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp375.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 8,00%.

23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
(Continued)**

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2.5 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.35 times. As of September 30, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp460,000,000 and Rp200,000,000.

PT Bank DKI

Based on Deed No.10 dated March 29, 2021, the Company obtained non revolving aflopend working capital loan facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp375,000,000. This facility has 48 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 8.00%.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

PT Bank DKI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah aflopend yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp375.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 98,61% menggunakan *profit sharing* (*gross profit*) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Selama fasilitas kredit belum lunas, Grup wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan inhouse setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;

23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

Based on Deed No. 22 dated March 29, 2021 the Company obtained an Aflopend Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp375,000,000 with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 98.61% using profit sharing (*gross profit*) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

As long as the credit facility has not been paid off, Group must:

1. Using credit facilities according to their intended use;
2. Submit quarterly inhouse financial reports no later than 60 days after the end of the report;
3. Submit an annual audited financial report audited by KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. In the event of a violation of the said time limit, the collectibility of the facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;
4. Maintain consolidated financial ratios, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to maturing liabilities and interest expense (DSCR) is not less than 1 time.
5. Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

PT Bank DKI (Lanjutan)

6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Decitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan beban Debitur;
7. Memperpanjang/ memperbarui perjanjian-perjanjian yang diperlukan dan menyampaikan salinan nya pada PT Bank DKI;
8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
9. Mengijinkan PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
11. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar.

Pada tanggal 30 September 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp695.000.000 dan nihil.

23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

6. In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Decitur's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank and request information from other third parties and costs incurred. incurred to carry out such activities shall be borne by the Debtor;
7. Extend/renew the required agreements and submit a copy to PT Bank DKI;
8. Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;
9. Permit PT Bank DKI or other appointed parties to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;
10. Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;
11. Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition.

As of September 30, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp695,000,000 and nil

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT KEB Hana Bank

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, PT Lucas Djaja memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk Refinancing sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5%p.a.

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT KEB Hana Bank, terlebih dahulu Grup wajib:

1. Grup wajib memberikan kepada BANK salinan Laporan Keuangan yang tidak diaudit untuk periode 6 bulan pertama dari tahun fiskal, dan laporan keuangan auditan untuk setiap tahun fiskal apabila laporan tersebut sudah tersedia tetapi dalam hal apapun tidak boleh lewat dari 90 hari kalender setelah penutupan tahun buku fiskal;
2. Grup wajib membayar dan melunasi semua pajak dan pungutan dari Pemerintah yang dikenakan kepada Grup;
3. Grup wajib mempertahankan kegiatan usahanya;
4. Grup wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 10 Hari Kerja setelah terjadinya hal-hal berikut:
 - a. Peristiwa Cidera Janji;
 - b. Adanya perkara di pengadilan atau arbitrase, permohonan pailit terhadap Grup atau Penjamin oleh pihak lain;
 - c. Hal-hal lainnya yang telah menimbulkan atau mungkin akan menimbulkan efek sangat material terhadap keadaan keuangan atau kemampuan Grup untuk membayar, apabila jatuh tempo, semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian ini;
 - d. Kerusakan, kerugian, atau musnahnya harta kekayaan milik Grup atau Penjamin yang dijaminkan di Bank;
5. Grup wajib menggunakan Fasilitas Kredit sepenuhnya untuk tujuan tersebut;
6. Grup dengan ini mengizinkan BANK atau pihak yang ditunjuk BANK untuk setiap saat memeriksa Jaminan;

23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT KEB Hana Bank

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, PT Lucas Djaja obtained an Investment Credit Facility which is used for Refinancing of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 60 months from the signing of the financing agreement, with a rate 8.5%p.a.

During this agreement, without prior written approval from PT KEB Hana Bank, the Group must:

1. The Group is required to provide the BANK with a copy of the unaudited Financial Statements for the first 6 months of the fiscal year, and the audited financial statements for each fiscal year if such reports are available but in any case not later than 90 calendar days after the close of the fiscal year;
2. The Group is required to pay and settle all taxes and levies from the Government imposed on the Group;
3. The Group is required to maintain its business activities;
4. The Group is required to provide written notice to the BANK no later than 10 Business Days after the following events occur:
 - a. Default Event;
 - b. There are cases in court or arbitration, petition for bankruptcy against the Group or Guarantor by other parties;
 - c. Other matters that have caused or are likely to have a material effect on the Group's financial condition or ability to pay, when due, all amounts payable under this Agreement;
 - d. Damage, loss, or destruction of assets belonging to the Group or the Guarantor that are pledged at the Bank;
5. The Group is required to fully use the Credit Facility for that purpose;
6. The Group hereby authorizes the BANK or a party appointed by the BANK to check the Collateral at any time;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

PT KEB Hana Bank (Lanjutan)

7. Penilaian Kembali;
8. Pemberian Kuasa kepada Bank;
9. Grup wajib membayar semua biaya yang bersangkutan dengan penagihan hutang Grup kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini dan perjanjian pengikatan jaminan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, termasuk namun tidak terbatas pada Biaya penagihannya apabila Bank menyerahkan penagihan dan penjualan Jaminan kepada Pihak Ketiga.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaminkan tanah dan bangunan berupa Gedung / pabrik yang berlokasi di Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung dengan total luas tanah 2.096 m² dan total luas bangunan 2.912 m² atas nama PT Lucas Djaja.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp3.961.470 dan nihil.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Fasilitas Kredit Lokal yang digunakan untuk modal kerja sebesar maksimum Rp568.000 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2022. Selain itu, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Fasilitas Installment Loan sebesar Rp142.000 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2024. Kedua kredit tersebut dibebani suku bunga sebesar 9,99%p.a.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaminkan sebidang tanah yang berlokasi di Margasari – Buah Batu, Bandung dengan total luas tanah 113 m² atas nama PT Marin Liza Farmasi.

23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT KEB Hana Bank (Continued)

7. Reassessment;
8. Granting Power of Attorney to Banks;
9. The Group is required to pay all costs related to collecting the Group's debts to the Bank under this Agreement and the collateral binding agreement, both inside and outside the court, including but not limited to the collection fee if the Bank submits collection and sale of Collateral to a Third Party.

For the credit facilities received above the Group are collateral land and building / factories located in Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung with total land area are 2.096 m² and total building area are 2.912 m² on behalf of PT Lucas Djaja.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp3,961,470 and nil

PT Bank Centra Asia Tbk

Based on Credit Agreement No. 1547/0437/21 dated May 6, 2021, PT Marin Liza Farmasi obtained an Local Credit Facility which is used for working capital of a maximum of Rp568,000 due to May 6, 2022. Beside that, PT Marin Liza Farmasi obtained Installment Loan Facility of a maximum Rp142,000 with due to May 6, 2024. Both of facilities has rate 9,99%p.a.

For the credit facilities received above the Group are collateral land located in Margasari – Buah Batu, Bandung with total land area are 113 m² on behalf of PT Lucas Djaja.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 2 kali. Pada tanggal 30 September 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp78.889 dan nihil.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka panjang sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Centra Asia Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2.5 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.35 times. As of September 30, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp78,889 and nil

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of long term bank loan is disclosed in Note 41.

24. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan menerima pinjaman dari pemegang saham PT Bio Farma (Persero) yang digunakan untuk pengembangan investasi anak perusahaan sebesar masing-masing Rp254.640.000 dan nihil pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

24. SHAREHOLDER LOAN

On September 29, 2021, The Company received shareholders loan from PT Bio Farma (Persero) that use to develop investment of the subsidiaries amounting to Rp254,640,000 and nil as of September 30, 2021 and December 31, 2021.

	30 September/ September 30, 2021	
Nilai Perolehan	254.640.000	Face Amount
Dikurangi : Pinjaman Tanpa Bunga Porsi Ekuitas (Catatan 24)	(144.936.978)	Less: Equity Portion Deemed Interest (Note 24)
Biaya Amortisasi	109.703.022	Amortized Cost

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
(Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman Pemegang Saham No. 001.31/DIR/VIII/2021 dan No.072/KF/PRJ/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 dengan Addendum No. 002.27/DIR/IX/2021 dan No.085/KF/PRJ/IX/2021 tanggal 27 September 2021 menyatakan bahwa Biofarma telah menerima penyertaan modal negara (PNM) sebesar Rp2.000.000.000.000 berdasarkan PP No. 80 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bio Farma. Dalam rangka penyaluran dana PNM kepada KAEF, maka Biofarma bersedia memberikan pinjaman kepada KAEF sebesar Rp254.640.000.000 untuk pengembangan fasilitas produksi Bahan Baku Obat (BBO). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian hingga waktu 12 tahun, dengan bunga 0% per tahun untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-10 dan 8,51% per triwulan untuk tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-12 dihitung dari pokok pinjaman apabila KAEF sudah dapat membiayai modal kerja secara mandiri dan kewajiban pinjaman Bank atas sebagian pendanaan Proyek tersebut sudah dilunasi.

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari Biofarma terlebih dahulu Grup wajib:

- a. Menyediakan kepada Biofarma sesegera mungkin setelah tersedia, dalam jangka waktu 180 hari setelah berakhirnya setiap tahun buku KAEF, salinan-salinan laporan keuangan berkenaan dengan tahun buku tersebut yang telah diaudit oleh kantor akuntan independen;

24. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

Based on the Shareholder Loan Agreement No. 001.31/DIR/VIII/2021 and No.072/KF/PRJ/VIII/2021 dated August 31, 2021 with Addendum No. 002.27/DIR/IX/2021 and No.085/KF/PRJ/IX/2021 dated September 29, 2021 stated that Biofarma has received state equity participation (PNM) of Rp. 2,000,000,000,000,000 based on PP no. 80 of 2020 concerning the addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Bio Farma. In order to distribute PNM funds to KAEF, Biofarma is willing to provide a loan to KAEF in the amount of Rp. This agreement is valid from the date of signing the agreement until the time of 12 years, with an interest of 0% per year for the 1st year to the 10th year and 8.51% per quarter for the 11th year to the 12th year calculated from the loan principal if KAEF is able to finance working capital on a regular basis Mandiri and the Bank's loan obligations for part of the Project funding have been paid off.

During this agreement, without prior written approval from Biofarma, the Group must:

- a. Provide to Biofarma as soon as possible as soon as it becomes available, within 180 days after the end of each KAEF financial year, copies of the financial statements relating to that financial year which have been audited by an independent accounting firm;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
(Lanjutan)**

- b. Menyimpan pencatatan dan pembukuan dengan sebaik-baiknya berkenaan dengan kegiatan usaha yang dijalankannya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum di Indonesia sebagaimana digunakan dalam laporan keuangan KAEF yang paling akhir yang telah diaudit dan mengizinkan Biofarma dan/atau konsultan profesional yang ditunjuk oleh Biofarma untuk sepanjang waktu di mana dipandang wajar dalam hal setelah terjadinya Peristiwa Cedera Janji untuk memeriksa dan meneliti catatan-catatan dan pembukuan KAEF;
- c. Segera memberitahukan kepada Biofarma mengenai;
 - 1) Terjadinya suatu Peristiwa Cidera Janji
 - 2) Suatu proses litigasi, arbitrase atau tuntutan administrasi yang bersifat material sebagaimana dirujuk dalam Pasal 9 ayat 1 huruf e Perjanjian; dan/atau
 - 3) Rencana melakukan merger, akuisisi, atau konsolidasi.
- d. Menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan semua Undang-undang, peraturan, otorisasi, kesepakatan dan kewajiban yang berlaku terhadapnya, dalam segala hal yang material;
- e. Memelihara tetap berlakunya secara penuh semua kewenangan yang material sebagaimana diuraikan dalam Pasal 9 ayat 1 huruf d Perjanjian, dan segera mengambil langkah-langkah untuk mendapatkan dan selanjutnya memelihara tetap berlakunya sepenuhnya kewenangan-kewenangan lainnya yang mungkin diperlukan atau dibutuhkan untuk tujuan sebagaimana dinyatakan di dalamnya dan mematuhi semua syarat yang melekat pada semua kewenangan yang dimiliki;

24. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

- b. *Keep records and books properly with respect to the business activities it carries out in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia as used in the most recent audited financial statements of KAEF and permit Biofarma and/or professional consultants appointed by Biofarma for the entire time where it is deemed reasonable in the event of an Event of Default to examine and examine KAEF's records and books;*

Immediately notify Biofarma of;

- 1) Occurrence of an Event of Default*
- 2) A litigation, arbitration or administrative claim of a material nature as referred to in Article 9 paragraph 1 letter e of the Agreement; and/or*
- 3) Plans to conduct mergers, acquisitions, or consolidations.*

- d. *Carry out its business activities in accordance with all laws, regulations, authorizations, agreements and obligations that apply to it, in all material respects;*
- e. *Maintain the full enforcement of all material powers as described in Article 9 paragraph 1 letter d of the Agreement, and immediately take steps to obtain and subsequently maintain the full enforcement of other powers that may be required or required for the purposes stated therein and comply with all the conditions attached to all the authorities possessed;*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
(Lanjutan)**

- f. Memastikan bahwa kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini pada setiap waktu berkedudukan sekurang-kurangnya sama (*pari passu*) dengan semua kewajiban KAEF yang tidak dijamin dan tidak disubordinasikan;
- g. Secara tepat waktu membayar semua jumlah yang jatuh tempo dan memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini;
- h. Segera memberitahukan kepada Biofarma setelah KAEF mendapatkan fasilitas-fasilitas pinjaman yang terjamin dari pihak(-pihak) lain;
- i. Menjaga validitas lisensi/ persetujuan yang material bagi KAEF untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Selama perjanjian berlangsung, maka tanpa persetujuan tertulis dari Biofarma terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

- a. KAEF gagal untuk melakukan pembayaran atas sejumlah uang yang wajib dibayarkan berdasarkan Perjanjian pada saat jatuh temponya atau saat lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian ini dan hal tersebut tidak dapat dipulihkan oleh KAEF dalam jangka waktu 10 hari kerja setelah tanggal jatuh tempo pembayaran tersebut;
- b. Pernyataan dan jaminan yang diberikan oleh KAEF dalam atau sehubungan dengan Perjanjian ini terbukti tidak benar atau menyesatkan secara material pada saat diberikan atau dianggap berikan;
- c. KAEF gagal untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan apabila menurut pendapat Biofarma, Peristiwa Cedera Janji tersebut dapat dipulihkan, tidak dipulihkan dalam waktu 10 hari kerja setelah diberikannya peringatan atas kegagalan tersebut oleh Biofarma;

24. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

- f. Ensure that its obligations under this Agreement at all times are at least equal (*pari passu*) with all obligations of KAEF which are not guaranteed and are not subordinated;
- g. Timely pay all amounts due and fulfill its obligations under this Agreement;
- h. Immediately notify Biofarma after KAEF obtains guaranteed loan facilities from other party(s);
- i. Maintain the validity of material licenses/approvals for KAEF to carry out its business activities.

During the agreement, without prior written approval from Biofarma the Group is not allowed to:

- a. KAEF fails to make payment of the amount that must be paid under the Agreement at maturity or at any other time in accordance with the provisions of this Agreement and it cannot be recovered by KAEF within 10 working days after the due date of the payment;
- b. The representations and warranties provided by KAEF in or in connection with this Agreement are proven to be untrue or materially misleading at the time they are given or deemed to be provided;
- c. KAEF fails to fulfill its obligations under this Agreement and if in Biofarma's opinion, the Event of Default can be reversed, it is not recovered within 10 working days after being given a warning of such failure by Biofarma;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
(Lanjutan)**

d. Perjanjian atau suatu ketentuan daripadanya menjadi tidak berlaku karena suatu alasan atau diakhiri atau menjadi sulit untuk berlaku atau menjadi tidak sah atau tidak dapat dilaksanakan atau jika ada perselisihan mengenai keabsahan atau keberlakuan Perjanjian ini atau jika ada maksud pengakhiran atau pengingkaran terhadap Perjanjian atau menjadi tidak mungkin atau melanggar hukum bagi KAED dalam menjalankan kewajiban-kewajiban apa pun berdasarkan Pernajian atau bagi Biofarma untuk menjalankan semua atau sebagian dari hak, kuasa, dan pemulihan berdasarkan perjanjian atau janji-janji sebagaimana diatur dalam Pasal 10 ayat 1 Perjanjian tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan KAEF gagal untuk melaksanakan, atau gagal untuk menahan diri untuk melaksanakan, kegiatan yang mana KAEF dimaksudkan untuk berjanji untuk melaksanakan, atau, sebagaimana relevan, untuk tidak melaksanakan;

e. Terjadinya dampak merugikan yang material.

24. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

d. The Agreement or a provision thereof becomes invalid for any reason or is terminated or becomes difficult to enforce or becomes invalid or unenforceable or if there is a dispute regarding the validity or enforceability of this Agreement or if there is any intention of termination or denial of the Agreement or becomes impossible or violates the law for KAED in carrying out any obligations under the Agreement or for Biofarma to exercise all or part of the rights, powers and remedies under the agreement or promises as stipulated in Article 10 paragraph 1 of the Agreement cannot be carried out properly and KAEF fails to carry out, or fail to refrain from carrying out, activities which KAEF purports to undertake to undertake, or, as relevant, not to perform;

The occurrence of material adverse effects.

25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

25. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pembayaran Minimum di Masa Depan Dikurangi Beban Keuangan Masa Depan	27.098.649	23.858.763	Future Minimum Payment Less The Future Financial Expenses
Pembiayaan - Bersih	(2.567.290)	(1.107.757)	Financing - Net
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	24.531.359	22.751.006	Less Current Maturity Within One Year
Bagian Jangka Panjang	(9.018.898)	(14.831.967)	Long Term Portion
	15.512.461	7.919.039	

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)**

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun yang dimiliki oleh entitas anak, KFTD, KFA dan SIL. Entitas anak wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Risiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas anak. Untuk itu, entitas anak mengasuransikan untuk seluruh risiko (*all risks*) selama periode pembiayaan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

Utang pembiayaan konsumen atas kendaraan operasional kepada Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

**25. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Continued)**

Consumer financing payables represent lease payable incurred from procurement of fixed assets with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % p.a. with installment period valid for 3 to 4 years owned by subsidiaries, KFTD, KFA and SIL. Subsidiaries shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the subsidiaries, thus subsidiaries insured the entire risk (*all risks*) during the financing period.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of consumer financing payables is disclosed in Note 41.

Consumer financing payables represents acquisitions of vehicles to Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dana Pensiun	280.889.597	68.063.461	Pension Fund
Imbalan Pascakerja	616.490.591	525.189.894	Post Employment Benefits
Cuti Panjang	27.908.477	30.370.671	Long Leaves
Pengabdian	23.453.173	14.960.522	Services Award
Jumlah	948.741.838	638.584.548	Total

Dana Pensiun

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

Pension Fund

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh Perusahaan, KFA dan KFTD.

This pension fund program is implemented by the Company, KFA and KFTD.

Rekonsiliasi manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits is as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban Jasa Kini	5.767.640	3.339.378	Current Service Cost
Beban Bunga	21.841.511	29.901.497	Interest Expense
Dampak Perubahan Asumsi Aktuaria	(17.109.467)	--	Impact of change actuaris assumption
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	(47.861.187)	(12.466.273)	Pension Fee/Insurance
Beban (Hasil) Aset Bersih	(18.268.179)	(23.015.738)	Expenses (Return) on Plan Assets
Jumlah	(55.629.682)	(2.241.136)	Total

Liabilitas manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits pension plan liabilities are as follow:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	653.066.431	416.028.779	Present Value of Employee Benefit Liability Ending Period
Nilai Wajar Aset Program Akhir Periode	(372.176.834)	(347.965.318)	Fair Value of Assets at End of Period
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	280.889.597	68.063.461	Liabilities which Recognized in The Statement of Financial Position

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas program manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo Awal Tahun	68.063.461	44.972.448
Manfaat Pensiun yang diakui Periode Berjalan	(55.629.682)	(2.241.136)
Penghasilan Komprehensif Lain	268.455.819	25.332.149
Saldo Akhir Tahun	280.889.598	68.063.461

Nilai kini liabilitas dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 30 September 2021 menggunakan angka yang mengacu pada perhitungan tahun 2020 dan 31 Desember 2020 menggunakan angka yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaris Muh. Imam Basuki dan rekan, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Tingkat diskonto per tahun	7% (2021 dan/ and 2020)
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years
Tingkat kenaikan uang pensiun	2%/tahun/years
Tabel kematian	TMI IV 2019 (2021), The 1949 Annuity mortality table modified (2020)
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita/ of mortality rate
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalita/ of mortality rate
Estimasi sisa masa kerja	7,20 tahun/years
Umur pensiun normal	56 (2021), 55 (2020) tahun/year
Umur pensiun dipercepat	45 tahun/years

Imbalan Pascakerja

Beban imbalan kerja karyawan pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Beban Jasa Kini	30.808.044	33.806.092
Beban Bunga	27.653.639	30.037.563
Beban Jasa Lalu	(470.952)	--
Dampak Perubahan Demografis (Keuntungan)/ Kerugian Aktuarial	(462.723)	(2.566.477)
Hasil Aset Bersih	247.473	(208.413)
Jumlah Beban Manfaat Imbalan Kerja Karyawan Bersih	57.585.530	61.068.765

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The movement of defined benefits pension plan liabilities are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo Awal Tahun	68.063.461	44.972.448
Manfaat Pensiun yang diakui Periode Berjalan	(55.629.682)	(2.241.136)
Penghasilan Komprehensif Lain	268.455.819	25.332.149
Saldo Akhir Tahun	280.889.598	68.063.461

The present value of pension fund liabilities and pension costs as at September 30, 2021 use number refers to calculation in 2020 and December 31, 2020 to use the figures calculated by Kantor Konsultan Aktuaris Muh. Imam Basuki dan rekan, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

Tingkat diskonto per tahun	7% (2021 dan/ and 2020)
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years
Tingkat kenaikan uang pensiun	2%/tahun/years
Tabel kematian	TMI IV 2019 (2021), The 1949 Annuity mortality table modified (2020)
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita/ of mortality rate
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalita/ of mortality rate
Estimasi sisa masa kerja	7,20 tahun/years
Umur pensiun normal	56 (2021), 55 (2020) tahun/year
Umur pensiun dipercepat	45 tahun/years

Post Employment Benefits

Employee benefits expenses as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Beban Jasa Kini	30.808.044	33.806.092
Beban Bunga	27.653.639	30.037.563
Beban Jasa Lalu	(470.952)	--
Dampak Perubahan Demografis (Keuntungan)/ Kerugian Aktuarial	(462.723)	(2.566.477)
Hasil Aset Bersih	247.473	(208.413)
Jumlah Beban Manfaat Imbalan Kerja Karyawan Bersih	57.585.530	61.068.765

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Employee benefits liabilities are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	619.941.910	528.808.035	Ending Balance of Employee Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Akhir Periode	(3.451.318)	(3.618.141)	Fair Value of Asset, Ending Balance
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	616.490.592	525.189.894	Liabilities Recognized in The Statement of Financial Position

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits obligation are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas Awal Periode	525.189.894	378.988.187	Liabilities at Beginning Period
Beban Imbalan Pasca Kerja yang Diakui Periode Berjalan	57.585.531	61.068.765	Post-employment Benefits Expense During The Year
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja Selama Periode Berjalan	(65.742.811)	(75.014.430)	Post-employment Benefit Payments During the Period
Penghasilan Komprehensif Lain	99.457.977	160.147.372	Other Comprehensive Income
Liabilitas Akhir Periode	616.490.591	525.189.894	Ending Balance

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Tingkat diskonto per tahun	7,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years	Salary increment rate
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified	Mortality schedule
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability increment rate
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalita/ of mortality rate	Turnover rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

- Risiko Tingkat Bunga**
Nilai kini kewajiban artrid imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- Risiko Gaji**
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Analisis Sensitivitas Tingka Diskonto		
Jika tingkat +1%	311.394.383	376.505.156
Jika tingkat -1%	345.421.161	433.049.244
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji		
Jika tingkat +1%	348.428.804	401.267.029
Jika tingkat -1%	308.336.325	371.073.183

Cuti Panjang

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Beban jasa kini	6.830.886	4.555.541
Beban bunga	1.594.460	1.376.556
Kerugian Aktuaria	(5.987.515)	9.068.878
Dampak perubahan Manfaat dan Usia	1.559.916	--
Jumlah beban cuti panjang karyawan bersih	3.997.747	15.000.974

**26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

- Interest Rate Risk**
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.
- Salary Risk**
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2021 was as follows:

Sensitivity Analysis of Discount Rate
If rate +1%
If rate -1%
Sensitivity Analysis of Salary Increase
If rate +1%
If rate -1%

Long Leaves

A reconciliation of long leaves expense as follows:

Current service cost
Interest expense
Actuarial losses
Effect Age and Benefit Change
Total long leaves expenses

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Cuti Panjang (Lanjutan)

Liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	27.908.477	30.370.671
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	27.908.477	30.370.671

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Liabilitas awal periode	30.370.671	17.206.950
Beban imbalan cuti panjang yang diakui periode berjalan	3.997.747	15.000.974
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	(4.900.026)	(1.837.253)
Penghasilan Komprehensif Lain	(1.559.916)	--
Liabilitas akhir periode	27.908.477	30.370.671

Pengabdian

Perusahaan dan entitas anak (KFA dan KFTD) memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia artrid dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Grup dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Liabilitas awal periode	30.370.671	17.206.950
Beban imbalan cuti panjang yang diakui periode berjalan	3.997.747	15.000.974
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	(4.900.026)	(1.837.253)
Penghasilan Komprehensif Lain	(1.559.916)	--
Liabilitas akhir periode	27.908.477	30.370.671

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Long Leaves (Continued)

Long leaves liabilities are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	27.908.477	30.370.671
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	27.908.477	30.370.671

The movements of long leaves liability are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Liabilitas awal periode	30.370.671	17.206.950
Beban imbalan cuti panjang yang diakui periode berjalan	3.997.747	15.000.974
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	(4.900.026)	(1.837.253)
Penghasilan Komprehensif Lain	(1.559.916)	--
Liabilitas akhir periode	27.908.477	30.370.671

Services Award

The Company and subsidiaries (KFA and KFTD) provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between the Group and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program.

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Liabilitas awal periode	30.370.671	17.206.950
Beban imbalan cuti panjang yang diakui periode berjalan	3.997.747	15.000.974
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	(4.900.026)	(1.837.253)
Penghasilan Komprehensif Lain	(1.559.916)	--
Liabilitas akhir periode	27.908.477	30.370.671

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pengabdian (Lanjutan)

Services Award (Continued)

Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui:

A reconciliation of service expense as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban jasa kini	1.414.209	1.201.240	Current service cost
Beban bunga	785.427	769.644	Interest expense
Dampak perubahan Manfaat dan Usia	1.497.178	--	Effect Age and Benefit Change
Jumlah pengabdian	3.696.814	1.970.884	Total services expenses

Liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut :

Services Liability are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas awal periode	14.960.522	13.466.123	Liabilities at beginning period
Beban imbalan pengabdian yang diakui periode berjalan	3.696.814	1.970.884	Services Award benefits expense during the year
Pembayaran pengabdian selama periode berjalan	(3.660.650)	(3.345.162)	Services award benefit payments during the period
Pendapatan komprehensif lain	8.456.486	2.868.677	Other comprehensive income
Liabilitas akhir periode	23.453.172	14.960.522	Ending balance

Mutasi liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut:

The movements of service liability is as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	23.453.173	14.960.522	Ending Balance of employee benefit obligation
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	23.453.173	14.960.522	Liabilities recognized in the statement of financial position

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders are as follows:

	30 September 2021 dan 31 Desember 2020/ September 30, 2021 and December 31, 2020			
	Jumlah lembar saham/Amount of shares	% kepemilikan/Ownership	Jumlah/Total	
Pemerintah Republik Indonesia				Government of Republic Indonesia
Saham Seri A	1	0,01	0,1	Series A Shares
PT Bio Farma (Persero)				PT Bio Farma (Persero)
Saham Seri B biasa	4.999.999.999	90,02	500.000.000	Series B Shares
Masyarakat Umum				Public
Saham seri B	307.017.800	5,53	30.167.740	Series B Shares
PT Asabri (Persero)	246.982.200	4,45	25.232.260	PT Asabri (Persero)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.554.000.000	100,00	555.400.000	Total Issued and Paid Shares

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp200 X 500.000.000 Saham	100.000.000	100.000.000	Shares Offering To Public at Initial Price Rp200 X 500,000,000 Shares
Penjualan Saham ke Karyawan dan Manajemen dengan Harga Rp180 X 54.000.000 Saham	9.720.000	9.720.000	Shares Offering To Employee and Management at Price Rp180 X Rp54,000,000 Shares
Nominal Saham Rp100 X 554.000.000 Saham	(55.400.000)	(55.400.000)	Nominal Shares Rp100 X 554,000,00 Shares
	54.320.000	54.320.000	
Biaya Emisi Saham	(10.740.380)	(10.740.380)	Stock Issuance Costs
Jumlah Tambahan Modal Disetor Agio Saham	43.579.620	43.579.620	Net - Additional Paid In Capital
Pengampunan Pajak	23.856.673	23.856.673	Tax Amnesty
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali:			Difference In Value Resulting from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control:
PT Sinkona Indonesia Lestari	10.084.642	10.084.642	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk (Catatan 4)	(962.922.301)	(962.922.301)	PT Phapros Tbk (Note 4)
Jumlah Tambahan Modal Disetor	(885.401.366)	(885.401.366)	Total Paid In Capital

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo Awal	5.032.161.649	5.114.989.822
Pinjaman Tanpa Bunga Utang Pemegang Saham	144.936.978	--
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(290.055.126)	(82.828.173)
Saldo Akhir	4.887.043.500	5.032.161.649

29. OTHER EQUITY COMPONENTS

The movement in other comprehensive income (net income tax) are as follows:

Beginning Balance
Deemed Interest Attributable to Shareholder Loan
Other Comprehensive Income for The Period End
Ending Balance

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas Anak		
PT Sinkona Indonesia Lestari	88.360.408	88.461.307
PT Kimia Farma Apotek	32.082	20.818
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	17.992.502	18.966.960
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd	11.665.051	25.985.218
PT Phapros Tbk	(20.931.591)	(21.159.095)
Jumlah	97.118.452	112.275.208

30. NON CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Apotik
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd.
PT Phapros Tbk
Total

Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest portion for income (loss) for the year are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, Tidak diaudit / Unaudited 2020
Entitas Anak		
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.673.998	4.821.313
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	(1.328.132)	(3.292.614)
PT Kimia Farma Dawaa	(12.535.758)	(15.087.722)
PT Phapros Tbk	4.947.752	21.688.875
Jumlah	(7.242.140)	8.129.852

Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Kimia Farma Dawaa
PT Phapros Tbk
Total

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

31. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dividen	7.055.534	--	Dividend
Cadangan umum	10.583.300	(12.724.002)	General reserves

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2020 pada tanggal 28 April 2021, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp17.638.834 adalah sebagai berikut:

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2020 on April 28, 2021, the shareholders agreed the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2020 amounting to Rp17,638,834 is as follows:

- Sebesar Rp7.055.534 atau 40% dari laba bersih untuk dividen tunai; dan
- Sebesar Rp10.583.300 atau 60% dari laba bersih untuk cadangan umum.

- Rp7,055,534 or 40% from net income allocated for cash Dividend; and
- Rp10,583,300 or 60% from net income allocated for general reserves.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2019 pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan menetapkan untuk tidak membagikan deviden tahun 2019.

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2019 on July 29, 2020, the company decide not to distribute dividends in 2019.

32. PENJUALAN NETO

32. NET SALES

Rincian penjualan menurut pelanggan dan lini produk adalah sebagai berikut :

The details of sales based on customer and product line are as follows :

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, Tidak diaudit/ Unaudited 2020	
Penjualan lokal			Local sales:
Pihak Ketiga Lokal	8.489.198.321	5.921.556.400	Third parties
Pihak berelasi	853.403.208	950.510.247	Related parties
Sub Jumlah	9.342.601.529	6.872.066.647	subtotal
Penjualan Luar Negeri:			Overseas Sale
Garam kina	138.029.349	158.500.472	Quinine salt
Yodium dan derivat	9.628.187	9.008.426	Iodine and derivative
Obat dan alat kesehatan	3.333.361	6.113.141	equipment
Sub Jumlah	150.990.897	173.622.039	Sub Total
Jumlah	9.493.592.426	7.045.688.686	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2021	30 September/ September 30, Tidak diaudit/ Unaudited 2020
Penjualan produksi Entitas		
Obat generik	1.507.367.874	1.173.228.086
Obat <i>ethical</i> , lisensi dan narkotika	505.790.463	585.353.123
Obat <i>over the counter</i> (OTC) dan kosmetik	251.175.309	420.267.588
Pil KB, alat kesehatan dan lain-lain	217.641.024	31.366.248
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	164.950.947	240.611.783
Sub Jumlah	2.646.925.617	2.450.826.828
Penjualan produksi pihak ketiga		
Obat <i>ethical</i>	2.360.428.496	1.914.926.400
Alat kesehatan, Jasa Klinik, Lab Klinik dan lain-lain	1.467.837.509	1.059.049.280
Obat <i>over the counter</i> (OTC)	1.370.527.862	1.191.787.031
Obat generik	716.764.321	429.099.147
Vaksin	931.108.621	--
Sub Jumlah	6.846.666.809	4.594.861.858
Jumlah	9.493.592.426	7.045.688.686

Untuk tahun yang berakhir 30 September 2021 dan 30 September 2020, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

32. NET SALES (Continued)

The details of sales based on product line are as follows :

Entity's product sales:
Generic medicines
Ethical, license and narcotic medicines
Over the counter medicines (OTC) and cosmetics
KB pills, health equipment and others
Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)
Sub Total
Ethical medicine
Health equipment, clinic services, clinic laboratory and others
Over The Counter Medicine
Generic medicines
Vaccines
Sub Total
Total

For the year ended September 30, 2021 and September 30, 2020, there is no sales to customer that exceed 10% from total net sales.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN POKOK PENJUALAN

33. COST OF GOODS SOLD

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, Tidak diaudit/ Tidak diaudit/ 2020	
Bahan Baku yang Digunakan	2.134.743.083	650.688.633	Usage of Raw Material
Penyisihan Atas Penurunan Nilai			Allowance for Impairment
Persediaan (Catatan 8)	37.817.130	13.964.595	Inventories (Note 8)
Beban Tenaga Kerja Langsung	140.676.431	98.788.006	Direct Labor
Beban Pabrikasi *)	415.921.352	351.637.181	Manufacturing Overhead *)
Jumlah Biaya produksi	2.729.157.996	1.115.078.415	Total Production Cost
Barang dalam Proses Awal	69.373.762	57.420.735	Work in Process Beginning
Barang dalam Proses Akhir	(110.162.182)	(69.373.762)	Work in Process Ending
Harga Pokok Produksi	2.688.369.576	1.103.125.388	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi Awal	2.314.794.452	2.243.731.729	Beginning Finished Goods
Pembelian	3.666.305.702	3.378.204.711	Purchase
Persediaan Barang Jadi			At the End of The Year
Akhir	(2.499.931.898)	(2.314.794.452)	Finished Goods
Jumlah	6.169.537.833	4.410.267.376	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total revenues.

Rincian atas Beban Pabrikasi adalah sebagai berikut:

Details of Manufacturing Overhead is as follows:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, Tidak diaudit/ Unaudited 2020	
Gaji dan Tunjangan	176.605.954	146.396.524	Salaries and allowances
Depresiasi (Catatan 12)	69.859.177	55.515.483	Depreciation (Note 12)
Energi	65.033.735	58.912.184	Energy
Perawatan	39.400.840	39.028.974	Maintenance
Penelitian dan Pengembangan	21.407.001	22.958.542	Research and development
Kesejahteraan karyawan	18.451.045	17.246.725	Employee Welfare
Lain-lain	25.163.600	11.578.749	Others
Jumlah Beban Pabrikasi	415.921.352	351.637.181	Total Manufacturing Overhead

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN USAHA

34. OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 30, Tidak diaudit/ Unaudited	30 September/ September 30, Tidak diaudit/ Unaudited	
	2021	2020	
Beban penjualan			Selling expense
Gaji dan kesejahteraan karyawan	990.197.685	913.787.795	Salaries and Employee's Welfare
Promosi	398.787.704	331.886.361	Promotion
Pemeliharaan bangunan sewa dan kerja sama operasi	109.245.089	144.102.723	Maintenance of building and joint operation
Komisi Marketing	--	--	Marketing Fee
Distribusi barang	83.440.591	90.575.529	Freight
Komisi penjualan	13.915.968	12.208.667	Sales commission
Amortisasi Pemeliharaan	12.023.946	18.701.049	Amortization of Maintenance
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	16.049.510	13.527.506	Others (below Rp1,000,000)
Jumlah	1.623.660.493	1.524.789.630	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	338.843.325	339.587.143	Salaries And Employees Welfare
Penyusutan Aset Hak Guna	104.890.631	--	Depreciation Right of Use Assets
Jasa profesional	78.944.233	19.431.225	Professional Fee
Listrik, BBM, air dan gas	66.894.657	75.705.624	Electricity, Fuel, Water and Gas
Pemeliharaan dan peralatan	63.865.015	79.523.569	Maintenance and Equipment
Penyusutan dan amortisasi	59.943.643	56.267.101	Depreciation and Amortization
Alat kantor dan percetakan	42.076.529	36.918.029	Office Equipment and Printing
Penelitian dan pengembangan	29.879.040	25.718.706	Research and Development
Perjalanan dinas	19.010.539	20.337.993	Office Travelling
Rapat, jamuan, dan sumbangan	19.495.362	20.734.131	Representation and Donation
Pemeliharaan Gedung dan Kendaraan	23.648.151	29.090.119	Building and Vehicle Maintenance
Penyisihan barang rusak/usang	37.817.130	13.964.595	Allowance for inventories Obsolescence
Telepon, faksimile dan telegram	14.819.262	17.194.699	Phone, facsimile and telegram
Asuransi	6.137.687	9.204.807	Insurance
Penyisihan Piutang Usaha	6.448.154	(112.248.033)	Allowance for Account Receivables
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	16.693.673	23.097.242	Tax on vehicles, land and building, retribution
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	17.317.952	59.861.667	Others (Each below Rp1,000,000)
Jumlah	946.724.981	714.388.617	Total
Jumlah Beban Usaha	2.570.385.474	2.239.178.247	Total Operating Expenses

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – 35. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET
BERSIH

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, Tidak diaudit/ Unaudited 2020	
<i>Listing fee dan brand activity fee</i>	92.061.345	77.198.364	<i>Listing Fee and Brand Activity Fee</i>
<i>Sewa gedung dan ruangan</i>	10.484.484	6.093.782	<i>Building Rent</i>
<i>Pendapatan dividen</i>	8.382.833	8.681.827	<i>Dividend Income</i>
<i>Penjualan non produk</i>	1.761.906	945.080	<i>Sale of Non-Product</i>
<i>Jasa Dokter</i>	1.641.882	1.638.349	<i>Doctors Fee</i>
<i>Denda Keterlambatan Piutang</i>	1.957.070	12.341.454	<i>Charge of Late Payout</i>
<i>Pemulihan Cadangan</i>			<i>Recovery of</i>
<i>Penurunan Nilai Piutang Usaha</i>	23.093.487	--	<i>Allowance for Receivables</i>
<i>Hasil lelang aset tetap</i>	1.305.982	--	<i>Gain from Fixed Assets Auction</i>
<i>Lain-lain</i>	(62.592.127)	5.451.541	<i>Others</i>
Jumlah	78.096.862	112.350.397	Total

36. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN 36. FINANCE INCOME AND COST

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, Tidak diaudit/ Unaudited 2020	
<i>Beban Bunga dan Provisi Bank</i>	445.920.087	447.757.093	<i>Bank Interest Expense and Provision</i>
<i>Beban Bunga - Pembiayaan Konsumen</i>	--	--	<i>Interest Expense - Consumer Financing</i>
<i>Beban Bunga - Hak Sewa Guna</i>	2.612.444	--	<i>Interest Expense - Right of Use Asset</i>
Jumlah beban keuangan	448.532.531	447.757.093	Total finance cost

Beban keuangan ini merupakan beban bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 18).

Finance cost represents interest expense for usage of the loan facilities (Note 18).

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, Tidak diaudit/ Unaudited 2020	
<i>Pendapatan Bunga Deposito</i>	5.162.454	5.792.031	<i>Deposit Interest Income</i>
<i>Pendapatan Jasa Giro</i>	4.906.663	6.844.937	<i>Interest Income</i>
Jumlah penghasilan keuangan	10.069.117	12.636.968	Total finance income

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik entitas induk adalah sebesar Rp301.934.777 dan Rp37.197.563 masing-masing untuk periode 30 September 2021 dan 30 September 2020.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp53,06 dan Rp6,70 masing-masing untuk 30 September 2021 dan 30 September 2020.

37. EARNINGS PER SHARE

Net Income

Net income for computation of earnings per share attributable to the shareholder of the Entity are Rp301,934,777 and Rp37,197,563 for the year ended September 30, 2021 and September 30, 2020, respectively.

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of earnings per share in 2021 and 2020 are 5,554,000,000 shares.

Earning per Shares

Earnings per share for the years ended September 30, 2021 and September 30, 2020 amounting to Rp53.06 and Rp6.70 respectively.

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham Entitas sebesar 90,03% per 30 September 2021. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Grup menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bio Farma (Persero) is the shareholder of the Entity amounted of 90.03 % on September 30, 2021. The Company and other state owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.
- The Group places funds and has loan funds with state-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
- The Group holds an agreement in the Group's business with other state owned enterprises.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat/ Account bank, loans bank facility and medicine sales.
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank dan penjualan obat/ Account bank, loans bank facilities and medicine sales.
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank/ Account bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility.
5	PT Bank Syariah Indonesia	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility.
6	BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services	Penjualan obat menggunakan kartu ASKES/ Medicine sales using ASKES card
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales
8	PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales
9	BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services	Penjualan/ sales
10	PT Aneka Tambang Tbk.	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penjualan Obat/ Medicine sales
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi/ Medicine sales and Digitalisation Sinergy.
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Payables and Medicine Sales
13	PT Timah Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
14	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
15	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Penjualan dan Pembelian Obat serta Pemilik Saham Mayoritas / Medicine sales and Purchase and Shareholder Majority
16	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
17	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
18	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
19	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise' Subsidiaries	Pembelian Penjualan obat/ Medicine purchase sales
20	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise' Subsidiaries	Pembelian Penjualan obat/ Medicine purchase sales

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
21	Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan/ <i>Financial Institution</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans bank facility</i>
22	PT Asabri (Persero)	BUMN/ <i>State owned enterprise</i>	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
23	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise' Subsidiaries</i>	bank and loans bank facility. Penempatan dana rekening/ <i>Placement of funds</i> <i>accounts</i>
24	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Receivables and Medicine Sales</i>
25	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
26	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine</i> <i>sales</i>
27	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>
28	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang usaha dan Pembelian obat/ <i>Trade payables and medicine sales</i>
29	PT Iglas (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
30	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
31	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine</i> <i>sales</i>
32	PT Angkasa Pura II (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Receivables and Medicine Sales</i>
33	PT Bank DKI	BUMD/ <i>Regional Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank</i>
34	PT Bank DKI Syariah	BUMD/ <i>Regional Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank</i>

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi
adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with
related parties are as follows:

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116.931.280	143.258.193
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.690.574	174.203.751
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	292.903.526	140.376.354
PT Bank Pembangunan Daerah	9.939.770	18.284.863
PT Bank Syariah Indonesia	3.658.338	3.491.463
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	11.750.722	362.288.541
PT Bank DKI	717.956	1.925.255
PT Bank DKI Syariah	--	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31.933	32.748
Indonesian Exim Bank	638.600	93.472
Jumlah Bank Rupiah	470.262.699	843.954.640
<u>Mata uang asing Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.615.526	37.846.937
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.751.290	6.630.625
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.420.762	129.382
<u>Mata uang asing Yuan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.301	12.206
<u>Mata uang asing Euro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	442.943	371.532
Jumlah Bank Mata Uang Asing	20.231.822	44.990.682
Jumlah Bank	490.494.521	888.945.322
Persentase terhadap jumlah aset	2,60%	5,06%
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.400.000	125.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	25.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	20.000.000
Jumlah Deposito	10.400.000	170.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,97%

Bank	
Rupiah	
Related parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah	
PT Bank Syariah Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank DKI Syariah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Indonesian Exim Bank	
Total Bank Rupiah	
<u>Foreign Currency U.S. Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
<u>Foreign Currency Chinese Yuan</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<u>Foreign Currency Euro</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total Foreign Currency Bank	
Total Bank	
Percentage of total assets	
Deposits	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total Deposits	
Percentage of Total Assets	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi		
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	248.410.661	241.244.447
BPJS Kesehatan	128.925.859	92.538.249
PT Biofarma (Persero)	29.433.452	132.408
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	39.646.663	32.734.708
PT Angkasa Pura II (Persero)	5.463.730	3.711.408
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.930.808	6.678.836
PT Pertamina (Persero)	11.196.799	6.130.072
PT Peln (Persero)	1.352.967	3.379.510
PT Aneka Tambang Tbk	1.188.435	282.167
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	2.253.711	1.754.177
PT Indofarma Tbk	4.201.891	10.224.247
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.223.794	1.808.086
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.242	1.125.088
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.465.475	--
PT Angkasa Pura I (Persero)	475.652	475.652
BPJS Ketenagakerjaan		
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	314.782	217.654
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	62.806.310	8.440.093
Jumlah	550.293.230	412.835.690
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(342.769)	(9.970.548)
Jumlah piutang usaha-bersih	549.950.462	402.865.142
Persentase terhadap jumlah aset	2,92%	2,29%
Utang Bank Jangka Pendek		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	750.000.000	605.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	830.000.000	600.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	665.000.000
Indonesia Eximbank	200.000.000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	165.000.000	175.000.000
Mata uang asing		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--
Jumlah	2.045.000.000	2.045.000.000
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	17,62%	19,56%
Pinjaman Jangka Panjang		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.539.164.099	1.580.144.109
Indonesia Eximbank	184.872.678	225.056.912
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	177.579.021	230.157.501
Dikurangi: bagian jangka pendek	(264.480.391)	(172.205.123)
Jumlah	1.637.135.407	1.863.153.399
Persentase terhadap jumlah liabilitas	14,11%	17,82%

**Account Receivables
Related Parties**

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	
BPJS Kesehatan	
PT Biofarma (Persero)	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Angkasa Pura II (Persero)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Pertamina (Persero)	
PT Peln (Persero)	
PT Aneka Tambang Tbk	
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	
PT Indofarma Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
PT Angkasa Pura I (Persero)	
BPJS Ketenagakerjaan	
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	

Jumlah

Allowance for impairment
Total trade receivables-net
Percentage of total assets

Bank Loans Short Term

IDR	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Indonesia Eximbank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Foreign Currency	
US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	

**Total
Percentage of total liabilities**

Long Term Notes

IDR	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Indonesia Eximbank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Less: current portion	
Total	
Percentage of total liabilities	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Utang Usaha		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	32.586.383	27.082.161
PT Bio Farma (Persero)	209.198.246	13.547.497
PT Indo Farma (Persero) Tbk	8.481.904	5.532.467
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	772.196	1.100.560
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	959.881	490.948
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	172.140	224.936
PT Pertamina (Persero)	290.819	230.319
PT Iglas (Persero)		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		
Lain-lain	4.208.930	1.099.646
Jumlah	256.670.498	49.308.533
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	2,21%	0,47%
Beban Akrua		
Biaya Bunga Bank	10.937.500	10.937.500
Cadangan Tantiem Direksi dan Komisaris Grup Kimia Farma	--	10.144.662
Jumlah	10.937.500	21.082.162
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0%	0%
Pinjaman kepada pemegang saham	109.703.022	--
Jumlah	109.703.022	--
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,95%	0%

Trade Payables
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bio Farma (Persero)
PT Indo Farma (Persero) Tbk
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Tbk
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Iglas (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Others
Total
Percentage of Total Liabilities
Accrued Expenses
Interest Expense
Reserves Tantiem for Director and Commissioner of Kimia Farma Group
Total
Percentage of Total Liabilities
Shareholder Loans
Total
Percentage of Total Liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	30 September/ September 30,	30 September/ September 30, Tidak diaudit/ Unaudited
	2021	2020
Penjualan		
PT Bio Farma (Persero)	537.586	--
BPJS Kesehatan	364.942.407	472.049.634
PT Rajawali Nusindo	193.596.567	260.911.816
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	62.843.194	72.410.562
PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	14.919.903	20.171.434
PT Pertamina (Persero)	28.962.316	12.961.108
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.978.017	23.277.126
PT Aneka Tambang Tbk	5.797.932	840.525
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	8.394.381	5.047.110
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	4.395.107	9.025.385
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	6.528.137	285.792
PT Indofarma Global Medka	4.064.994	17.957.271
PT Pegadaian (Persero)	1.337.767	2.037.018
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	879.627	1.365.094
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.626.004	1.883.278
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.032.620	1.317.186
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	304.569	377.000
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	844.935	195.347
PT Timah Tbk	2.739.639	257.591
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	125.677.502	48.139.971
Jumlah	853.403.208	950.510.248
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	8,99%	13,49%
Pembelian		
PT Bio Farma (Persero)	80.771.475	101.859.009
PT Indofarma Global Medika	5.397.951	30.228.993
PT Rajawali Nusindo	1.864.077	1.802.927
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	21.349.806	2.214.865
Jumlah	109.383.309	136.105.794
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	1,77%	3,09%

Sales
PT Bio Farma (Persero)
BPJS Kesehatan
PT Rajawali Nusindo
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Indofarma Global Medka
PT Pegadaian (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)
PT Timah Tbk
Others (Below Rp1,000,000)
Total
Percentage of Total Sales
Purchases
PT Bio Farma (Persero)
PT Indofarma Global Medika
PT Rajawali Nusindo
Others (Below Rp1,000,000)
Total
Percentage of Total Purchase

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset Moneter				
Kas dan Setara Kas				
SAR	1.953.932	7.452.473	2.976.526	11.187.660
USD	1.706.026	24.408.130	3.191.242	45.012.491
EURO	40.471	675.545	43.063	746.283
HKD	50.000	91.902	50.000	90.967
INR	118.160	22.839	118.002	22.805
GBP	2.750	53.138	2.750	52.485
SGD	5.384	56.750	5.384	57.308
CNY	588	1.301	5.647	12.206
		32.762.078		57.182.205
Piutang Usaha				
USD	3.411.809	48.812.785	2.391.190	33.727.751
SAR	6.955.789	26.530.005	7.821.487	29.398.076
		75.342.790		63.125.827
Aset Moneter		108.104.868		120.308.032
Liabilitas Moneter				
Utang Usaha				
USD	15.558.859	222.600.746	17.030.391	240.213.750
SAR	7.237.503	27.604.486	12.289.353	46.191.131
EURO	--	--	171.660	2.974.889
CNY	593.143	1.312.210	--	--
		251.517.442		289.379.770
Utang Bank Jangka Pendek				
USD	--	--	--	--
		--		--
Jumlah Liabilitas Moneter - Neto		(143.412.574)		(169.071.738)

Monetary Assets

Cash and Cash Equivalent

SAR
USD
EURO
HKD
INR
GBP
SGD
CNY

Trade Receivables

USD
SAR

Monetary Assets

Monetary Liabilities

Trade Payables

USD
SAR
EURO
CNY

Short-term Bank Loans

USD

Total Monetary

Liabilities - Net

40. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

40. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

	2021				
Segmen Operasi	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Total/ Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.806.032.084	2.913.650.902	3.740.559.425	1.033.350.015	9.493.592.426
Pendapatan antar segmen	2.588.618.330	453.044.064	--	--	3.041.662.394
Pendapatan bunga dan investasi	12.340.704	1.154.134	2.881.286	2.075.826	18.451.950
Beban bunga	394.849.680	1.884.924	51.797.927	--	448.532.531
Penyusutan dan amortisasi	142.751.992	12.699.751	105.630.372	5.067.161	266.149.275
Laba segmen dilaporkan	94.670.883	67.766.176	(9.364.195)	141.619.730	294.692.594
Aset segmen dilaporkan	16.549.780.822	3.363.991.237	3.473.441.915	521.520.515	23.908.734.488
Belanja untuk aset tidak lancar	75.310.315	16.343.858	106.577.704	19.784.833	218.016.710
Liabilitas segmen dilaporkan	9.013.892.168	2.784.798.184	2.848.467.674	252.137.458	14.899.295.483

Revenue from external customers

Revenue per segment

Interest and investment income

Interest expense

Depreciation and amortization

Reported segment profit

Reported segmented asset

Purchasing for non current assets

Segmented report liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Operasi	2020					Operation Segmental
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	402.436.128	1.477.744.018	2.633.009.916	174.613.288	4.687.803.350	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	1.372.028.876	272.716.430	--	--	1.644.745.306	Revenue per segment
Pendapatan bunga dan investasi	15.319.294	350.504	1.217.440	226.464	17.113.702	Interest and investment income
Beban bunga	251.003.371	1.781.979	40.416.756	--	293.202.106	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	55.497.870	4.941.258	58.512.950	2.244.747	121.196.825	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	4.160.821	24.913.532	16.871.028	5.055.556	51.000.937	Reported segment profit
Aset segmen dilaporkan	11.310.880.666	2.835.344.455	3.131.514.508	236.259.537	17.513.999.166	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	151.088.812	11.102.447	116.461.293	8.974.580	287.627.132	Purchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	5.781.394.081	2.346.302.404	2.300.120.495	153.350.950	10.581.167.930	Segmented report liabilities

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income, assets and liabilities:

	30 September/ September 30,		30 September/ September 30, Tidak Diaudit/ Unaudited	
	2021	2020		
Pendapatan				Revenue
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	12.535.254.820	9.487.148.681		Total revenue to segment report
Eliminasi pendapatan antar segmen	(3.041.662.395)	(2.441.459.995)		Eliminated revenue inter segment
Pendapatan Entitas	9.493.592.425	7.045.688.685		Entity revenue
Laba Rugi				Profit and loss
Jumlah laba rugi untuk segmen dilaporkan	294.692.637	45.327.415		Total profit and loss to segment report
Laba rugi Entitas Induk	294.692.637	45.327.415		Profit and loss Entity
Aset				Assets
Jumlah aset untuk segmen dilaporkan	23.908.734.488	17.687.655.369		Total assets to segment report
Aset Lainnya	--	--		Other Assets
Eliminasi aset antar segmen	(5.063.401.237)	(124.838.695)		Eliminated asset inter segment
Jumlah aset konsolidasian	18.845.333.251	17.562.816.674		Total consolidation assets
Liabilitas				Liabilities
Jumlah liabilitas untuk segmen dilaporkan	14.899.295.483	10.772.392.369		Total liabilities to segment reported
Eliminasi Liabilitas Antar Segmen	(3.294.238.617)	(315.247.741)		Eliminated liabilities inter segment
Jumlah liabilitas konsolidasian	11.605.056.866	10.457.144.628		Total consolidation liabilities

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai artridge keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai artridge keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa artri akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.
- Market risk consist of:
 - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.
 - Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

The major guidelines of this policy are the following:

- minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;
- maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and
- all financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kas dan Setara Kas	661.106.062	1.249.994.068
Piutang usaha	2.261.678.812	1.526.704.789
Piutang lain-lain	303.553.721	239.290.109
Uang Jaminan	2.178.568	1.055.397

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:

- Piutang usaha untuk penjualan
- persediaan
- Piutang lain-lain
- Uang Jaminan

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Credit Risks (Continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Cash and Cash Equivalents	661.106.062	1.249.994.068	Cash and Cash Equivalents
Trade receivables	2.261.678.812	1.526.704.789	Trade receivables
Other receivables	303.553.721	239.290.109	Other receivables
Deposits	2.178.568	1.055.397	Deposits

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Company has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:

- Trade receivables for sales of inventory;
- Other receivables, and
- Deposit

While cash and cash equivalents and other receivables from related parties are also subject to impairment requirements of SFAS 71, the identified impairment loss was immaterial.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

**Kualitas Kredit Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara artridge I memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2020 atau 30 September 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup tersebut telah mengidentifikasi CPI dan tingkat pengangguran negara-negara tempat mereka menjual barang dan jasanya menjadi artri yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam artri-faktor ini.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

**Credit Quality of Financial Assets
(Continued)**

The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2020 or September 30, 2021 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the CPI of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

**Kualitas Kredit Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan artri liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Tabel berikut merupakan analisis rasio artri Grup:

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

**Credit Quality of Financial Assets
(Continued)**

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Liquidity Risks

Liquidity risk arises when the Company has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial obligations of the Company.

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The following table analyze the current ratio of the Group:

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Jumlah Aset Lancar	7.383.137.080	6.093.103.998	Total Current Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.279.816.375	6.786.941.897	Total Current Liabilities
Rasio Lancar	101,42%	89,78%	Current Ratio
Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp9.297.477.363 dan Rp9.491.870.186 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.582.128.743 and Rp2.524.259.538.			
In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections artridge I and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp9.297,477,363 and Rp9,491,870,186 while payment for non current financial liabilities from September 30, 2021 and December 31, 2020 is amounted to Rp2,582,128,743 and Rp2,524,259,538.			

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Jenis Bunga		
Bunga Tetap	583.421.967	1.145.908.310
Bunga Mengambang	7.647.305.073	6.615.036.547
Tanpa Bunga	1.840.174.256	1.573.036.921
Total	10.070.901.296	9.333.981.778

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi artridg lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as September 30, 2021 and December 31, 2020.

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Type of interests
			Fixed Rate
			Floating Rate
			Non-Interest Bearing
Total	10.070.901.296	9.333.981.778	Total

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan Tingkat Suku Bunga (1%)	(44.065.037)	(41.451.278)	Change in against Interest Rate (1%)
Perubahan Tingkat Suku Bunga (-1%)	44.065.037	41.451.278	Change in against Interest Rate (-1%)

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 39. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian interim.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah. Dengan asumsi aritridg lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(1.012.420)	(1.568.380)	Change in Exchange Rate against Rupiah (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	1.012.420	1.568.380	Change in Exchange Rate against Rupiah (-1%)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Interest Rate Risks (Continued)

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 39. There is no currency hedging activities during the period of consolidated interim of financial statements.

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably changes of foreign currencies against Rupiah. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 September/ September 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	661.106.062	661.106.062	1.249.994.068	1.249.994.068
Piutang Usaha	2.261.678.854	2.261.678.854	1.526.704.789	1.526.704.789
Piutang Lain-lain	297.185.842	297.185.842	234.249.823	234.249.823
Uang Jaminan	2.178.568	2.178.568	1.055.397	1.055.397
Jumlah Aset Keuangan	3.222.149.326	3.222.149.326	3.012.004.077	3.012.004.077
Liabilitas Keuangan				
Utang Bank	7.647.305.073	7.647.305.073	6.615.036.547	6.615.036.547
Utang Usaha	1.602.592.250	1.602.592.250	1.288.287.721	1.288.287.721
Liabilitas Lain-lain	129.950.191	129.950.191	118.949.943	118.949.943
Pinjaman Kepada Pemegang Sahar	109.703.022	109.703.022	--	--
Beban Akrua	127.391.739	127.391.739	165.799.257	165.799.257
Utang Pembiayaan Konsumen	35.909.499	35.909.499	8.661.467	8.661.467
Liabilitas Sewa	20.397.038	20.397.038	742.428	742.428
Medium Term Notes	500.000.000	500.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	10.173.248.812	10.173.248.812	9.297.477.363	9.297.477.363

Financial Assets

Cash and Cash Equivalent

Account Receivables

Other Receivables

Deposits

Total Financial Assets

Financial Liabilities

Bank loan

Trade Payables

Other Payables

Shareholder Loan

Accrued Expenses

Consumer Financing Payables

Lease Liabilities

Medium Term Notes

Total Financial Liabilities

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Manajemen Permodalan

Rasio *Adjusted Leverage* adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pinjaman Jangka Menengah	500.000.000	1.100.000.000
Utang Bank	7.647.305.073	6.615.036.547
Liabilitas Sewa	47.930.130	22.414.876
Utang Pembiayaan Konsumen	24.531.359	8.661.467
Jumlah utang yang berbunga	8.219.766.562	7.746.112.890
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.118.301.709	6.993.396.838
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	115,47%	110,76%

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

b. Fair Value Measurement (Continued)

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

c. Capital Management

The *Adjusted Leverage Ratio* are as follow:

Medium-Term Loan
Bank Loan
Lease Liabilities
Consumer Financing Payables
Total Interest Bearing
Total Equity Attributable to Owners of the Entity
Liability interest bearing to equity ratio

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IKATAN DAN KOMITMEN

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, Janssen Pharmaceutica – Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd – India pada tanggal 12 Agustus 2008, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008 diperbaharui tanggal 1 Oktober 2013, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland tanggal 1 Agustus 2013, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd tanggal 24 Februari 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India dan PT EyeGene Permata Nusantara tanggal 29 Februari 2016.

- b. Pada tanggal 15 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/ mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut.

42. AGREEMENT AND COMMITMENT

- a. The Company have an agreement with Nature Pristine Health Products Ltd, Canada dated May 18, 2005, Janssen Pharmaceutica – Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd – India on August 12, 2008, PT B Braun Medical Indonesia on October 20, 2008 updated on October 1, 2013, to sell and distribute pharmaceutical products. The Company will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period ranging from 1 (one) to 10 (ten) years and shall be renewed automatically unless there is a termination of agreement by one party.

The Company has an agreement with Biotest AG, Germany November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China on July 1, 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland dated August 1, 2013, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. Dated February 24, 2015, Indivior UK Limited dated August 18, 2011, Vins Bio, India and PT Permata Nusantara EyeGene dated February 29, 2016.

- b. On April 15, 2005 the Company entered into a Build Operate Transfer (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 sqm located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center/ mall three stories with a management for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until the date of January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IKATAN DAN KOMITMENI (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Entitas seluas 2.111 m² yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 2 Juni 2042.
- d. Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043.

**42. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- c. On July 1, 2015, the Company entered into Cooperation Agreement of the Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Aura Nusantara Abadi on parcel of land owned Entities area of 2,111 sqm located in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three-star standard hotel building which is integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042.
- d. On November 16, 2015, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Primera Anggada on a plot of land owned entity of 3,000 sqm² located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be built three-star standard hotel buildings which are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.520 m² yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak *Grand Opening* Rumah Sakit.
- f. Pada tanggal 25 Maret 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk-produk Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis. Pembaharuan Perjanjian tanggal 16 Agustus 2016.
- g. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan produk – produk Entitas di wilayah masing – masing negara bersangkutan. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

- e. On June 8, 2016, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Brawijaya Investama for a land belongs to the Company area of 4,520 sqm located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Hospital Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital.
- f. On March 25, 2009, the Company entered into an agreement with PT Merapi Utama Pharma to market the Company's products throughout Indonesia. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and thereafter extended automatically. The agreement was renewed on August 16, 2016.
- g. The Company entered into a distribution agreement with Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan on March 28, 2006, Amir Aldin Co. Ltd Yemen on August 28, 2008, Yat Seng Trading Company Hong Kong on August 15, 2008 to market the Company's products in each region concerned. This agreement applies to a period between two (2) up to 5 (five) years and can then be renewed automatically.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IKATAN DAN KOMITMENI (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis. Perjanjian diperbaharui tanggal 30 April 2015.
- i. Pada tanggal 3 Februari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd. Myanmar untuk mendistribusikan obat-obatan produk Perusahaan di wilayah Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- j. KFTD, entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Mahakam Beta Farma tanggal 10 Mei 2005, PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2003 dan PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, PT Otsuka pada bulan Mei 2012, PT Pharmasolindo pada bulan September 2012, PT Orang Tua Farma pada bulan Oktober 2012, PT Ahmadaris pada bulan Desember 2012, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Mirota KSM pada bulan Desember 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Busana Utama pada bulan Februari 2014, PT Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014, PT Anugerah Sinergi Solustama pada bulan September 2014 dan PT Mega Pratama Medicalindo pada bulan Oktober 2014.

**42. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- h. On March 21, 2010, the Company entered into an agreement with PT Pharmasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically. The agreement was renewed on April 30, 2015.
- i. On February 3, 2010, the Company entered into a distribution agreement with Royal Ruby Co. Ltd. Myanmar to distribute pharmaceuticals products Perusahaan in the territory of Myanmar. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and can be renewed automatically.
- j. KFTD, a subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Mahakam Beta Farma dated May 10, 2005. PT Indofarma (Persero) Tbk. Dated August 14, 2003 and PT Merapi Utama 2 April 2003, PT Otsuka in May, 2012, PT Pharmasolindo in September 2012, PT Orang Tua Farma in October 2012, PT Ahmadaris in December 2012, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma March 2013, PT Mirota KSM in December 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Busana Utama in February 2014, PT Ikapharmindo in February 2014, PT Kasa Husada in June 2014, PT Anugerah Sinergi Solustama in September 2014 and PT Mega Pratama Medicalindo in October 2014.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IKATAN DAN KOMITMENI (Lanjutan)

**42. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- | | |
|--|---|
| <p>k. KFA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu. KFA akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.</p> <p>l. Pada tanggal 27 Desember 2017, telah ditandatangani Perjanjian artridge antara Perusahaan dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Sehubungan dengan Digitalisasi di KFA, entitas anak. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.</p> <p>m. Pada tanggal 26 Februari 2018 PEHA, entitas anak, mengadakan perjanjian artridge pemegang ijin edar dengan PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 7,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator.</p> <p>n. Pada bulan 4 Mei 2018, PEHA, entitas anak, juga mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran dan distribusi dengan <i>Pierrel Pharma srl, Italy</i> dalam memasarkan produk dental <i>anesthetic injectable in cartidge</i> dengan merek <i>Carpul</i>.</p> | <p>k. KFA, a subsidiary, entered into medicine service agreement with several companies based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through KFA will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.</p> <p>l. On December 27, 2017, the Company has signed agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Related with Digitalisasi in KFA, subsidiary. The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.</p> <p>m. On February 26, 2018, PEHA, a subsidiary entered into a license-holder agreement with PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT). From this arrangement, the Company receives a fee of 7.5% as compensation for appointment as Registrator.</p> <p>n. On May 4, 2018, PEHA, a subsidiary, entered into marketing and distribution agreement with <i>Pierrel Pharma srl, Italy</i>, in marketing dental anesthetic products injectable in cartridge with <i>Carpul</i> brand.</p> |
|--|---|

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IKATAN DAN KOMITMENI (Lanjutan)

**42. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- o. Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemberian Jasa Konsultan Implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan dengan PT A.T. Kearney. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai 19 Januari 2020.
- p. Pada tanggal 10 Juli 2019 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Topwide Pharmaceuticals Nigeria Limited sebagai distributor untuk mengimpor, mendaftarkan, mendistribusikan, dan menjual produk-produk yang diproduksi PT Kimia Farma Tbk di wilayah Negara Nigeria. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun dari tanggal perjanjian sampai dengan 10 Juli 2023.
- q. Pada tanggal 20 April 2021 Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan barang vaksin Sinopharm untuk vaksinasi gotong royong No.001.27/DIR/IV/2021 dan No.040/KF/PRJ/IV/2021 dengan PT Bio Farma atas pengadaan Produk Vaksin SARS-CoV-2 (Sel Vero), Inaktif atau Vaksin COVID-19 (Sel Vero), Inaktif dari China National Biotee Group Limited dengan kontrak pengadaan SPTIT21-IMC-HKXG-019. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal penandatanganan.
- r. Berdasarkan surat perjanjian No.KN.01.01/6/462-PK/2021 tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan melalui Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa No. KN.01.01/6/357-PK/2021 tanggal 18 Februari 2021 atas pekerjaan:

- o. On November 12, 2018, the Company engaged Consultant Service Agreement for Implementation of the Company's Long Term Plan with PT A.T. Kearney. This agreement has period time until January 19, 2020.
- p. On July 10, 2019 the Company entered into an agreement with Topwide Pharmaceuticals Nigeria Limited as a distributor to import, register, distribute, and sell the products manufactured by PT Kimia Farma Tbk in the territory of the State of Nigeria. This agreement is valid for 4 years from the date of agreement until July 10, 2023.
- q. On April 20, 2021, the Company entered into an agreement to procure Sinopharm vaccine for mutual cooperation vaccination No.001.27/DIR/IV/2021 and No.040/KF/PRJ/IV/2021 with PT Bio Farma for the procurement of SARS-CoV-2 Vaccine Products (Vero Cells), Inactive or COVID-19 Vaccines (Vero Cells), Inactive from China National Biotee Group Limited with the procurement contract SPTIT21-IMC-HKXG-019. This agreement is valid for 2 years from the date of signing.
- r. Based on the agreement letter No.KN.01.01/6/462-PK/2021 dated February 26, 2021, the Company has been appointed by the Directorate of Governance for Public Drugs and Health Supplies through the Letter of Appointment of Goods/Services Providers No. KN.01.01/6/357-PK/2021 dated February 18, 2021 for the work of:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IKATAN DAN KOMITMENI (Lanjutan)

1. Menyediakan Favipiravir 200mg Tablet sesuai dengan daftar, spesifikasi dan kuantitas barang;
2. Mengirimkan Favipiravir 200mg Tablet ke lokasi tujuan yaitu Instalasi Farmasi Pusat Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan
3. Menyerahterimakan Favipiravir 200mg Tablet sesuai dengan alokasi distribusi sebagaimana tertuang di poin 2.

Pengadaan barang ini menggunakan jenis kontrak *lump sum* dengan nilai kontrak sebesar Rp168.416.820. Kontrak ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan selesainya pekerjaan dan terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban para Pihak sebagaimana diatur dalam SSUK dan SSKK.

- s. Berdasarkan Surat Perjanjian No. KN.01.01/6/461-PK/2021 dan Addendum Surat Perjanjian No.KN.01.01/6/1733-PK/2021 tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan melalui Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa No. KN.01.01/6/356-PK/2021 tanggal 18 Februari 2021 atas pekerjaan:

1. Menyediakan Remdesivir 100 mg Injeksi sesuai dengan daftar, spesifikasi dan kuantitas barang;
2. Mengirimkan Remdesivir 100 mg Injeksi ke lokasi tujuan yaitu Instalasi Farmasi Pusat Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan
3. Menyerahterimakan Remdesivir 100 mg Injeksi sesuai dengan alokasi distribusi sebagaimana tertuang di poin 2.

**42. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

1. Provide Favipiravir 200mg Tablets according to the list, specifications and quantity of goods;
2. Sending Favipiravir 200mg Tablet to the destination location, namely the Central Pharmacy Installation of the Directorate General of Pharmacy and Medical Devices
3. Handing over Favipiravir 200mg Tablet in accordance with the distribution allocation as stated in point 2.

The procurement of these goods uses a lump sum contract with a contract value of Rp. 168,416,820. This contract is valid from the date of signing until the completion of the work and the fulfillment of all rights and obligations of the parties as stipulated in the SSUK and SSKK.

- s. Based on the Letter of Agreement No. KN.01.01/6/461-PK/2021 and Addendum to Letter of Agreement No.KN.01.01/6/1733-PK/2021 dated June 25, 2021, the Company has been appointed by the Directorate for Governance of Public Drugs and Health Supplies through a Letter of Appointment of Goods Providers /Service No. KN.01.01/6/356-PK/2021 dated February 18, 2021 on the job:

1. Provide Remdesivir 100 mg shots according to the list, specifications and quantity of goods;
2. Sending Remdesivir 100mg shots to the destination location, namely the Central Pharmacy Installation of the Directorate General of Pharmacy and Medical Devices
3. Handing over Remdesivir 100mg Tablet in accordance with the distribution allocation as stated in point 2.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IKATAN DAN KOMITMENI (Lanjutan)

Pengadaan barang ini memiliki nilai kontrak sebesar Rp243.647.211. Perusahaan harus menyelesaikan pekerjaan selama 248 hari kalender dengan jangka waktu pekerjaan tanggal 26 Februari 2021 sampai dengan 31 Oktober 2021.

42. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

The procurement of these goods has a contract value of Rp.243,647,211. The company must complete the work for 248 calendar days with the work period from February 26, 2021 to October 31, 2021.

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi Non-Kas

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Penambahan Aset Tetap melalui Liabilitas Sewa	19.654.610	22.131.738	Addition of Fixed Assets from Lease Liabilities
Pengurangan Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	--	(18.416.000)	Deduction of Direct Investment in Shares of Stock
Pembayaran Bunga melalui Akru Bunga	--	(10.937.500)	Interest Expenses from Interest Accrued
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	Addition of Fixed Assets from Consumer Financing Liabilities
Pergerakan Valuta Asing melalui Utang Bank	--	--	Foreign Exchange Movement through Bank Loan
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Lain-lain	--	--	Addition of Fixed Assets from Other Payables
Setoran Modal dengan Inbreng dari Kepentingan Nonpengendali Entitas Anak	--	--	Paid - up Capital by Inbreng From Non-Controlling Interest in Subsidiaries

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash Transaction

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-cash Changes		30 September/ September 30, 2021
		Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	4.379.678.025	14.264.255.816	14.057.284.925	--	--	4.586.648.916
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	2.235.358.522	825.297.635	--	--	--	3.060.656.157
Medium Term Notes	1.100.000.000	--	600.000.000	--	--	500.000.000
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	22.751.006	--	--	--	--	22.751.006
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	22.131.738	--	--	(9.560.846)	--	12.570.892

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS 43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
(Lanjutan) INFORMATION (Continued)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari b. Reconciliation of Liabilities Arising
Aktivitas Pendanaan (Lanjutan) from Financing Activities (Continued)

31 Desember/ December 31, 2019	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2020
	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	
5.226.775.250	7.368.795.514	8.215.892.739	--	--	4.379.678.025
1.539.393.692	850.000.000	154.035.170	--	--	2.235.358.522
1.500.000.000	--	400.000.000	--	--	1.100.000.000
30.488.867	--	7.737.861	--	--	22.751.006
--	--	--	22.131.738	--	22.131.738

44. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for 2020 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements presentation in 2021 as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN	31 Desember/ December 31, 2020	Direklasifikasi/ Reclassification	30 September/ December 31, 2020	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification		Setelah Direklasifikasi/ After Reclassification	
Aset Lancar				Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	229.169.256	(194.138.525)	35.030.731	Other Non-Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap - Bersih	9.402.411.784	194.138.525	9.596.550.309	Fixed Assets - Net

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
And For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
KEUANGAN**

Berdasarkan Akta No. 10 Tanggal 18 Agustus 2021, para Pemegang Saham Menyetujui Perseroan untuk menerbitkan saham baru dalam rangka peningkatan modal dengan HMETD untuk jumlah sebanyak-banyaknya 2.779.397.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham. Hingga tanggal laporan, Grup belum melaksanakan penerbitan saham baru ini.

46. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri farmasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan.

Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

Lebih lanjut, kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Deed No. 10 On 18 August 2021, the Shareholders agreed to approve the Company to issue new shares in order to increase capital with Pre-emptive Rights for a maximum of 2,779,397,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. Until the date of the report, Group has not yet carry out the issuance of the new shares.

46. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The global economic slowdown and negative impact on major financial caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the Pharmaceutical industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company.

Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company's operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Furthermore, Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy is highly dependent on measures to eradicate the threat of Covid-19, in addition to fiscal policies and other policies implemented by the Government. These policies, including their implementation and events that arise, are beyond the Company's control.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020

And For the Nine-Months Period

Ended September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

47. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian PSAK 69: "Agrikultur";
- Penyesuaian PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian PSAK 73: Sewa;
- Amendemen PSAK No.1 "Penyajian laporan keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 November 2021.

47. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2022:

- Amendment of SFAS 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework;
- Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts";
- Annual Improvements- SFAS 69 "Agriculture";
- Annual Improvements- SFAS 71 "Financial Instruments";
- Annual Improvements- SFAS 73 "Leases"
- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statements";
- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets regarding proceeds before intended use";
- SFAS 74 "Insurance Contracts".

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

48. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements which were authorized by Director for issuance on November 29, 2021.